

**PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR DAN KESIAPAN
BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA SISWA
SMK NEGERI 48 JAKARTA**

**FIRMANSYAH
8105112290**



**Skripsi ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri
Jakarta**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
KONSENTRASI PENDIDIKAN ADMINISTRASI
PERKANTORAN
JURUSAN EKONOMI DAN ADMINISTRASI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2016**

***THE INFLUENCE OF LEARNING ENVIRONMENT AND LEARNING
READINESS TOWARD LEARNING ACHIEVEMENT ON STUDENT OF
VOCATIONAL HIGH SCHOOL 48 JAKARTA***

***FIRMANSYAH
8105112290***



This Script is Written as Part of Bachelor Degree in Education Accomplishment

***STUDY PROGRAM OF ECONOMY EDUCATION
CONCENTRATION IN OFFICE ADMINISTRATION
DEPARTMENT OF ECONOMY AND ADMINISTRATION
FACULTY OF ECONOMY
STATE UNIVERSITY OF JAKARTA
2016***

ABSTRAK

FIRMANSYAH, 8015112290. Pengaruh lingkungan belajar dan kesiapan belajar terhadap prestasi belajar pada siswa SMK Negeri 48 Jakarta. Skripsi, Jakarta: Program Studi Pendidikan Ekonomi, Konsentrasi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta. 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara lingkungan belajar dan kesiapan belajar terhadap prestasi belajar pada siswa SMK Negeri 48 Jakarta.

Penelitian ini dilakukan selama tiga bulan terhitung bulan Oktober 2015 sampai dengan bulan Desember 2015. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan pendekatan korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Negeri 48 Jakarta. Populasi terjangkaunya adalah siswa kelas X dan XI Administrasi Perkantoran yang berjumlah 143 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik acak proporsional, sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik pencatatan dokumen, wawancara dan kuesioner. Untuk menjangking data prestasi belajar (Y), lingkungan belajar (X1) dan kesiapan belajar (X2) didapatkan dengan cara memberikan kuesioner kepada responden dan mengambil data prestasi akhir semester ganjil responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji persyaratan analisis yang terdiri atas uji normalitas dan uji linearitas, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, uji hipotesis yang terdiri atas uji f dan uji t. Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh secara parsial antara lingkungan belajar dengan prestasi belajar. Dapat dilihat dari hasil analisis data yang menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 5,640 > nilai t_{tabel} sebesar 1,666. Kesiapan belajar berpengaruh secara parsial terhadap prestasi belajar, hal ini dilihat dari hasil analisis data yang menunjukkan nilai t_{hitung} 5,750 > nilai t_{tabel} sebesar 1,666. Lingkungan belajar dan kesiapan belajar secara serentak berpengaruh terhadap prestasi belajar, hal ini dilihat dari hasil analisis data yang menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 38,183 > nilai F_{tabel} sebesar 3,103. Persamaan regresi yang didapat adalah $\hat{Y} = 0,440X_1 + 0,440X_2 + 0,120$. Berdasarkan uji koefisien determinasi diperoleh nilai R^2 sebesar 0,440 yang berarti lingkungan belajar (X1) dan kesiapan belajar (Y) berpengaruh terhadap prestasi belajar (Y) sebesar 44,0%.

ABSTRACT

FIRMANSYAH, 8015112290. The Influence Of Learning Environment And Learning Readiness Toward Learning Achievement On Student Of Vocational High School 48 Jakarta. script, Jakarta: Study Program of Economic Education, Consentration of Office Administration, Department of Economics and Administration, Faculty of Economics, State University of Jakarta. 2016.

The purpose of this research was to determine the effect between Learning Environment And Learning Readiness Toward Learning Achievement On Student Of Vocational High School 48 Jakarta

This research was carried out for three months since October 2015 until December 2015. The method of this research is survey method with correlation approach. The populations of this research are entire students at Vocational senior high school 48 jakarta. The affordable population are students grade X and XI of administration of office some 143 students. Sampling techniques used was proportional random sampling, so the sample in this research is amounted 100 respondents. Data collecting learning achivement (Y), learning environment (X1), learning readiness (X2) obtained by giving questionnaires to respondents.. Data analysis technique used were the test requirement analysis consists of a normality test and lineariti test, classical assumption test, multiple linear regression test, hypothesis test which consists of t-test and f-test. Based on the results of data analysis can be known that there are partially effect between Learning Environment And Learning Readiness Toward Learning Achievement. It can be seen from the results of data analysis which shows $t_{count} 5,640 > t_{table} 1,666$. learning readiness it's seen from the results of the data analysis that shows $t_{count} 5,750 > t_{table} 1,666$. Learning environment and learning readiness simultaneously effect on learning achivement, it's seen by data analysis that shows $f_{count} 38,183 > f_{table} 3,103$. The obtained regretion equation is $\hat{Y} = 0,440 X_1 + 0,440 X_2 + 0,120$. Based on determination of the coefficient test R^2 is 0,440 that's means Learning environment and learning readiness effects on learning achivement amount 44%.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab

Dekan Fakultas Ekonomi



Dr. Dedi Purwana, E.S, M.Bus

NIP. 19671207 199203 1 001

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1. Darma Rika S, S.Pd, M.SE NIP. 19830324 200912 2 002	Ketua		10/2/2016
2. Marsofiyati, S.Pd, M.Pd NIP. 19800412 200501 2 002	Sekretaris		10/2/2016
3. Umi Widyastuti, SE, ME NIP. 19761211 200012 2 001	Penguji Ahli		10/2/2016
4. Dra. Rr. Ponco Dewi K, MM NIP. 19590403 198403 2 001	Pembimbing I		10/2/2016
5. Osly Usman, SE, M.Bus NIP. 19740115 200801 1 008	Pembimbing II		10/2/2016

Tanggal Lulus : 25 Januari 2016

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini, saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini belum dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, Januari 2016
Yang Membuat Pernyataan



Firmansyah
NIM. 8105112290

LEMBAR PERSEMBAHAN

*Skripsi ini ku persembahkan kepada kedua orang tuaku
tersayang, dan adik-adikku
yang tidak pernah berhenti untuk memberikan motivasi
kepadaku dan selalu menghiasi kehidupanku.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kemudahan kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Lingkungan belajar dan Kesiapan belajar Terhadap Prestasi belajar Pada Siswa SMK Negeri 48 Jakarta”.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak – pihak yang telah membantu peneliti selama proses penyelesaian skripsi ini, antara lain kepada:

1. Dra. Rr. Ponco Dewi K. MM selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan masukan dalam penulisan skripsi ini.
2. Osly Usman, M. Bus. selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan serta saran dalam penulisan skripsi ini.
3. Darma Rika Swaramarinda, S. Pd, M. SE, selaku Ketua Konsentrasi Pendidikan Administrasi Perkantoran.
4. Dr. Siti Nurjannah, SE, M. Si, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi.
5. Drs. Nurdin Hidayat, MM, M. Si, selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta.
6. Dr. Dedi Purwana ES, M. Bus, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

7. Bapak Sunardi. M.pd selaku wakil kurikulum SMK Negeri 48 Jakarta, yang telah memberikan kemudahan kepada peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.
8. Kedua orang tua dan keluarga yang selalu memberikan dukungan baik moril maupun materil. Serta seluruh sahabat dan teman – teman di kelas AP 2011, yang selalu memberikan dukungan, masukan dan semangat kepada peneliti selama penyusunan skripsi ini berlangsung.
9. Teman-teman dan sahabat yang selalu memberikan dukungan selama penyusunan skripsi.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan guna bermanfaat bagi peneliti khususnya, dan bagi para pembaca pada umumnya.

Jakarta, Januari 2016

Peneliti

DAFTAR ISI

Halaman

JUDUL	i
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	v
PERNYATAAN ORISINALITAS	vi
LEMBAR PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latarbelakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	10
D. Perumusan Masalah	10
E. Kegunaan Penelitian	10
BAB II KAJIAN TEORITIK	12
A. Deskripsi Konseptual	12

1. Prestasi Belajar	12
2. Lingkungan Belajar	18
3. Kesiapan Belajar	24
B. Hasil Penelitian yang relevan	28
C. Kerangka Teoritik	30
D. Perumusan Hipotesis Penelitian	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	35
A. Tujuan Penelitian.....	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian	35
C. Metode Penelitian.....	36
D. Populasi dan Sampling	37
E. Teknik Pengumpulan Data	38
1. Prestasi Belajar	38
2. Lingkungan Belajar	39
3. Kesiapan Belajar	44
F. Teknik Analisi Data	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	56
A. Deskripsi Data	56
1. Prestasi Belajar	56
2. Lingkungan Belajar	58
3. Kesiapan Belajar	62
B. Pengujian Hipotesis.....	66
1. Uji Persyaratan Analisis	66

2. Uji Asumsi Klasik	69
3. Uji Regresi Berganda	71
4. Uji Hipotesis.....	73
5. Koefisien Determinasi.....	75
C. Pembahasan.....	75
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	77
A. Kesimpulan.....	77
B. Implikasi.....	77
C. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA	80

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Persentase Nilai Prestasi Belajar Siswa.....	2
Tabel III.1	Teknik Pengambilan Sampel (Proportional Random Sampling) ...	38
Tabel III.2	Kisi-kisi Instrumen Lingkungan sekolah.....	40
Tabel III.3	Skala Penelaian.....	41
Tabel III. 4	Tabel Interpretasi Realibilitas	43
Tabel III.5	Kisi-kisi Instrumen Kesiapan Belajar.....	45
Tabel III.6	Skor penilaian Kesiapan Belajar	46
Tabel III.7	Tabel Interpretasi Reliabilitas.....	48
Tabel IV.1	Tabel Distribusi Frekuensi (Prestasi Belajar).....	57
Tabel IV.2	Tabel Distribusi Frekuensi (Lingkungan Belajar).....	58
Tabel IV.3	Skor Indikator Lingkungan Belajar	60
Tabel IV.4	Skor Sub Indikator Lingkungan Belajar.....	61
Tabel IV.5	Distribusi Frekuensi Kesiapan Belajar	62
Tabel IV.6	Tabel Skor Indikator Kesiapan Belajar	64
Tabel IV.7	Tabel skor sub indikator kesiapan belajar	65
Tabel IV.8	Uji Normalitas	66
Tabel IV.9	Uji Linearitas X1 dengan Y.....	68
Tabel IV.10	Uji Lienaritas X2 dengan Y.....	69
Tabel IV.11	Hasil Uji Multikolinearitas	70
Tabel IV.12	Hasil Uji Heterokedastisitas	71
Tabel IV.13	Hasil Uji Regresi Berganda	72
Tabel IV.14	Tabel Uji F.....	73

Tabel IV.15	Tabel Uji t.....	74
Tabel IV.16	Tabel Analisis Koefisien Determinasi	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1 Grafik Histogram Variabel Prestasi Belajar.....	57
Gambar IV.2 Gambar Histogram Variabel Lingkungan Belajar.....	59
Gambar IV.3 Gambar Histogram Kesiapan Belajar.....	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1	Surat Permohonan Izin Penelitian dari UNJ.....	82
2	Surat Keterangan Hasil Penelitian.....	83
3	Kuisisioner Uji Coba Lingkungan belajar.....	84
4	Kuisisioner Final Lingkungan Belajar.....	87
4	Perhitungan Uji Coba Instrumen Variabel Lingkungan Belajar.....	90
5	Hasil Perhitungan Uji Validitas Variabel Lingkungan Belajar.....	91
6	Langkah Perhitungan Uji Validitas.....	92
7	Perhitungan Kembali Hasil Uji Coba.....	93
8	Kuesioner Uji Coba Kesiapan Belajar.....	96
9	Kuesioner Final Kesiapan Belajar.....	101
14	Perhitungan Uji Coba Instrumen Variabel Kesiapan Belajar.....	105
15	Hasil Perhitungan Uji Validitas Variabel Kesiapan Belajar.....	106
15	Hasil Perhitungan Uji Validitas Variabel.....	107
16	Perhitungan Kembali Hasil Uji Coba.....	108
17	Hasil Perhitungan Kembali Uji Validitas.....	109
18	Data Nilai Prestasi Belajar.....	111
19	Data Penelitian Lingkungan Belajar.....	113
20	Data Penelitian Kesiapan Belajar.....	114
21	Data Nilai Prestasi.....	106
22	Data Penilaian Lingkungan Belajar.....	108
23	Data Penelitian Kesiapan Belajar.....	109
24	Tabulasi Data Penelitian.....	115
25	Deskripsi Data Prestasi Belajar.....	117
26	Deskripsi Data Lingkungan Belajar.....	119
27	Deskripsi Data Kesiapan Belajar.....	123
28	Hasil Teknik Analisa Data.....	127
29	Daftar Riwayat Hidup.....	131

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latarbelakang Masalah

Proses belajar mengajar adalah kegiatan utama dalam dunia pendidikan, karena Pendidikan merupakan salah satu wahana untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia sesuai dengan tujuan pendidikan yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran dan atau cara lain yang dikenal dan diakui oleh masyarakat.

Sebagai salah satu lembaga yang menyelenggarakan pendidikan secara formal, Sekolah memiliki peranan yang sangat penting dalam memujudkan tujuan pendidikan nasional melalui proses belajar mengajar.

Pada saat ini, pendidikan telah menjadi sorotan utama dalam mengembangkan mutu atau kualitas sumber daya manusia. Perkembangan manusia ini tidak hanya diarahkan kepada kemampuan seseorang dalam menyelesaikan masalah yang cenderung bersifat kognitif saja, namun juga diharapkan mampu mengembangkan ranah afeksi dan psikomotoriknya.

Belajar yang merupakan salah satu faktor penentu prestasi belajar siswa. Pembelajaran bagi siswa mempunyai tujuan agar siswa mendapatkan berbagai pengalaman, dan dengan pengalaman itu tingkah lakunya akan

meningkat baik secara kualitas maupun kuantitas. Tingkah laku di sini meliputi pengetahuan, ketrampilan, dan norma pengendali sikap/perilaku siswa.

Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dicapai setelah melalui proses kegiatan belajar mengajar. Prestasi belajar dapat ditunjukkan melalui nilai yang diberikan oleh seorang guru dari jumlah bidang studi yang telah dipelajari oleh peserta didik. Dalam proses pencapaiannya, prestasi belajar sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor,

Masalah kurang optimalnya siswa dalam meningkatkan prestasi belajar tersebut juga terjadi pada SMK Negeri 48 Jakarta, dari hasil observasi peneliti terhadap siswa di SMK Negeri 48 Jakarta, dapat diketahui bahwa dalam proses pembelajaran masih banyak siswa yang prestasi belajarnya kurang tinggi. Hal ini terlihat dari nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang kurang terpenuhi.

Tabel I.1
Persentase Nilai Prestasi Belajar Siswa

Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
Rendah	29	20,27%
Sedang	58	40,55%
Tinggi	56	39,16%
Total	143	100%

Sumber data diolah peneliti

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sekitar 39,16% dari 114 siswa memiliki nilai di atas KKM dan tergolong dalam kategori prestasi yang tinggi. Selebihnya yaitu 40,55% dari 114 siswa memiliki nilai yang sedang dan

20,27% siswa memiliki nilai yang rendah dan tidak memenuhi KKM yang telah ditentukan oleh sekolah.

Faktor-faktor yang dapat menentukan prestasi belajar antara satu siswa dengan siswa yang lain pasti berbeda dan tidak sama, sehingga prestasi belajar tiap-tiap siswapun juga akan berbeda satu sama lain, oleh Karena itu peran guru disekolah sangatlah penting dalam menilai sikap anak didik, kemampuan anak dan bagaimana keadaan lingkungan anak didik tempati agar memudahkan pendidik menentukan metode pelajaran yang akan diberikan kepada peserta didik.

Disiplin belajar turut mempengaruhi prestasi belajar siswa. Seorang siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dituntut untuk dapat berperilaku sesuai dengan berbagai peraturan dan tata tertib yang diberlakukan di sekolahnya. Sebutan siswa yang memiliki disiplin tinggi biasanya tertuju kepada orang yang selalu hadir tepat waktu, taat terhadap aturan, berperilaku sesuai dengan norma-norma yang berlaku dan sejenisnya. Pada fakta yang ada saat peneliti melakukan survei ke sekolah, peristiwa keterlambatan siswa yang hadir dikelas masih sering terjadi, siswa yang mengerjakan tugas dan praktik suatu mata pelajaran tidak tepat waktu.

Kurangnya pemanfaatan media pembelajaran juga mempengaruhi prestasi belajar siswa. Dengan adanya media pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Pemanfaatan media pembelajaran adalah suatu cara dalam memanfaatkan alat pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar agar dapat membangkitkan motivasi dan rangsangan

kegiatan belajar. Namun, media pembelajaran tersebut masih kurang maksimal dalam pemanfaatannya. Hal ini disebabkan oleh kemampuan guruyang masih belum dapat memanfaatkan media pembelajaran yang ada dengan maksimal. Sehingga dapat menghambat siswa untuk mencapai prestasi belajar yang baik.

Minat belajar juga dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Minat merupakan suatu pernyataan senang atau tidak senang seseorang terhadap sesuatu. Apabila siswa senang membaca buku pelajaran atau media cetak lainnya yang dapat menambah pengetahuan siswa. Seseorang yang didorong oleh minat dan merasa senang dalam belajar dapat memperoleh prestasi belajar yang optimal. Oleh karena itu yang dapat diupayakan agar siswa dapat berprestasi dengan baik perlu dibangkitkan minat belajarnya.

Minat memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan siswa dan mempunyai dampak yang besar terhadap sikap dan perilaku. Siswa yang memiliki minat terhadap kegiatan belajar akan berusaha lebih keras untuk dapat meningkatkan prestasinya. Seiring dengan kemajuan teknologi yang semakin pesat dapat mengakibatkan dampak yang buruk pada minat belajar siswa. Banyaknya jenis hiburan, games, dan tayangan TV dapat mengakibatkan penurunan minat belajar siswa. Padahal minat belajar sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, dengan minat belajar yang tinggi siswa dapat memperoleh pengetahuan dan wawasan serta prestasi belajar yang baik.

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah kemandirian belajar. Kemandirian belajar merupakan suatu sikap atau sifat yang dimiliki oleh siswa untuk dapat memenuhi kebutuhan belajarnya sendiri tanpa bergantung dengan orang lain dan memiliki inisiatif serta dapat bertanggung jawab terhadap hal-hal yang dilakukannya untuk mencapai prestasi belajar. Kemandirian belajar pada siswa perlu ditanamkan. Pentingnya kemandirian belajar adalah untuk memupuk rasa tanggung jawab dan kesadaran pada siswa bahwa belajar adalah merupakan hal yang sangat penting demi tercapainya prestasi belajar yang maksimal. Jika tujuan dalam peningkatan kemandirian belajar berhasil dilaksanakan, maka prestasi belajar siswa pun akan meningkat

Faktor lainnya ialah kesiapan belajar yaitu keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberikan respon/jawaban di dalam proses belajar. Faktor yang sebagian besar mempengaruhi kesiapan belajar antara lain kesiapan psikis. Kesiapan psikis tersebut yaitu kesiapan psikis untuk belajar mandiri yang meliputi senang belajar, belajar sepanjang hayat. Kesiapan itu timbul dari dalam diri seseorang dan juga berhubungan dengan kematangan, karena kematangan berarti kesiapan untuk melaksanakan sesuatu hal seperti kesiapan untuk menerima mata pelajaran dengan pokok materi-materi yang berkelanjutan. Kesiapan ini perlu diperhatikan dalam proses belajar, karena jika siswa belajar belum ada kesiapan, maka prestasi yang diperoleh siswa akan menurun. Hal ini ditunjukkan dengan banyak mata pelajaran yang diberikan guru kepada siswa, tanpa siswa tersebut mengerti.

Dengan kata lain kesiapan belajar yang dilakukan siswa harus yang menyatu pada dirinya. Ini merupakan suatu cara yang dimiliki oleh siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar yang sedang berlangsung, yaitu yang berhubungan dengan dan kondisi yang baik, sehingga akan menentukan hasil belajarnya. Kesiapan belajar yang baik akan membuat siswa lebih mudah dalam mengikuti proses pembelajaran. Kesiapan belajar merupakan salah satu kondisi yang harus dimiliki siswa.

Kesiapan belajar perlu diperhatikan dalam proses belajar, karena proses belajar yang disertai dengan adanya kesiapan akan memudahkan siswa untuk menerima dan memahami materi yang disampaikan oleh guru serta dapat mendorong siswa untuk memberikan respon yang positif dimana keadaan tersebut akan mempengaruhi prestasi belajar yang diperoleh. Kondisi siswa yang siap menerima pelajaran dari guru juga akan membawa dampak yang positif bagi siswa, Tetapi pada kenyataannya di SMK Negeri 48 Jakarta banyak siswa yang tidak memiliki Kesiapan belajar yang baik. Sehingga prestasi belajar yang didapatkan juga tidak maksimal.

Kesiapan belajar akan mendorong siswa untuk belajar memahami apa yang diajarkan oleh guru guna merespon pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru serta memberikan gambaran tentang keterkaitan antara materi yang telah dan akan diajarkan.

Faktor selanjutnya prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh faktor yang bersumber dari lingkungan belajar, yang disebut dengan lingkungan belajar adalah lingkungan yang berada di sekitar siswa yang berpengaruh terhadap

proses belajarnya. Di dalam sebuah lingkungan belajar yang efektif, siswa akan bisa menjadi lebih produktif, hal ini di gambarkan dengan kemudahan para siswa dalam berpikir, berkreasi juga mampu belajar secara aktif dikarenakan lingkungan belajar yang sangat mendukung sehingga timbul ketertarikan dan kenyamanan pada saat proses belajar mengajar berlangsung

Pencapaian prestasi belajar yang maksimal merupakan tujuan dari setiap kegiatan belajar, tetapi pada kenyataannya masih terdapat siswa yang kurang berprestasi. Setiap lingkungan belajar memiliki pengaruh yang berbeda terhadap prestasi belajar siswa. Dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, tidak semua lingkungan belajar yang berpengaruh positif. Kerjasama antarsiswa dirasa masih kurang sehingga menghambat kelancaran proses belajar mengajar. Dalam kegiatan belajar mengajar, tidak semua siswa siap menerima pelajaran yang disampaikan. Perbedaan tingkat kesiapan belajar siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar.

Lingkungan sekolah adalah lingkungan dimana kegiatan belajar mengajar berlangsung yang para siswanya dibiasakan dengan nilai-nilai tata tertib sekolah dan nilai-nilai kegiatan pembelajaran berbagai bidang studi, antara lain: metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah. Tentunya lingkungan sekolah menjadi hal yang berpengaruh terhadap proses belajar siswa yang nantinya akan berujung pada pencapaian prestasi belajar belajar di sekolah. Lingkungan sekolah dapat meliputi banyak hal terkait prestasi atau hasil belajar yang

dicapai siswa, seperti halnya kondisi gedung sekolah, letak sekolah, penataan kelas, pencahayaan, ventilasi udara dan fasilitas sekolah. Buruknya lingkungan sekolah akan membuat siswa menjadi tidak nyaman dalam melakukan proses belajar dan tentunya akan menghambat pencapaian prestasi atau hasil belajar siswa secara maksimal.

Pada saat peneliti melakukan survei ke sekolah, masih terlihat bahwa fasilitas belajar di SMK Negeri 48 Jakarta masih kurang mendukung proses belajar siswa. Seperti lab komputer yang jumlahnya tidak sesuai dengan jumlah siswa. Letak SMK NEGERI 48 Jakarta tepat disamping jalan utama Radin Intan, sehingga suara bising kendaraan mengganggu untuk beberapa kelas yang dekat dengan jalan utama tersebut, lalu kondisi gedung SMK NEGERI 48 Jakarta sedang mengalami pembangunan untuk penambahan kelas baru dan beberapa lab, sehingga dapat mengganggu belajar siswa, masih ditemukan kelas yang menyatu dengan lab computer, dan ada beberapa kelas yang dibagi menjadi 2 bagian untuk kelas X AP 1 dan X AP2.

SMK merupakan jenjang pendidikan tingkat atas yang memiliki tujuan agar siswa-siswanya memiliki pengetahuan umum juga memiliki keterampilan khusus yang dapat dipergunakan dalam dunia kerja maupun pendidikan tinggi selanjutnya. Seperti halnya lembaga pendidikan pada umumnya, SMK Negeri 48 Jakarta Timur mempunyai masalah yang berhubungan dengan pencapaian prestasi belajar.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka peneliti mencoba mengadakan penelitian tentang Pengaruh lingkungan Belajar

dan Kesiapan Belajar terhadap Prestasi Belajar siswa. Peneliti sangat tertarik dengan alasan tingkat kesiapan belajar yang masih rendah dan lingkungan sekolah yang sedang dalam kondisi pembangunan dan letak sekolah tepat berada didekat jalan utama.

B. Identifikasi Masalah

1. Disiplin belajar yang rendah
2. Pemanfaatan media pembelajaran yang kurang maksimal
3. Minat belajar yang rendah
4. Kemandirian belajar yang kurang
5. Kesiapan belajar yang rendah
6. Lingkungan belajar yang kurang baik

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, peneliti membatasi masalah pada : “Pengaruh Lingkungan Belajar dan Kesiapan Belajar dengan Prestasi Belajar Pada Siswa SMK Negeri 48 Jakarta”. Di dalam penelitian ini lingkungan belajar dibatasi pada lingkungan sekolah.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka permasalahan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut

1. Apakah terdapat pengaruh lingkungan belajar dengan prestasi belajar?
2. Apakah terdapat pengaruh kesiapan belajar dengan prestasi belajar ?
3. Apakah terdapat pengaruh lingkungan belajar dan kesiapan belajar dengan prestasi belajar ?

E. Kegunaan Penelitian

Pada hakekatnya suatu penelitian yang dilaksanakan oleh seseorang diharapkan akan mendapatkan manfaat tertentu. Begrtu pula dengan penelitian ini diharapkan mendatangkan manfaat antara lain:

1. Kegunaan Teoritis

Memberikan informasi yang dapat digunakan untuk mengembangkan penelitian mengenai pendidikan, terutama terkait hal-hal seperti lingkungan belajar , kesiapan belajar dan prestasi belajar siswa

2. Kegunaan praktis yang dapat berguna sebagai pemecahan masalah bagi berbagai pihak, antara lain:

a. Peneliti

Seluruh kegiatan dan hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan, serta dapat menjadi sarana untuk penerapan ilm pengetahuan yang telah didapat selama perkuliahan dan juga dapat memberikan memberikan pengalaman dalam melakukan penelitian.

b. Universitas Negeri Jakarta

Penelitian ini sebagai bahan referensi bagi perpustakaan Fakultas Ekonomi dan khususnya perpustakaan Universitas Negeri Jakarta serta dapat menambah informasi dan pengetahuan bagi civitas akademika yang berminat meniliti masalah ini serta menambah referensi perbendaharaan kepustakaan

c. Sekolah

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam mengembangkan kompetensi dan meningkatkan kualitas sekolah.

d. Guru

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan masukan dalam mengembangkan dan meningkatkan mutu pengajaran serta untuk perbaikan dan peningkatan kinerja guru dalam mendidik siswa.

BAB II

KAJIAN TEORITIK

A. Deskripsi Konseptual

1. Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan salah satu unsur penting dalam dunia pendidikan. Dengan prestasi belajar guru dapat mengukur sejauh mana pengetahuan peserta didik dalam menangkap dan mengerti pelajaran selama kegiatan belajar mengajar didalam kelas.

Menurut Muhibbin Syah, “Prestasi Belajar merupakan hasil dari sebagian faktor yang mempengaruhi proses belajar secara keseluruhan”¹. Hal serupa juga di ungkapkan oleh Nana Sudjana, “Prestasi belajar merupakan hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu”². Selanjutnya Menurut Sumadi “Prestasi Belajar sebagai nilai yang merupakan bentuk perumusan akhir yang diberikan oleh guru terkait dengan kemajuan atau Prestasi Belajar siswa selama waktu tertentu”³. Dari definisi-definisi yang telah diungkapkan di atas maka bias di simpulkan bahwa prestasi belajar merupakan suatu hasil atau nilai yang di dapatkan peserta didik setelah melalui proses belajar mengajar.

¹ Muhibbin Syah, Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2004), h. 141

² Nana Sudjana, Dasar-dasar proses belajar mengajar (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya , 2005), h 22

³ Sumadi Suryabrata. *Psikologi Pendidikan* . (Jakarta: PT. Raja Grafindo.Persada.2002) h. 74

Menurut Harjati bahwa

“prestasi belajar merupakan hasil usaha bentuk simbol untuk menunjukkan kemampuan pencapaian dalam hasil yang dilakukan dalam menghasilkan perubahan yang dinyatakan dalam belajar dalam waktu tertentu”⁴.

Hal ini senada dengan Hamalik yang berpendapat bahwa “prestasi belajar adalah perubahan sikap dan tingkah laku setelah menerima pelajaran atau setelah mempelajari sesuatu”⁵ selanjutnya menurut Nasrun Harahap, berpendapat bahwa “prestasi belajar adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan siswa berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada siswa”⁶.

Dari pengertian prestasi belajar yang diungkapkan di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan hasil usaha bekerja atau belajar yang menunjukkan ukuran kecakapan, perkembangan dan perubahan tingkah laku yang dicapai siswa dalam bentuk nilai.

Dapat dilihat bahwa prestasi merupakan bagian dari evaluasi pendidikan dalam bentuk nilai yang dicapai siswa selama menjalani proses belajar yang dimana hasil tersebut bisa dijadikan indikator untuk bagi siswa untuk lebih berkembang dan lebih baik dalam mencapai prestasi. Karena kesempurnaan prestasi belajar siswa harus mencakup segala aspek seperti : kognitif, afektif dan psikomotorik.

⁴ Harjati. *Psikologi Belajar*.(Jakarta: PT. Rineka Cipta.2008), h. 55

⁵ Hamalik Oemar.*Proses Belajar Mengajar*.(Bandung: Bumi Aksara.2001)h. 88

⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1994), h. 20-21

Bloom mengklasifikasikan prestasi belajar ke dalam 3 ranah, sebagai berikut:

- a. Ranah kognitif, meliputi: pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintetis, dan evaluasi
- b. Ranah Afektif, meliputi: penerimaan, partisipasi, penilaian, atau penentuan sikap, organisasi, dan pembentukan pola hidup
- c. Ranah psikomotorik meliputi: persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan yang terbiasa, gerakan yang kompleks, dan kesiapan⁷

Menurut Muhibbin Syah, Prestasi Belajar memiliki 3 ranah, yaitu:

- a. Ranah cipta (kognitif), meliputi Pengamatan, Ingatan, Pemahaman, Penerapan, Analisis, Sintesis
- b. Ranah Rasa (Afektif), meliputi Penerimaan, Sambutan, Apresiasi, Internalisasi (pendalaman), Karakterisasi (penghayatan
- c. Ranah Karsa (Psikomotor), meliputi Keterampilan bergerak dan bertindak, Kecakapan ekspresi verbal dan nonverbal⁸

Dapat disimpulkan dari klasifikasi di atas bahwasannya prestasi belajar tidaklah hanya aspek pengetahuan , ingatan , pemahaman (kognitif) saja yang di lihat atau di nilai melainkan keaktifan , partisipasi (afektif) dan keterampilan (psikomotorik) siswa juga dijadikan penilaian dalam menentukan prestasi.

Berdasarkan uraian diatas dapat dikatakan bahwa prestasi belajar yang dicapai oleh siswa dengan melibatkan seluruh potensi yang

⁷ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2006), h. 12

⁸ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya 2010), hal. 148

dimilikinya setelah siswa itu melakukan kegiatan belajar. Pencapaian hasil belajar tersebut dapat diketahui dengan mengadakan penilaian tes hasil belajar. Penilaian diadakan untuk mengetahui sejauh mana siswa telah berhasil mengikuti pelajaran yang diberikan oleh guru. Di samping itu guru dapat mengetahui sejauh mana keberhasilan guru dalam proses belajar mengajar di sekolah.

Proses pembelajaran yang dilakukan siswa sangat menentukan prestasi belajar siswa, hal ini sesuai dengan pendapat Winkel yang mengatakan bahwa, “Prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang telah dicapainya”⁹. Namun didalam proses pembelajaran banyak faktor yang mempengaruhi baik atau tidaknya proses pembelajaran yang berdampak pada prestasi belajar siswa .

Menurut Muhibbin Syah, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu:

1. Faktor internal (faktor dari dalam diri siswa), yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa.
 - a. Faktor jasmani, terdiri atas faktor kesehatan dan cacat tubuh.
 - b. Faktor psikologis, terdiri dari intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kemandirian belajar, kematangan dan kesiapan
2. Faktor Eksternal (faktor dari luar diri siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa.

⁹ W. S. Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta: Grasindo, 1983), h. 162

- a. Faktor Keluarga terdiri atas cara didik orang tua mendidik, relasi antar keluarga, keadaan ekonomi keluarga, perhatian orang tua dan latar belakang kebudayaan.
- b. Faktor sekolah terdiri atas metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, disiplin sekolah, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah
- c. Faktor masyarakat yang terdiri atas kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat
- d. Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pembelajaran¹⁰

Menurut Ngalim Purwanto faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar yaitu:

1. Faktor dari luar antara lain:
 - a. Lingkungan meliputi alam dan sosial.
 - b. Instrumental meliputi kurikulum, guru, sarana dan fasilitas, serta administrasi/manajemen.
2. Faktor dari dalam antara lain:
 - a. Fisiologi meliputi kondisi fisik dan kondisi panca indera.
 - b. Psikologis meliputi bakat, minat kecerdasan, motivasi dan

¹⁰ Muhibbin Syah, op. cit, h. 132-139

kemampuan kognitif.¹¹

Sedangkan menurut Dalyono (2009: 55-60), faktor-faktor yang menentukan pencapaian hasil belajar yaitu:

1. Faktor Internal (yang berasal dari dalam diri)
 - a. Kesehatan
 - b. Inteligensi dan bakat
 - c. Minat dan motivasi
 - d. Cara belajar
2. Faktor Eksternal (yang berasal dari luar diri)
 - a. Keluarga
 - b. Sekolah
 - c. Masyarakat
 - d. Lingkungan sekitar¹²

Berdasarkan faktor-faktor yang diungkapkan di atas dapat disimpulkan dan di ketahui bahwa terdapat dua faktor utama yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu :

1. Faktor internal

Faktor ini berkaitan dengan diri siswa sendiri seperti minat belajar, motivasi belajar , kemandirian belajar, pengetahuan, kebiasaan belajar, psikis dan sikap siswa serta factor-faktor pribadi lainnya

¹¹ Ngalim, Purwanto. *Psikologi Pendidikan*. (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2006)hal.107

¹² Dalyono. *Psikologi Pendidikan*.(Jakarta: Rineka Cipta.2009)hal.55-60

2. Faktor eksternal

Factor ini yang tidak berkaitan dengan diri siswa melainkan, dan berasal dari luar seperti lingkungan belajar (sekolah, rumah, masyarakat), sarana dan prasarana, metode pembelajaran guru dan factor lainnya.

2. Lingkungan Belajar

Dalam mencapai keberhasilan belajar, lingkungan merupakan satu faktor penunjang. Tempat dan lingkungan belajar yang nyaman memudahkan siswa untuk berkonsentrasi. Dengan mempersiapkan lingkungan yang tepat, siswa akan mendapatkan hasil yang lebih baik dan dapat menikmati proses belajar yang siswa lakukan.

Lingkungan belajar yang baik harus diikuti dengan penguatan yang diberikan oleh guru dengan maksimal pula. Lingkungan belajar memberi pengaruh kepada proses dan hasil perilaku belajar bagi siswa hendaknya mendapat prioritas utama. Ini merupakan faktor penentu keberhasilan dalam membangun kemampuan perilaku siswa siswa, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Menurut Mariyana menyatakan bahwa lingkungan belajar merupakan sarana bagi siswa dapat mencurahkan dirinya untuk beraktivitas, berkreasi, hingga mereka mendapatkan sejumlah perilaku baru dari kegiatannya itu¹³. Sedangkan Hasbullah mendefinisikan lingkungan belajar adalah sekitar yang dengan sengaja digunakan sebagai

¹³ Mariyana, Rita dkk, *Pengelolaan Lingkungan Belajar*.(Jakarta: Kencana Media Group.2010), h. 35

alat dalam proses pendidikan (pakaian, keadaan rumah, alat permainan, buku- buku, alat peraga dan lain-lain)¹⁴. Selanjutnya Muhammad Saroni mengungkapkan bahwa, “Lingkungan belajar adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan tempat proses pembelajaran dilaksanakan.”¹⁵.

Berdasarkan teori-teori tersebut dapat disimpulkan bahwa lingkungan belajar merupakan suatu hal yang di sengaja digunakan sebagai sarana , alat, tempat dalam proses pembelajaran siswa dilaksanakan. Lingkungan belajar perlu diperhatikan oleh berbagai pihak seperti sekolah, guru yang mengajar, orang tua dan lingkungan masyarakat demi menciptakan suatu lingkungan belajar yang baik bagi peserta didik dan agar prestasi belajar siswa dapat tercapai dengan baik.

Menurut Indra Djati Sidi ”Lingkungan belajar sangat berperan dalam menciptakan suasana belajar menyenangkan”¹⁶. sedangkan menurut Oemar Hamalik menyatakan bahwa, “Lingkungan belajar merupakan segala sesuatu yang ada di alam sekitar yang memiliki makna dan/atau pengaruh tertentu kepada individu dalam belajar.”¹⁷ Selanjutnya Muhibbin Syah, “Lingkungan belajar merupakan lingkungan di sekitar siswa yang dapat mempengaruhi proses maupun hasil belajarnya.”¹⁸

Definisi-definisi diatas mengungkapkan bahwa lingkungan belajar merupakan lingkungan yang ada di kehidupan sekitar yang memiliki

¹⁴ Hasbullah. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. (Jakarta : Rajawali Pers.2009), h. 54

¹⁵ Muhammad Saroni, *Manajemen Sekolah Kita Menjadi Pendidik yang Kompeten*, (Yogyakarta:Ar-Ruzz Media,2006), h. 82

¹⁶ Sidi ,Indra Djati , *Dari ITB Untuk Pembaruan Pendidikan*.(Jakarta Selatan: Teraju.2005), h. 55

¹⁷ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 75

¹⁸ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), h. 80

makna dan mempengaruhi proses pembelajaran seseorang. Lingkungan tersebut dapat meningkatkan keaktifan belajar atau sebaliknya, oleh karena itu lingkungan belajar perlu di tata dan di perhatikan semestinya.

Slameto mengemukakan bahwa lingkungan belajar siswa yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa terdiri dari :

1. Lingkungan keluarga

Cara Orang tua mendidik anak, hubungan, bimbingan dari orangtua, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, latar belakang kebudayaan di sekitar siswa

2. Lingkungan sekolah

Metode mengajar guru, hubungan antara guru dengan siswa, hubungan antara siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat-alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah

3. Lingkungan masyarakat

kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, mass media, bentuk kehidupan masyarakat¹⁹

Sedangkan Sumadi Suryabrata mengemukakan bahwa lingkungan belajar dapat dibagi menjadi dua yaitu :

1. Lingkungan Sosial

¹⁹ Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003) h. 60

Yang dimaksud dengan lingkungan sosial adalah manusia (sesame manusia), baik manusia itu hadir maupun kehadirannya itu secara tidak langsung.

2. Lingkungan Non Sosial

Yang dimaksud dengan lingkungan non sosial adalah seperti keadaan udara, suhu, cuaca, waktu (pagi, siang, malam), tempat (letaknya, pergedungannya) atau tempat belajar, alat-alat untuk belajar.

Dari macam-macam lingkungan belajar yang diungkap kan diatas bila ditinjau lebih jelas lagi bahwa lingkungan belajar terbagi menjadi 3, yaitu :

1. Lingkungan Keluarga

a. Cara mendidik anak

Hal ini berhubungan dengan sikap orang tua terhadap anaknya, orang tua yang perhatian dan peduli terhadap perkembangan anaknya , menjadikan anaknya lebih giat lagi dalam belajar, sebaliknya orang tua yang tidak atau pun kurang memperhatikan perkembangan anaknya, akan menyebabkan anaknya kesulitan dalam belajar.

b. Bimbingan orang tua

Orang tua merupakan tauladan anak ketika anak di rumah , untuk itu bimbingan seorang orang tua sangat membantu menjaga motivasi anak dalam belajar dan secara tidak langsung mengontrol sejauh mana perkembangan anak

c. Suasana rumah

Suasana rumah yang cenderung tidak kondusif menjadikan anak malas untuk belajar dan secara tidak langsung menghambat perkembangan anak, sebaliknya jika suasana rumah kondusif, motivasi belajar anak akan tetap terjaga dan tidak akan mengalami kesulitan ketika belajar di rumah. Untuk itu hendaknya suasana rumah selalu dibuat menyenangkan, tenteram, damai dan harmonis agar menguntungkan bagi kemajuan belajar anak.

d. Keadaan ekonomi keluarga

Kurangnya sarana dan prasarana pendidikan juga dapat menghambat perkembangan siswa.

2. Lingkungan sekolah

Lingkungan sekolah juga memegang peranan penting bagi perkembangan belajar para siswanya. Lingkungan ini meliputi lingkungan fisik sekolah seperti lingkungan sekitar sekolah, sarana dan prasarana belajar yang ada, sumber-sumber belajar dan media belajar dan sebagainya. Menurut Iskandar Agung Lingkungan sekolah adalah satu kesatuan lingkungan di dalam maupun di luar sekolah baik yang bersifat fisik maupun sosial. Lingkungan fisik sekolah adalah bagian dari lingkungan sekolah yang berada di dalam maupun luar sekolah yang bersifat fisik, yang langsung maupun tak langsung berpengaruh terhadap kegiatan pendidikan. Lingkungan sosial sekolah adalah

bagian dari lingkungan sekolah yang terdiri dari subsistem budaya (normatif) dan subsistem sosial²⁰

Hal ini senada dengan Uyo Sadulloh yang menyatakan Lingkungan sekolah merupakan lingkungan yang di dalamnya terdiri dari lingkungan fisik dan lingkungan sosial.

- a. lingkungan fisik adalah lingkungan yang menyangkut keberadaan sarana dan prasarana sekolah.
- b. lingkungan sosial adalah lingkungan yang menyangkut interaksi antara guru dengan siswa ataupun siswa dengan siswa²¹

Selanjutnya menurut nana syaodih sukmadinata, lingkungan sekolah meliputi:

- a. Lingkungan fisik sekolah seperti sarana & prasarana belajar, sumber-sumber belajar,& media belajar
- b. Lingkungan sosial menyangkut hubungan siswa dengan temantemanya, guru-gurunya, & staf sekolah yang lain²²

Dari pendapat diatas bisa disimpulkan bahwa lingkungan sekolah merupakan suatu kesatuan lingkungan yang ada disekolah baik itu fisik dan social yang menunjang proses pembelajaran siswa di sekolah.

²⁰ Iskandar Agung. *Lingkungan Sekolah Harmonis Konsepsi Model Pengukuran Lingkungan Sosial Fisik Sekolah*.(Jakarta: Pusat Inovasi, Balitbang Depdiknas,2003) h.75

²¹ Uyo Sadulloh. *Pedagogik Ilmu Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta.2011), h. 23

²² Nana Syaodih sukmadinata, *Landasan Psikologi proses pendidikan*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), h. 56

3. Lingkungan masyarakat

a. Teman bergaul

Teman bergaul juga dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa, karena teman bergaul lebih cepat pengaruhnya terhadap psikis siswa.

b. *Mass media*

Tanpa disadari *mass media* juga memiliki dampak yang besar bagi perkembangan siswa jika di salahgunakan oleh siswa. Untuk itu peran orangtua dalam mengontrol anaknya dalam penggunaan *mass media* baik di rumah maupun di lingkungan masyarakat.

3. Kesiapan Belajar

Keberhasilan peserta didik dalam proses belajar mengajar di kelas juga di tentukan bagaimana kesiapan peserta didik tersebut. Jika ia memiliki kesiapan belajar yang baik dalam hal ini kondisi fisik dan psikis baik maka peserta didik tersebut tidak akan mengalami kesulitan dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh pendidik dan memberikan respon. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan Slamento yaitu “kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon/jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi”²³.

Selanjutnya menurut Djamarah “Kesiapan untuk belajar merupakan kondisi diri yang telah dipersiapkan untuk melakukan suatu

²³ Slamento.op,cit. h. 69

kegiatan”²⁴. Sedangkan Menurut Darsono “faktor kesiapan, baik fisik maupun psikologis, merupakan kondisi awal suatu kegiatan belajar”²⁵.

Dari berbagai pendapat diatas dapat disimpulkan pengertian kesiapan belajar diartikan sebagai kemampuan yang dimiliki individu sebagai prasyarat untuk memulai belajar serta kesediaan untuk memberikan respon maupun menunjukkan yang mana kemampuan tersebut dapat dilatih maupun dikembangkn. Misalnya, siswa yang siap mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh gurunya, maka ia tentunya akan bereaksi untuk siap menyelesaikan tugas tersebut dengan tepat dan tepat waktu

M. Dalyono mengemukakan bahwa :

“setiap orang yang hendak melakukan kegiatan belajar harus memiliki kesiapan yakni dengan kemampuan yang cukup baik fisik, mental, maupun perlengkapan belajar. Kesiapan fisik berarti memiliki tenaga cukup dan kesehatan yang baik, sementara kesiapan mental memiliki minat dan motivasi yang cukup untuk melakukan kegiatan belajar”²⁶

Sedangkan menurut Syaiful Djamarah mengungkapkan hal- hal apa saka yang diperlukan untuk kesiapan belajar, yaitu :

“Kesiapan belajar jangan hanya diterjemahkan siap dalam arti fisik, tetapi artikan lah dalam arti psikis (kejiwaan) dan materiil. Kesiapan fisik, misalanya tubuh tidak sakit (Misalnya tubuh tidak sedang dalam keadaan sakit (juga jauh dari gangguan lesu mengantuk dan lainnya). Misalnya adanya keinginan untuk belajar mampu berkonsentrasi dengan baik dalam menerima materi pelajaran dan adanya motivasi intrinsik”²⁷

²⁴ Djamarah, dan Aswan zain. *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2002),h. 44

²⁵ Darsono, Max Dkk. *Belajar dan Mengajar*. (Semarang : IKIPP Press, 2000), h. 37

²⁶ M.dalyono. *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta. PT Rineka Cipta, 2005), h. 166

²⁷ Djamarah, Syaiful Bahri. *Rahasia Sukses Belajar*. (Jakarta : Rineka Cipta. 2002),h. 35

Dengan kata lain perbuatan belajar dapat berlangsung dengan baik apabila fungsi-fungsi yang diperlukan untuk belajar sudah cukup matang atau telah siap untuk digunakan. Apabila fungsi tersebut tidak dipergunakan, maka perbuatan belajar itu tidak akan berhasil, baik kesiapan fisik maupun kesiapan psikis. Karena belajar yang tnpa kesiapan fisik dan psikis akan mengalami kesulitan dalam belajar yang berakibat pada kurangnya hasil belajar dan prestasi belajar siswa tersebut. Baiknya siswa-siswa yang akan memulai belajar sebaiknya menyiapkan diri terlebih dahulu seperti keadaan fisik, mental dan motivasi serta sarana atau sumber belajar dan perlengkapan belajar.

Kesiapan belajar memiliki faktor yang mendukung dan mempengaruhinya seperti yang di ungkapkan oleh Darsono bahwa :

“Faktor kesiapan belajar meliputi:

a. Kondisi fisik yang tidak kondusif

Misalnya sakit, pasti akan mempengaruhi factor-faktor lain yang dibutuhkan untuk belajar

b. Kondisi psikologis yang kurang baik

Misalnya gelisah, tertekan, dsb merupakan kondisi awal yang tidak menguntungkan bagi kelancaran belajar”²⁸

Sejalan dengan pendapat di atas, Slameto mengemukakan faktor yang mempengaruhi kesiapan belajar yaitu :

²⁸ Darsono. *Belajar dan Pembelajaran*. (Semarang: IKIP Semarang Press.2000), h. 65

a. “Kondisi fisik

Kondisi fisik yang dimaksud missal kondisi fisik yang temporer (lelah keadaan alat Inderadan lain-lain) dan yang permanen (cacat tubuh)

b. Kondisi Mental

Kondisi mental menyangkut kecerdasan. Anak yang berbakat (yang diatas normal) memungkinkan untuk melaksanakan tugas-tugas yang lebih tinggi”²⁹

Berdasarkan faktor-faktor yang di atas dapat disimpulkan bahwasannya kesiapan belajar bisa dikatakan baik dan matang bila siswa memiliki kondisi fisik dan psikis yang baik pula dan siap untuk di gunakan dalam kegiatan belajar misalkan, A belajar dalam kondisi fisik yang sehat dan baik dan B belajar dalam kondisi fisik yang kurang baik, A mampu menyerap dan memahami atas materi-materi yang di sajikan guru sedangkan B mengalami kesulitan dalam memahami materi yang di sajikan guru.

Oleh karena itu orang tua, guru dan siswa itu sendiri harus mampu menyiapkan kesiapan belajar dengan baik hingga terciptat kegiatan belajar mengajar yang sempurna di dalam kelas

B. Hasil Penelitian yang relevan

Dibawah ini disebutkan beberapa penelitian yang berhubungan dengan pengaruh lingkungan belajar dan kesiapan belajar dengan prestasi belajar

²⁹ Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta : Rineka Cipta.2010)h. 71

yang peneliti gunakan sebagai bahan referensi. Beberapa penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Anisa Widyaningtyas, Sukarmin, Yohanes Radiyono, tahun 2013, dengan judul “Peran Lingkungan Belajar Dan Kesiapan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Fisika Siswa Kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pati”

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidak adanya peran lingkungan belajar dan kesiapan belajar terhadap prestasi belajar Fisika siswa kelas X SMA Negeri 1 Pati. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X sejumlah 288 siswa dengan sampel 50 siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik cluster random sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik angket digunakan untuk mendapatkan data lingkungan belajar dan kesiapan belajar. Angket yang digunakan dalam penelitian telah diujicobakan untuk mengetahui validitas dan reabilitas angket. Teknik dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data prestasi belajar fisika. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier ganda dengan uji prasyarat hipotesis meliputi uji normalitas, uji independensi, dan uji linieritas. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian dapat disimpulkan bahwa ada peran lingkungan belajar dan kesiapan belajar terhadap prestasi belajar Fisika siswa kelas X SMA Negeri 1 Pati dengan koefisien korelasi sebesar 0.451 dan koefisien

arah regresi sebesar $F= 6.009$ dengan sumbangan efektif sebesar 20.4%. Sumbangan efektif masing-masing prediktor yaitu lingkungan belajar memiliki peran 13.175% dan kesiapan belajar memiliki peran 7.189%.

2. Mustofa Setyo Ariwibowo, tahun 2012 dengan judul “Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa PPKn Angkatan 2008/2009 Universitas Ahmad Dahlan Semester Ganjil Tahun Akademik 2010/2011”

Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa PPKn angkatan 2008/2009 tahun akademik 2010/2011 yang masih aktif sebanyak 55 mahasiswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan metode dokumentasi. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Temuan penelitian ini menunjukkan ada pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa PPKn angkatan 2008/2009 sebesar 7,3% sedangkan 92,7% selebihnya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

3. Dessy Mulyani , tahun 2013 dengan Judul “Hubungan Kesiapan Belajar Siswa Dengan Prestasi Belajar “

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif korelasional yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengetahui hubungan antar variabel penelitian. Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu; kesiapan belajar siswa (X) merupakan variabel bebas dan prestasi belajar (Y) merupakan variabel terikat. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X, XI yang berjumlah 382 dan jumlah sampel sebanyak 79 orang dengan

menggunakan teknik proportional stratified random sampling. Hasil penelitian ini untuk mengetahui hubungan kesiapan belajar siswa dengan prestasi belajar. Analisis Product Moment Correlation menunjukkan seberapa besar hubungan antara kesiapan belajar siswa dengan prestasi belajar melalui r hitung = 0,540 dengan $\text{sig} = 0.000$ ($\text{sig} < 0,05$, dan r table sebesar 0,286, artinya r hitung lebih besar dari r table sehingga dapat ditafsirkan korelasi positif antara kesiapan belajar siswa dengan prestasi belajar.

C. Kerangka Teoritik

Setiap proses pembelajaran peserta didik bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam hal pengetahuan (kognitif), sikap (afektif) dan keterampilan dan gerak (psikomotorik). Untuk mengukur sampai sejauh mana pengetahuan siswa dalam menyerap materi selama kegiatan belajar mengajar, dalam proses kegiatan belajar mengajar selalu melibatkan penilaian didalamnya, proses penilaian ini disebut evaluasi pembelajar. Prestasi belajar yang diraih oleh siswa dapat dilihat dari proses evaluasi yang dilakukan oleh gurunya.

Lingkungan belajar merupakan salah satu penentu prestasi belajar siswa, karena didalamnya mencakup segala sesuatu yang mendukung siswa dalam melakukan kegiatan belajar mengajar seperti gedung sekolah, sarana dan prasana yang tersedia, letak sekolah. Yang dimaksudkan dengan lingkungan belajar yaitu mencakup lingkungan keluarga, lingkungan sekolah

dan lingkungan masyarakat. Oleh karena itu perlu diperhatikan lingkungan belajar siswa yang baik.

Jika berdasarkan teori , menurut Slameto menyatakan bahwa” lingkungan belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa”³⁰ selanjutnya Ngalim Purwanto bahwa mengungkapkan bahwa “Lingkungan belajar dapat mendukung dan berperan besar dalam keberhasilan prestasi belajar anak didik”³¹

Lingkungan belajar yang kondusif memiliki prinsip yaitu dapat menumbuhkan dan mengembangkan motif siswa untuk belajar dengan baik dan produktif. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semakin kondusif dan semakin baik lingkungan belajar yang ada maka akan semakin berjalan baik pula proses belajar sehingga akan mudah bagi bagi siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya.

Dalam menunjang prestasi belajar, peserta didik juga perlu kesiapan dalam belajar sebelum memulai proses belajar mengajar di dalam kelas. Kesiapan yang dimaksud ialah kesiapan fisik seperti peserta didik dalam kondisi sehat, memiliki kelima panca indra, tidak lesu dan mengantuk dan kesiapan psikis seperti motivasi instrinsik untuk belajar, konsentrasi , persiaapan sumber belajar dan tidak dalam kondisi gelisah dan tertekan. Dapat di asumsikan ketika peserta didik memiliki kesiapan yang baik dalam belajar maka peserta didik tersebut tidak akan mengalami kesulitan dala, proses belajar mengajar di dalam kelas

²⁹Slameto. Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.(Jakarta:PT Rineka Cipta 2010)h. 75

³¹ Ngalim Purwanto, op.cit, h. 148

Jika di tinjau dari teori menurut Slameto ada beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat digolongkan kedalam dua golongan yaitu faktor intern yang bersumber pada diri siswa dan faktor ekstern bersumber dari luar diri siswa.

1. Faktor intern

- a. Kecerdasan atau inteligensi
- b. Perhatian
- c. Bakat
- d. Minat
- e. Motivasi
- f. Kematangan
- g. Kesiapan

2. Faktor ekstern

- a. Lingkungan keluarga
- b. Lingkungan sekolah
- c. Lingkungan masyarakat³²

Perlu adanya perhatian dari lingkungan peserta didik baik itu sekolah maupun keluarga untuk mempersiapkan kesiapan peserta didik dengan baik. Karena belajar tidak akan efektif ketika kesiapan belajar siswa tidak baik dan sebaliknya belajar akan efektif dan mudah bila kesiapan belajar siswa baik, sehingga menghasilkan prestasi yang baik. Menurut James Murshell “apabil a syarat kesiapan telah dicapai seseorang dan pada saat itu pelajaran yang

³² Slameto, op.cit h.55

dimaksud diberikan , maka hal ini dapat menjamin hasil yang baik yaitu prestasi belajar siswa itu sendiri”³³ selanjutnya menurut Slameto “ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kesiapan belajar siswa diantaranya kondisi fisik,kebutuhan-kebutuhan,keterampilan, pengetahuan yang dipelajari, sehingga jelas bahwa jika seseorang ingin mempunyai prestasi belajar yang baik maka ia harus mempersiapkan kesiapan kondisi fisik maupun psikologis sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar”³⁴

Prestasi belajar merupakan salah satu cara untuk melihat sejauh mana siswa dapat memahami pelajaran yang telah didapatnya melalui prestasi belajar. Dalam proses belajar yang dilalui siswa terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan agar dapat menghasilkan prestasi yang baik, yaitu kemandirian belajar yang dimiliki oleh siswa dan lingkungan belajar yang berada di sekitar siswa. Slameto “berpendapat bahwa lingkungan belajar dan kesiapan belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa”³⁵ dan hasil dari penelitian Anisa Widyaningtyas “lingkungan belajar dan kesiapan belajar memberikan peran positif terhadap prestasi belajar Fisika siswa”³⁶

Dari penjelasan tersebut di atas, maka diduga bahwa lingkungan belajar dan kesiapan belajar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa

³³ Murshell,L.James. *pengajaran berhasil*.(Jakarta:rineka cipta, 2005) hal.34

³⁴ Slameto. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*.(Jakarta:PT Rineka Cipta 2003)h. 73

³⁵ Slameto. *Ibid*. h. 53

³⁶ Anisa Widyaningtyas. peran lingkungan belajar dan kesiapan belajar terhadap prestasi belajar fisika siswa kelas x sekolah menengah atas negeri 1 pati (Jurnal Pendidikan Fisika (2013) Vol.1 No.1 halaman 136)

D. Perumusan Hipotesis Penelitian

Berdasarkan pada deskripsi konseptual dan kerangka teoretik yang telah dikemukakan, maka peneliti merumuskan beberapa hipotesis, yaitu:

1. Lingkungan belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Semakin baik lingkungan belajar maka semakin baik prestasi peserta didik
2. Kesiapan belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Semakin baik kesiapan belajar maka semakin baik prestasi peserta didik
3. Lingkungan belajar dan kesiapan belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Semakin baik lingkungan belajar dan kesiapan belajar maka semakin baik prestasi belajar siswa

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dirumuskan oleh peneliti, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data empiris dan fakta-fakta yang tepat (sahih, benar dan valid), serta reliabel (dapat dipercaya dan dapat diandalkan) tentang:

1. Pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar pada siswa di SMK Negeri 48 Jakarta
2. Pengaruh kesiapan belajar terhadap prestasi belajar pada siswa di SMK Negeri 48 Jakarta
3. Pengaruh lingkungan belajar dan kesiapan belajar terhadap prestasi belajar pada siswa di SMK Negeri 48 Jakarta

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

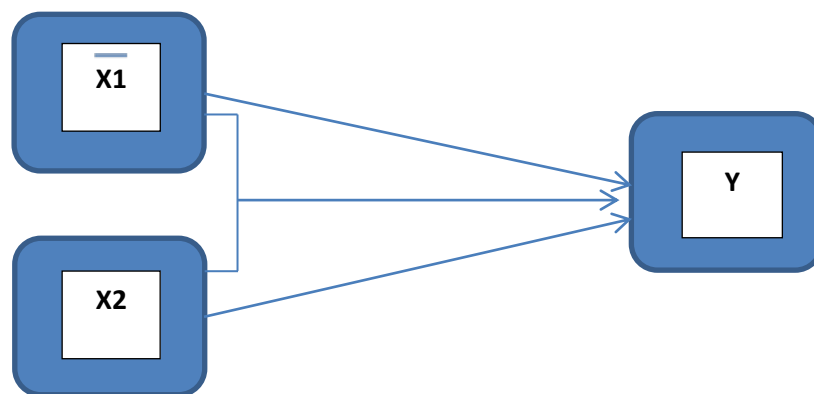
Penelitian ini dilakukan di SMK NEGERI 48 Jakarta yang beralamat jalan. Radin Inten II no.3, Buaran, Duren Sawit, Jakarta Timur. Adapun penelitian dilakukan di SMK NEGERI 48 Jakarta karena di sekolah tersebut memiliki permasalahan dengan prestasi belajar siswa yang rendah, dan kesiapan belajar yang masih kurang serta lingkungan belajar yang kurang kondusif karena terlatak tepat di pinggir jalan raya buaran.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian berlangsung selama 2 bulan, terhitung mulai bulan Oktober 2015 sampai dengan Desember 2015. Waktu dipilih karena dianggap sebagai waktu yang tepat karena peneliti sudah memiliki waktu yang diperlukan untuk dapat difokuskan melakukan penelitian dan data yang diperlukan baru akan tersedia pada waktu tersebut.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan mengetahui hubungan tiga variabel, yaitu variabel bebas dan terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (variabel X1) lingkungan belajar dan (Variabel X2) kesiapan belajar sebagai variabel yang mempengaruhi dan variabel terikatnya (Variabel Y) adalah prestasi belajar sebagai variabel yang dipengaruhi.



Keterangan :

X1 : Lingkungan Belajar

X2 : Kesiapan Belajar

Y : Prestasi Belajar

→ : Arah dan pengaruh

Konstelasi hubungan ini digunakan untuk memberikan arah atau gambar penelitian yang dilakukan peneliti, dimana lingkungan belajar dan kesiapan belajar sebagai variabel bebas atau yang Berhubungan dengan simbol X1 dan X2 sedangkan variabel prestasi belajar merupakan variable terikat sebagai yang dipengaruhi dengan simbol Y.

D. Populasi dan Sampling

“Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi”³⁷. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SMK NEGERI 48 Jakarta sebanyak 735 siswa. Peneliti mengambil populasi terjangkau pada kelas X dan XI (Administrasi Perkantoran sebanyak 4 kelas dengan jumlah siswa 143 siswa).

Dalam pengambilan sampel peneliti menggunakan teknik acak proposional (Propotional Random Sampling). Yaitu proses pengambilan sampel secara acak dan proposional atau berimbang dari tiap bagian ataupun sub populasi dengan tujuan agar setiap bagian dapat mewakili kesimpulan yang akan diambil. Data-data yang diperoleh dalam penelitian ini diambil dari instrumen penelitian berupa kuesioner. Penentuan sampel merujuk pada tabel Issac dan Michael dengan taraf kesalahan 5%, dengan perhitungan sebagai berikut:

³⁷ Iqbal Hasan, Pokok-Pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensif), (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 84

Tabel III.1
Teknik Pengambilan Sampel (Proportional Random Sampling)

No	Kelas	Jumlah Siswa	Perhitungan Taraf Kesalahan 5 %	Sampel
1	X Ap 1	35	$(35/143) \times 100$	25
2	X Ap II	36	$(36/143) \times 100$	25
3	XI AP 1	36	$(36/143) \times 100$	25
4	XI AP II	36	$(36/143) \times 100$	25
Total		143		100

Sumber : Data diolah Peneliti

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yaitu Lingkungan Belajar (X1) dan Kesiapan Belajar (X2) serta prestasi belajar (Y). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Prestasi Belajar

a. Definisi Konseptual

Prestasi belajar adalah bagian dari evaluasi pendidikan dalam bentuk nilai yang dicapai siswa selama menjalani proses belajar yang dimana hasil tersebut bisa dijadikan indikator untuk bagi siswa untuk lebih berkembang dan lebih baik dalam mencapai prestasi. Prestasi belajar memiliki beberapa aspek, yaitu: Aspek Kognitif (pengetahuan) Aspek Afektif (sikap) dan Aspek Psikomotorik (keterampilan).

b. Definisi Operasional

Prestasi belajar merupakan data sekunder, yaitu data yang telah tersedia di sekolah berupa yang diperoleh dari nilai raport akhir semester ganjil pada aspek kognitif

2. Lingkungan Sekolah

a. Definisi Konseptual

Lingkungan sekolah adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan kondisi sekolah yang terdiri dari lingkungan fisik dan lingkungan sosial.

b. Definisi Operasional

Lingkungan sekolah merupakan data primer yang diukur menggunakan kuisioner menggunakan skala likert yang memiliki indikator meliputi : Lingkungan fisik yang terdiri dari gedung sekolah, alat-alat belajar,, dan waktu belajar siswa. Lingkungan sosial yang meliputi interaksi antara guru dengan murid dan interaksi antara murid dengan murid.

c. Kisi-kisi Instrumen lingkungan sekolah

Instrumen lingkungan sekolah yang disajikan pada bagian ini merupakan instrumen yang digunakan untuk mengukur variable yang juga memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator lingkungan sekolah. Kisi-kisi instrumen lingkungan sekolah dapat dilihat pada tabel III.2

Tabel III.2
Kisi-kisi Instrumen Lingkungan sekolah

Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Butir Final	
		+	-	+	-
Lingkungan Fisik	Gedung Sekolah	1,9,17, 18	10,24	1,9,16,	22
	Alat-Alat Belajar	2,8,25, 28	,14,23	2,8,23, 25	13,21
	Waktu Belajar	7,21	3,11,13, 29	7,19	3,10,12,26
Lingkungan Sosial	Interaksi Antara Guru Dan Murid	4,6,15	30,31	4,6,14	27,28
		16,		15,	
	Komunikasi Antara Murid Dengan Murid	5,12,26	19,20, 22	5,11, 24	18,20
			27,		
Total		31		28	

Untuk mengisi instrumen yang digunakan adalah angket yang disusun berdasarkan indikator dari variabel lingkungan belajar. Untuk mengolah setiap variabel dalam analisis data yang diperoleh, disediakan beberapa alternatif jawaban dan skor dari setiap butir pertanyaan. Alternatif jawaban disesuaikan dengan skala Likert, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Kemudian untuk mengisi setiap butir pernyataan responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif jawaban yang telah disediakan, dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.3

Tabel III.3
Skala Penilaian

No	Alternatif jawaban	item positif	item negatif
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Ragu-ragu	3	3
4	Tidak Setuju	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validitas Instrumen Lingkungan Belajar

Proses pengembangan instrumen Lingkungan belajar dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner model skala Likert sebanyak 31 butir pernyataan yang mengacu pada indikator variabel Lingkungan belajar seperti yang terlihat pada tabel III.3 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel Lingkungan belajar.

Tahap berikutnya adalah konsep instrumen tersebut dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel Y (prestasi belajar). Setelah konsep instrumen tersebut disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen di ujicobakan pada 30 responden dengan sampel siswa SMK Negeri 48 Jakarta pada kelas XI MM 1.

Proses validitas dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir yang menggunakan koefisien

korelasi antara skor butir dengan skor total. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:³⁸

$$R \text{ hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{hitung}	= Koefisien korelasi
$\sum X$	= Jumlah skor butir
$\sum Y$	= Jumlah skor total
n	= Jumlah responden

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{\text{tabel}} = 0,361$ (untuk $N = 30$, pada taraf signifikan $0,05$). Apabila $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Namun, jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop, yang kemudian butir pertanyaan tersebut tidak digunakan.

Setelah dilakukan ujicoba, didapatkan hasil uji coba yaitu 3 butir pernyataan yang drop dan 28 butir pernyataan yang valid. Setelah dinyatakan valid, kemudian dihitung reliabilitas dari masing-masing butir instrumen dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right]$$

Keterangan:

r_{ii}	= Reliabilitas instrumen
k	= Banyaknya butir pernyataan (yang valid)
$\sum Si^2$	= Jumlah varians butir
S_t^2	= Varians skor total

³⁸ Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta: Grasindo, 2008), h.86

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$S_i^2 = \frac{\sum xi^2 - \frac{(\sum xi)^2}{n}}{n}$$

Keterangan: Bila $n > 30$ ($n - 1$)

S_i^2 = Varian butir
 $\sum xi^2$ = Jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal
 $(\sum x)^2$ = Jumlah butir soal yang dikuadratkan
 X = Skor yang dimiliki subyek penelitian
 n = Banyaknya subyek penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan, didapatkan hasil *cronbach's alpha* sebesar 0,862. Hal ini berarti koefisien reliabilitas tes termasuk ke dalam kategori (0,800-1,000), oleh karena itu instrumen dinyatakan memiliki reliabilitas yang sangat tinggi. Sehingga dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 14 butir pertanyaan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur variabel Lingkungan belajar. Tabel interpretasi reliabilitas dapat dilihat pada tabel III.4.

Tabel 4
Tabel Interpretasi Realibilitas

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800 – 1,000	Sangat tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 0,399	Rendah

3. Kesiapan Belajar

a. Definisi Konseptual

Kesiapan belajar siswa adalah kondisi yang disiapkan siswa baik kondisi fisik maupun psikis sebelum memulai suatu pembelajaran untuk memudahkan dan memperlancar selama proses belajar dan pembelajaran sebagai syarat utama memulai pembelajaran.

b. Definisi Operasional

Kesiapan belajar merupakan data primer yang diukur menggunakan kuisioner dengan menggunakan skala likert yang memiliki indikator meliputi : kondisi fisik (Kesehatan fisik, Jauh dari gangguan mengantuk dan Kesiapan indera) dan kondisi Psikis (Motivasi instrinsik, Dapat berkonsentrasi, Keinginan untuk belajar dan kecerdasan)

c. Kisi-kisi Instrumen kesiapan Belajar

Instrumen Kesiapan belajar yang disajikan pada bagian ini merupakan instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel kesiapan belajar dan juga memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator kesiapan belajar. Kisi-kisi instrumen kesiapan belajar dapat dilihat pada table III.4

Tabel III.5
Kisi-kisi Instrumen Kesiapan Belajar

indikator	sub indikator	Butir uji coba		butir final	
		(+)	(-)	(+)	(-)
kondisi Fisik	Kesehatan Fisik	1	13,14	1	12,13
	Jauh dari gangguan mengantuk	16,26,27	3,9	14,24,25	3,8
	kesiapan Indera	15,28	2,29	26	2,27
Kondisi Psikis	Motivasi Instrinsik	4,7,10		4,6,9	
	Dapat Berkonsentrasi	11,	17,18	10	15,16
	Rasa Tertekan	19	20,30	17	18
	Rasa Gelisah	25	5	23	5
	Keinginan untuk belajar	23,24,31,32	8	21,22,28,29	7
	Kecerdasan	6,12,21,22		11,19,20	
Total		32		29	

Untuk mengisi instrumen yang digunakan adalah angket yang disusun berdasarkan indikator dari variabel kesiapan belajar Untuk mengolah setiap variabel dalam analisis data yang diperoleh, disediakan beberapa alternatif jawaban dan skor dari setiap butir pertanyaan. Alternatif jawaban disesuaikan dengan skala Likert, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Kemudian untuk mengisi setiap butir pernyataan responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif jawaban yang telah disediakan, dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.5

Tabel III.6
Skor penilaian Kesiapan Belajar

No	Alternatif jawaban	item positif	item negatif
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Ragu-ragu	3	3
4	Tidak Setuju	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validitas Intrumen Kesiapan Belajar

Proses pengembangan instrumen kesiapan belajar dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner model skala Likert sebanyak 32 butir pernyataan yang mengacu pada indikator variabel Lingkungan belajar seperti yang terlihat pada tabel III.5 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel kesiapan belajar

Tahap berikutnya adalah konsep instrumen tersebut dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel Y (prestasi belajar). Setelah konsep instrumen tersebut disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen di ujicobakan pada 30 responden dengan sampel pada siswa kelas XI MM 1

Proses validitas dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir yang menggunakan koefisien

korelasi antara skor butir dengan skor total. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:³⁹

$$R \text{ hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{hitung}	= Koefisien korelasi
$\sum X$	= Jumlah skor butir
$\sum Y$	= Jumlah skor total
n	= Jumlah responden

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{\text{tabel}} = 0,361$ (untuk $N = 30$, pada taraf signifikan $0,05$). Apabila $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Namun, jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop, yang kemudian butir pertanyaan tersebut tidak digunakan.

Setelah dilakukan ujicoba, didapatkan hasil uji coba yaitu 3 butir pernyataan yang drop dan 29 butir pernyataan yang valid. Setelah dinyatakan valid, kemudian dihitung reliabilitas dari masing-masing butir instrumen dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right]$$

Keterangan:

r_{ii}	= Reliabilitas instrumen
k	= Banyaknya butir pernyataan (yang valid)
$\sum Si^2$	= Jumlah varians butir
S_t^2	= Varians skor total

³⁹ Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta: Grasindo, 2008), h.86

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$S_i^2 = \frac{\sum xi^2 - \frac{(\sum xi)^2}{n}}{n}$$

Keterangan: Bila $n > 30$ ($n - 1$)

S_i^2 = Varian butir
 $\sum xi^2$ = Jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal
 $(\sum x)^2$ = Jumlah butir soal yang dikuadratkan
 X = Skor yang dimiliki subyek penelitian
 n = Banyaknya subyek penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan, didapatkan hasil *cronbach's* alphas sebesar 0,892. Hal ini berarti koefisien reliabilitas tes termasuk ke dalam kategori (0,800-1,000), oleh karena itu instrumen dinyatakan memiliki reliabilitas yang sangat tinggi. Sehingga dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 29 butir pertanyaan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur variabel Lingkungan belajar. Tabel interpretasi reliabilitas dapat dilihat pada tabel III.4.

Tabel III.7
Tabel Interpretasi Reliabilitas

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800 – 1,000	Sangat tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 0,399	Rendah

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan menggunakan estimasi parameter model regresi. Dari persamaan regresi yang didapat, dilakukan pengujian regresi tersebut, agar persamaan yang didapat mendekati keadaan yang sebenarnya. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas data dilakukan untuk melihat normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Untuk mendeteksi apakah model yang peneliti gunakan memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov dan Normal Probability Plot. Kriteria pengujian dengan uji statistik Kolmogorov Smirnov yaitu:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$, maka artinya data berdistribusi normal.
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$, maka artinya data tidak berdistribusi normal.

Sedangkan kriteria pengujian dengan analisis Normal Probability Plot,

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas

2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas

b. Uji Linieritas

Regresi linier dibangun berdasarkan asumsi bahwa variable variabel yang dianalisis memiliki hubungan linier. Strategi untuk memverifikasi hubungan linier tersebut dapat dilakukan dengan ANOVA. Kriteria pengambilan keputusan dengan uji linearitas dengan ANOVA yaitu:

- a) Jika $\text{deviation from linearity} > 0,05$ maka mempunyai hubungan Linear
- b) Jika $\text{deviation from linearity} < 0,05$ maka tidak mempunyai hubungan linear

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah keadaan dimana antara dua variable independent atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinieritas.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Semakin kecil nilai *Tolerance* dan semakin besar nilai VIF maka akan semakin mendekati terjadinya masalah multikolinieritas. Nilai yang dipakai jika nilai *Tolerance* lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 5 maka tidak terjadi

multikolinieritas. Kriteria pengujian statistic dengan melihat nilai VIF yaitu:

- 1) Jika $VIF > 5$, maka artinya terjadi multikolinieritas.
- 2) Jika $VIF < 5$, maka artinya tidak terjadi multikolinieritas.

Sedangkan kriteria pengujian statistic dengan melihat nilai Tolerance yaitu:

- 1) Jika nilai $Tolerance < 0,1$, maka artinya terjadi multikolinieritas.
- 2) Jika nilai $Tolerance > 0,1$, maka artinya tidak terjadi multikolinieritas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Persyaratan yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya masalah heteroskedastisitas.

Pada penelitian ini untuk menguji terjadi heterokedastisidas atau tidak dengan menggunakan analisis grafis. Deteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu dalam scatterplot antara variabel dependent dengan residual. Dasar analisis grafis adalah jika adanya pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur maka mengidentifikasi terjadi heterokedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y maka mengidentifikasi tidak terjadinya heterokedastisitas.

Uji statistik dengan Uji Glejser, uji Glejser dilakukan dengan meregresikan variabel-variabel bebas terhadap nilai absolut. Hipotesis awal:

H0 : tidak ada heterokedastisitas

H1 : terdapat heterokedastisitas

H0 diterima bila $T_{tabel} < T_{hitung} < T_{tabel}$ dan H0 ditolak bila $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau $T_{hitung} < -T_{tabel}$

Perhitungan dengan menggunakan SPSS, maka kesimpulannya adalah:

$Sig < \alpha$, maka H0 ditolak

$Sig > \alpha$, maka H0 diterima.

3. Persamaan Regresi Berganda

Analisis regresi linier digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antar variabel yang diteliti. Analisis regresi linier yang digunakan adalah analisis regresi linier ganda yang biasanya digunakan untuk mengetahui pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat.

Persamaan regresi linier ganda adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

\hat{Y} = variabel terikat (Prestasi Belajar)

X_1 = variabel bebas pertama (Lingkungan Belajar)

X_2 = variabel bebas kedua (Kesiapan Belajar)

a = konstanta (Nilai \hat{Y} apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)

b_1 = koefisien regresi variabel bebas pertama, X_1 (Lingkungan Sekolah)

b_2 = koefisien regresi variabel bebas kedua, X_2 (Kesiapan Belajar)

dimana koefisien a dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = -b_1X_1 - b_2X_2$$

Koefisien b_1 dapat dicari dengan rumus:

$$b_1 = \frac{X_2^2 \sum X_1Y - \sum X_1X_2 \sum X_2Y}{X_1^2 \sum X_2^2 - (\sum X_1X_2)^2}$$

Koefisien b_2 dapat dicari dengan rumus:

$$b_2 = \frac{\sum X_1^2 \sum X_2Y - \sum X_1X_2 \sum X_1Y}{\sum X_1^2 \sum X_2^2 - (\sum X_1X_2)^2}$$

4. Uji Hipotesis

a. Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak, yaitu untuk mengetahui pengaruh signifikan variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.

Hipotesis penelitiannya:

1) $H_0 : b_1 = b_2 = 0$

Artinya variabel lingkungan belajar dan kesiapan belajar secara serentak tidak berpengaruh terhadap hasil belajar.

2) $H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$

- 3) Artinya variabel lingkungan belajar dan kesiapan belajar secara serentak berpengaruh terhadap hasil belajar.

Kriteria pengambilan keputusan yaitu:

- 1) $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, jadi H_0 diterima.
- 2) $F_{hitung} > F_{tabel}$, jadi H_0 ditolak

b. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

Hipotesis penelitiannya:

- 1) $H_0 : b_1 \leq 0$, artinya variabel lingkungan belajar tidak berpengaruh positif terhadap hasil belajar.

$H_a : b_1 \geq 0$, artinya variabel lingkungan belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar.

- 2) $H_0 : b_2 \leq 0$, artinya variabel kesiapan belajar tidak berpengaruh positif terhadap hasil belajar.

$H_a : b_2 \geq 0$, artinya variabel kesiapan belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar.

Kriteria pengambilan keputusannya, yaitu:

- 1) $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, jadi H_0 diterima.
- 2) $t_{hitung} > t_{tabel}$, jadi H_0 ditolak.

5. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.

$$R^2 = \frac{\sum (i - \bar{Y})^2}{\sum (Y_i - \bar{Y})^2}$$

$$KD = R^2 \times 100\%$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data hasil penelitian dimaksudkan untuk memberikan gambaran umum mengenai hasil pengelolaan data yang didapat dari tiga variabel dalam penelitian ini, yaitu Lingkungan Belajar (X_1), Kesiapan Belajar (X_2), dan Prestasi Belajar (Y). skor yang akan disajikan adalah skor yang telah diolah dari data mentah dengan menggunakan statistic deskriptif, yaitu skor rata-rata dan simpangan baku atau standar deviasi. Berdasarkan jumlah variabel data merujuk pada masalah penelitian, maka deskripsi data dikelompokkan menjadi tiga bagian sesuai dengan jumlah variabel penelitian. Ketiga bagian tersebut adalah Lingkungan Belajar dan Kesiapan Belajar sebagai variabel bebas terhadap Prestasi belajar sebagai variabel terikat. Hasil perhitungan statistik deskriptif masing-masing variabel secara lengkap dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Prestasi Belajar

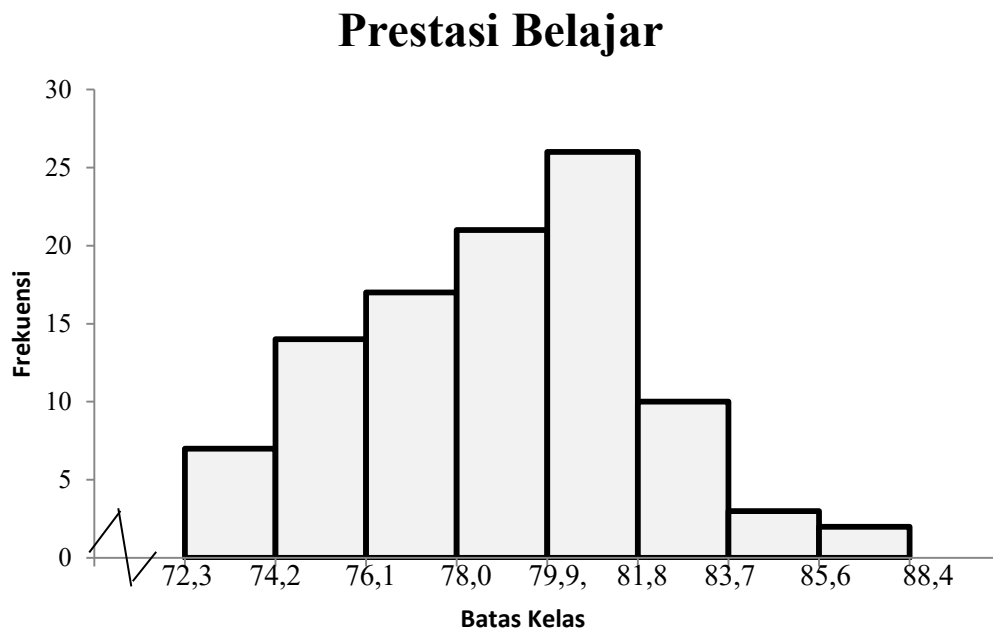
Data prestasi belajar merupakan data sekunder yang diperoleh dengan melihat dari rata-rata siswa hingga akhir semester dari seluruh mata pelajaran. Berdasarkan pengolahan data diperoleh skor terendah 72,8 sedangkan skor tertinggi 87,9 dan skor rata-rata sebesar 79.295. Varians (S^2) prestasi belajar sebesar 8,730 dan simpangan baku 2,9547.

Deskripsi data dan distribusi frekuensi data prestasi belajar dapat dilihat pada tabel berikut ini dimana rentang skor adalah 15,2 dengan banyaknya kelas interval 8 dan panjang kelas 1,9.

Tabel IV.1
Tabel Distribusi Frekuensi (Prestasi Belajar)

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Fr. Absolut	Fr. Relative
72.8 - 74.6	72.3	75.1	7	7%
74.7 - 76.5	74.2	77.0	14	14%
76.6 - 78.4	76.1	78.9	17	17%
78.5 - 80.3	78.0	80.8	21	21%
80.4 - 82.2	79.9	82.7	26	26%
82.3 - 84.1	81.8	84.6	10	10%
84.2 - 86.0	83.7	86.5	3	3%
86.1 - 87.9	85.6	88.4	2	2%
			100	100%

Dari tabel distribusi frekuensi variabel Prestasi Belajar (Y) di atas, maka dapat dilihat grafik histogram Prestasi Belajar sebagai berikut :



Gambar IV.1 Grafik Histogram Variabel Prestasi Belajar

Berdasarkan grafik histogram pada gambar IV.1, dapat diketahui bahwa frekuensi tertinggi variabel hasil belajar yaitu 26 yang terletak pada kelas interval ke – 5 yaitu antara 80,4 – 82,2 dengan frekuensi relatif sebesar 26%, sedangkan frekuensi terendah adalah 2 yang terletak pada kelas interval ke – 8 yaitu antara 86,1 – 87,9 dengan frekuensi relatif 2%.

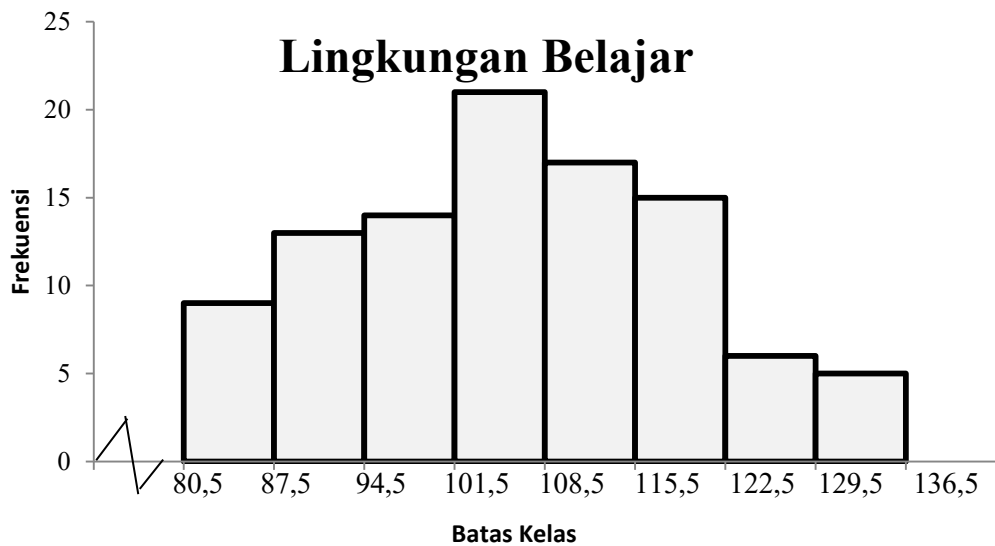
2. Lingkungan Belajar

Data Lingkungan belajar diperoleh melalui pengisian instrumen penelitian yang di fokuskan pada lingkungan sekolah dengan kuesioner yang berisi 28 butir pernyataan oleh 100 responden. Berdasarkan perhitungan, diperoleh skor tertinggi sebesar 134 dan skor terendah sebesar 81, dengan skor rata-rata sebesar 106,29, skor varians sebesar 180,854 dan simpangan baku sebesar 13,448. Distribusi data Lingkungan belajar dapat dilihat di bawah ini, dimana rentang skor (R) adalah 53, banyaknya kelas interval (K) adalah 8, dan panjang kelas interval (R/K) adalah 7. Data selengkapnya tentang Lingkungan belajar dapat dilihat pada tabel IV.1 distribusi frekuensi sebagai berikut

Tabel IV.2
Tabel Distribusi Frekuensi (Lingkungan Belajar)

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Fr. Absolut	Fr. Relative
81 - 87	80.5	87.5	9	9%
88 - 94	87.5	94.5	13	13%
95 - 101	94.5	101.5	14	14%
102 - 108	101.5	108.5	21	21%
109 - 115	108.5	115.5	17	17%
116 - 122	115.5	122.5	15	15%
123 - 129	122.5	129.5	6	6%
130 - 136	129.5	136.5	5	5%
			100	100%

Dari tabel distribusi frekuensi variabel Lingkungan Belajar (X_1) di atas, maka dapat dilihat grafik histogram Lingkungan Belajar sebagai berikut :



Gambar IV.2

Gambar Histogram Variabel Lingkungan Belajar

Berdasarkan tabel IV.2, dapat dilihat bahwa frekuensi kelas tertinggi variabel Lingkungan belajar terletak pada interval ke-4 yaitu antara 102- 108 dengan frekuensi relatifnya sebesar 21%. Sementara frekuensi terendahnya yaitu terletak pada interval kelas delapan yaitu antara 130-136 dengan frekuensi relatif sebesar 5%.

Tabel IV.3
Skor Indikator Lingkungan Belajar

Indikator	Item	Skor	N	Total Skor	Mean	Presentase
Lingkungan Fisik	1	370	17	6383	375,47	49%
	9	390				
	16	390				
	17	363				
	22	373				
	2	380				
	8	381				
	13	387				
	21	382				
	23	391				
	25	367				
	3	366				
	7	367				
	10	371				
	12	362				
19	372					
26	371					
Lingkungan sosial	4	391	11	4246	386,00	51%
	6	394				
	14	393				
	15	391				
	27	390				
	28	392				
	5	376				
	11	383				
	18	378				
	20	380				
24	378					
Total		10629	28	10629		100%

Berdasarkan rata-rata hitung skor indikator lingkungan belajar di atas, dapat diketahui indikator lingkungan belajar yang paling tinggi adalah pada indikator lingkungan sosial yaitu sebesar 51%. Sedangkan indikator lingkungan belajar yang paling rendah adalah lingkungan fisik yaitu sebesar 49%. Selanjutnya data lingkungan belajar berdasarkan rata-rata sub indikator, yaitu:

Tabel IV.4
Skor Sub Indikator Lingkungan Belajar

Indikator	Sub Indikator	Item	Skor	N	Total Skor	Mean	Presentase
Lingkungan Fisik	Gedung Sekolah	1	370	5	1886	377,20	20%
		9	390				
		16	390				
		17	363				
		22	373				
	Alat - alat Belajar	2	380	6	2288	381,33	20%
		8	381				
		13	387				
		21	382				
		23	391				
		25	367				
	Waktu Belajar	3	366	6	2209	368,17	19%
		7	367				
		10	371				
		12	362				
19		372					
26		371					
Lingkungan Sosial	Interaksi Guru dengan Murid	4	391	6	2351	391,83	21%
		6	394				
		14	393				
		15	391				
		27	390				
		28	392				
	Interaksi Murid dengan Murid	5	376	5	1895	379,00	20%
		11	383				
		18	378				
		20	380				
		24	378				
Total			10629	28	10629		100%

Berdasarkan rata-rata hitung skor sub indikator di atas, dapat diketahui sub indikator lingkungan belajar yang paling tinggi adalah interaksi antara guru dengan murid sebesar 21%. Kemudian sub indikator

lingkungan belajar yang paling rendah adalah pada subindikator waktu belajar yaitu sebesar 19%.

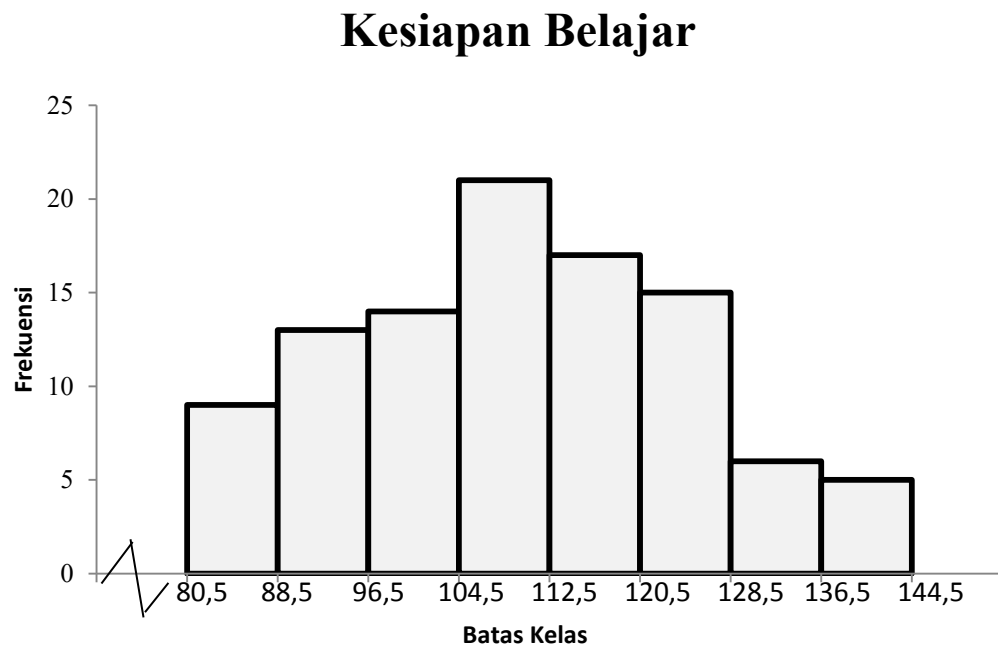
3. Kesiapan Belajar

Data Kesiapan belajar diperoleh melalui pengisian instrumen penelitian yang berupa kuesioner yang berisi 29 butir pernyataan oleh 100 responden. Berdasarkan perhitungan, diperoleh skor tertinggi sebesar 143 dan skor terendah sebesar 81, dengan skor rata-rata sebesar 111,13, skor varians sebesar 249,407 dan simpangan baku sebesar 15,793. Distribusi data Lingkungan belajar dapat dilihat di bawah ini, dimana rentang skor (R) adalah 62, banyaknya kelas interval (K) adalah 8, dan panjang kelas interval (R/K) adalah 8. Data selengkapnya tentang Kesiapan belajar dapat dilihat pada tabel IV.5 distribusi frekuensi sebagai berikut :

Tabel IV.5
Distribusi Frekuensi Kesiapan Belajar

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Fr. Absolut	Fr. Relative
81 - 88	80.5	88.5	6	6%
89 - 96	88.5	96.5	14	14%
97 - 104	96.5	104.5	15	15%
105 - 112	104.5	112.5	21	21%
113 - 120	112.5	120.5	16	16%
121 - 128	120.5	128.5	11	11%
129 - 136	128.5	136.5	9	9%
137 - 144	136.5	144.5	8	8%
			100	94.00%

Dari tabel distribusi frekuensi variabel Kesiapan Belajar (X_2) di atas, maka dapat dilihat grafik histogram Kesiapan belajar sebagai berikut



Gambar IV.3

Gambar Histogram Kesiapan Belajar

Berdasarkan tabel IV.3, dapat dilihat bahwa frekuensi kelas tertinggi variabel kesiapan belajar terletak pada interval ke-4 yaitu antara 105- 112 dengan frekuensi relatifnya sebesar 21%. Sementara frekuensi terendahnya yaitu terletak pada interval kelas pertama yaitu antara 81-88 dengan frekuensi relatif sebesar 6%.

Tabel IV.6
Tabel Skor Indikator Kesiapan Belajar

Indikator	Item	Skor	N	Total Skor	Mean	Presentase
Kesiapan Fisik	1	362	11	3964	360.36	48%
	12	390				
	13	370				
	3	360				
	8	385				
	14	346				
	24	341				
	25	370				
	2	330				
	26	340				
	27	370				
Kesiapan Psikologis	4	361	18	7149	397.17	52%
	6	383				
	9	376				
	10	363				
	15	383				
	16	404				
	5	400				
	17	393				
	18	389				
	23	379				
	7	423				
	21	407				
	22	450				
	28	438				
	29	410				
	11	410				
	19	398				
20	382					
Total			29	11113		100%

Berdasarkan data pada tabel IV.6, dapat dilihat bahwa indikator Kesiapan belajar paling tinggi adalah pada Kesiapan psikis yaitu sebesar 52%, hal ini berarti kesiapan belajar yang dimiliki oleh siswa yang paling

besar berasal dari kesiapan psikis siswa. Sedangkan indikator Kesiapan belajar paling rendah adalah Kesiapan fisik yaitu sebesar 48%, hal ini berarti Kesiapan belajar siswa yang paling rendah berasal dari kesiapan fisik siswa. Selanjutnya data rata rata sub indikator kesiapan belajar , yaitu:

Tabel IV.7
Tabel skor sub indikator kesiapan belajar

Indikator	Sub Indikator	Item	Skor	N	Total Skor	Mean	Presentase
Kesiapan Fisik	Kesehatan Fisik	1	362	3	1122	374,00	11%
		12	390				
		13	370				
	Jauh dari gangguan mengantuk	3	360	5	1802	360,40	11%
		8	385				
		14	346				
		24	341				
	Kesiapan Indra	25	370	3	1040	346,67	10%
		2	330				
		26	340				
Kesiapan Psikis	Motivasi	27	370	3	1120	373,33	11%
		4	361				
		6	383				
	Dapat berkonsentrasi	9	376	3	1150	383,33	11%
		10	363				
	Rasa Tertekan	15	383	2	782	391	11%
		16	404				
	Rasa Gelisah	17	393	2	779	389,5	11%
		18	389				
	Keinginan belajar	5	400	5	2128	425,60	12%
		21	407				
		22	450				
		28	438				
29		410					
Kecerdasan	11	410	3	1190	396,67	12%	
	19	398					
	20	382					
			11113	29	11113	3440,50	100%

Berdasarkan data pada tabel IV.7, dapat dilihat bahwa skor sub indikator tertinggi dari variabel kesiapan belajar adalah Keinginan belajar yaitu sebesar 12%, sedangkan skor sub indikator terendah adalah kesiapan indera yaitu sebesar 10%.

B. Pengujian Hipotesis

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan uji Kormogorov-Smirnov dan normal probably plot. Uji normalitas dengan menggunakan uji Kormogorov-Sminor memiliki tingkat signifikan (α) = 5% = 0,05. Kriteria pengambilan keputusan yaitu jika signifikansi > 0,05 maka data berdistribusi normal dan jika signifikansi < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

Tabel IV.8
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Prestasi Belajar	Lingkungan Belajar	Kesiapan Belajar
N		100	100	100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	79.295	106.29	111.13
	Std. Deviation	2.9547	13.448	15.793
Most Extreme Differences	Absolute	.075	.078	.067
	Positive	.069	.072	.067
	Negative	-.075	-.078	-.053
Test Statistic		.075	.078	.067
Asymp. Sig. (2-tailed)		.187 ^c	.142 ^c	.200 ^{c,d}

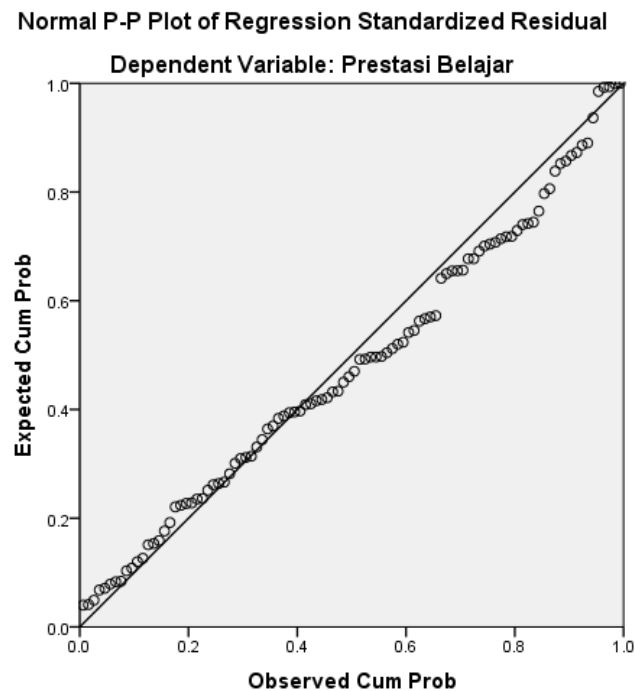
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas menggunakan SPSS 22 menyatakan bahwa data dari ketiga variabel berdistribusi normal. Hal ini dibuktikan dengan tingkat signifikansi Kolmogorov-Smirnov untuk variabel Prestasi belajar sebesar 0.142, Lingkungan belajar sebesar 0.142, dan Kesiapan belajar sebesar 0.200. Tingkat signifikansi ketiga variabel tersebut $> 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal dan dapat digunakan dalam analisis selanjutnya dengan metode statistik. Selain dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, uji normalitas juga dapat dilihat dengan normal probably plot seperti yang terlihat pada gambar dibawah ini.



Berdasarkan gambar diatas, dapat terlihat bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Linearitas

Pengujian linearitas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi berganda pada penelitian ini bersifat linear atau tidak secara signifikan. . Uji Linearitas dapat dilihat dari hasil output *Deviation of Linearity* pada taraf signifikansi 0,05 pada SPSS 18.0

Tabel IV.9
Uji Linearitas X_1 dengan Y
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar * Lingkungan Belajar	Between Groups	(Combined)	495.989	40	12.400	1.986	.008
		Linearity	218.440	1	218.440	34.993	.000
		Deviation from Linearity	277.549	39	7.117	1.140	.320
	Within Groups		368.299	59	6.242		
Total			864.288	99			

Berdasarkan data pada tabel Anova diatas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada *Deviation from Linearity* untuk variabel lingkungan belajar dan Prestasi sebesar 0.320, hal ini menyatakan bahwa asumsi hubungan linearitas antara prestasi belajar dan lingkungan belajar terpenuhi karena taraf signifikansi $> 0,05$.

Tabel IV.10
Uji Lienaritas X_2 dengan Y

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar * Kesiapan Belajar	Between Groups	(Combined)	580.847	47	12.358	2.267	.002
		Linearity	222.116	1	222.116	40.749	.000
		Deviation from Linearity	358.731	46	7.798	1.431	.105
Within Groups			283.441	52	5.451		
Total			864.287	99			

Berdasarkan data pada tabel Anova diatas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada *Deviation from Linearity* untuk variabel kesiapan belajar dan prestasi belajar sebesar 0.105, hal ini menyatakan bahwa asumsi hubungan linearitas antara variabel kesiapan belajar dan variabel prestasi belajar terpenuhi karena taraf signifikansi $> 0,05$.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah keadaan dimana antara dua variabel bebas atau lebih pada model regresi terdapat hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinearitas. Hasil perhitungan uji multikolinearitas pada SPSS 22.0 adalah sebagai berikut:

Tabel IV.11
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Lingkungan Belajar	.975	1.025
	Kesiapan Belajar	.975	1.025

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *Tolerance* $0,975 > 0,1$ dan nilai *variance Inflation Factor* (VIF) $1,025 < 10$. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi masalah multikolinearitas.

b. Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari varian dari residual untuk semua model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah heterokedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat digunakan uji Glejser dengan mengabsolutkan nilai residual dan melihat pola nilai sigifikansi. Jika nilai signifikansi lebih besar daripada 0.05 maka dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

Tabel IV.12
Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.553	1.472		3.093	.003
Lingkungan Belajar	-.020	.011	-.181	-1.802	.075
Kesiapan Belajar	-.007	.010	-.075	-.745	.458

a. Dependent Variable: RES2

Dari tabel di atas dapat diketahui nilai signifikansi Lingkungan belajar (X1) sebesar $0,075 > 0,05$ dan signifikansi Kesiapan belajar (X2) sebesar $0,458 > 0,05$. Karena nilai signifikansi lebih besar dari $0,05$ maka H_0 diterima artinya dalam model regresi tidak ditemukan adanya masalah heterokedastisitas.

3. Uji Regresi Berganda

Uji regresi berganda dilakukan untuk meramalkan nilai yang didapat oleh variabel terikat jika nilai variabel bebas dinaikkan atau diturunkan. Rumus regresi berganda ini digunakan untuk mengetahui hubungan kuantitatif dari Lingkungan belajar (X1) dan Kesiapan belajar (X2) terhadap Prestasi belajar. Berikut ini adalah hasil perhitungan uji regresi berganda menggunakan SPSS 22.0

Tabel IV.13
Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	60.043	2.220		27.044	.000
Lingkungan belajar	.095	.017	.434	5.640	.000
Kesiapan Belajar	.082	.014	.439	5.705	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Dari tabel diatas, diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 60,043 + 0,095X_1 + 0,082X_2$$

Pada persamaan regresi diatas, dapat dilihat bahwa nilai konstanta (α) sebesar 60,043. Hal ini berarti jika lingkungan belajar (X_1) dan kesiapan belajar (X_2) nilainya 0, maka prestasi belajar (Y) mempunyai nilai sebesar 60,043. Nilai koefisien X_1 sebesar 0,095 yang berarti apabila lingkungan belajar (X_1) mengalami peningkatan sebesar 1 poin maka prestasi belajar (Y) akan meningkat sebesar 0,095 pada konstanta sebesar 60,043 dengan asumsi nilai koefisien X_2 tetap. Koefisien X_1 bernilai positif, artinya terjadi hubungan yang positif antara lingkungan belajar dengan prestasi belajar. Hal ini menjelaskan bahwa semakin baik lingkungan belajar maka semakin tinggi prestasi belajar siswa

Nilai koefisien X_2 sebesar 0,082 yang berarti apabila kesiapan belajar (X_2) mengalami peningkatan sebesar 1 poin maka prestasi belajar (Y) akan meningkat sebesar 0,082 pada konstanta sebesar 60,043 dengan asumsi nilai koefisien X_1 tetap. Koefisien X_2 bernilai positif, artinya terjadi

hubungan yang positif antara kesiapan belajar dengan prestasi belajar. Hal ini menjelaskan bahwa semakin baik kesiapan belajar maka semakin tinggi prestasi belajar siswa yang.

4. Uji Hipotesis

a. Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi simultan digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat, apakah terdapat hubungan yang positif atau tidak. Berikut ini merupakan hasil perhitungan Uji F dengan menggunakan SPSS 22.0

Tabel IV.14
Tabel Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	380.712	2	190.356	38.183	.000^b
	Residual	483.576	97	4.985		
	Total	864.288	99			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Kesiapan Belajar, Lingkungan belajar

Dari perhitungan dengan menggunakan SPSS 22, dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} sebesar 38,183. Nilai F_{tabel} dapat dicari pada tabel statistik pada taraf signifikansi 0,05, df 1 (jumlah variabel – 1) atau $3-1 = 2$, dan $df\ 2 = n-k-1$ (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel bebas) atau $100-2-1 = 97$. Di dapat nilai F_{tabel} sebesar 3,103 maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan belajar dan kesiapan belajar berpengaruh secara serentak terhadap prestasi belajar karena nilai F_{hitung} sebesar $38,183 >$ nilai F_{tabel} sebesar 3,103.

b. Uji t

Uji t untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

Tabel IV.15
Tabel Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	60.043	2.220		27.044	.000
Lingkungan Belajar	.095	.017	.434	5.640	.000
Kesiapan Belajar	.082	.014	.439	5.705	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Uji t dapat dilihat dalam tabel koefisien regresi linear di atas, berdasarkan hasil output tersebut diperoleh t_{hitung} dari Lingkungan belajar sebesar 5,640 dan t_{tabel} dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi 0,05 dengan $df=n-k-1$ atau $100-2-1=97$, maka didapat t_{tabel} sebesar 1,66.

Dapat diketahui bahwa t_{hitung} dari Lingkungan belajar (5,640) > t_{tabel} 1,66 maka H_0 ditolak, kesimpulannya adalah Lingkungan Belajar memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Prestasi belajar.

Selain itu berdasarkan output di atas, dapat diketahui bahwa t_{hitung} dari Kesiapan belajar (5,705) > t_{tabel} 1,66 maka H_0 ditolak, kesimpulannya adalah Kesiapan belajar memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap prestasi belajar.

5. Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan suatu model menerangkan variasi variabel terikat. Berikut ini merupakan hasil perhitungan koefisien determinasi menggunakan SPSS 22.0

Tabel IV.16
Tabel Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.664 ^a	.440	.429	2.2328

a. Predictors: (Constant), Kesiapan Belajar, Lingkungan Belajar

Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai R^2 sebesar 0,440. Jadi, kemampuan dari variabel Lingkungan belajar dan kesiapan belajar untuk menjelaskan prestasi belajar secara simultan sebesar 44,0% sedangkan sisanya 56,0% dipengaruhi dan dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis model korelasi koefisien determinasi antara lingkungan belajar dan kesiapan belajar dengan prestasi belajar, dapat disimpulkan bahwa lingkungan belajar dan kesiapan belajar berpengaruh dengan prestasi belajar dengan tingkat korelasi 44,0%. Dapat diketahui bahwa T_{hitung} dari Lingkungan belajar $5,640 > T_{tabel} 1,658$ jadi H_0 ditolak, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa Lingkungan belajar mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap prestasi belajar, artinya semakin baik

lingkungan belajar maka semakin tinggi prestasi belajar, begitu juga sebaliknya. Sedangkan T_{hitung} dari kesiapan belajar $5,705 > T_{tabel} 1,658$ jadi H_0 ditolak, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa kesiapan belajar mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap prestasi belajar, artinya semakin baik kesiapan belajar maka semakin tinggi prestasi belajar, begitu juga sebaliknya

Sedangkan dapat diketahui juga bahwa $F_{hitung} 47,567 > F_{tabel} 3,07$ artinya H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan lingkungan belajar dan prestasi belajar secara serentak berpengaruh terhadap prestasi belajar, berikut:

Dalam penelitian ini, peneliti menyadari adanya keterbatasan yang dialami sehingga tidak menutup kemungkinan untuk dilakukan penelitian lanjutan. Hal ini disebabkan karena peneliti menyadari bahwa masih banyak kelemahan atau kekurangan dalam penelitian ini, diantaranya adalah sebagai

1. Variabel terikat, yaitu prestasi belajar, tidak selalu hanya dipengaruhi oleh lingkungan belajar dan kesiapan belajar, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain
2. Hasil penelitian hanya berlaku pada siswa SMK Negeri 48 Jakarta dan tidak sepenuhnya dapat digeneralisasikan di sekolah lainnya,
3. Keterbatasan waktu dan biaya dalam menyelesaikan penelitian ini membuat peneliti tidak melakukan penelitian secara mendalam.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh lingkungan belajar dan kesiapan belajar terhadap prestasi belajar siswa di SMK Negeri 48 Jakarta, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Terdapat pengaruh positif antara Lingkungan belajar terhadap prestasi belajar. $T_{hitung}(640) > t_{tabel} 1,66$ yang artinya adalah apabila lingkungan belajar meningkat, maka prestasi belajar yang diperoleh akan meningkat dan sebaliknya.
- b. Terdapat pengaruh positif antara Kesiapan belajar terhadap prestasi belajar. $T_{hitung}(5,705) > t_{tabel} 1,66$ yang artinya adalah apabila kesiapan belajar meningkat, maka prestasi belajar yang diperoleh akan meningkat dan sebaliknya.
- c. Terdapat pengaruh positif antara lingkungan belajar dan kesiapan belajar terhadap prestasi belajar sebesar 44%, yang artinya adalah apabila lingkungan belajar dan kesiapan belajar meningkat, maka prestasi belajar yang diperoleh akan meningkat dan sebaliknya.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan belajar terhadap prestasi belajar, terdapat pengaruh positif dan signifikan

antara kesiapan belajar terhadap prestasi belajar, dan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan belajar dan kesiapan belajar terhadap prestasi belajar

Pada umumnya setiap sekolah pasti menginginkan siswanya memiliki prestasi belajar yang baik, karena dengan prestasi belajar yang baik dapat meningkatkan kualitas sekolah tersebut. Untuk itu, sekolah harus memperhatikan lingkungan belajar dan kesiapan belajar siswa. Dengan lingkungan belajar yang baik maka siswa akan merasa nyaman dalam kegiatan belajar di sekolah sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar. Sedangkan dengan Kesiapan belajar yang baik maka siswa tersebut akan lebih giat dan siap dalam melakukan kegiatan belajar

Berdasarkan hasil penelitian, maka diperoleh implikasi yang menunjukkan bahwa lingkungan belajar dan kesiapan belajar dapat memicu prestasi belajar siswa. Karena dengan lingkungan belajar dan kesiapan belajar yang baik, pada akhirnya prestasi belajar siswa akan semakin tinggi

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan serta implikasi di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan untuk masukan yang bermanfaat, yaitu:

- 1) Siswa diharapkan mampu untuk menjaga dan meningkatkan kesiapan belajar, terutama meningkatkan kesiapan fisik siswa. Karena dengan adanya kesiapan fisik yang baik, akan mudah bagi siswa untuk meningkatkan belajarnya sehingga prestasi belajar siswa baik.

- 2) Guru diharapkan dapat membantu siswa dalam belajar, dengan memperhatikan kesulitan belajar yang di hadapi siswa, menghargai setiap hasil yang telah dikerjakan dan menghargai siswa. Karena dengan begitu, interaksi yang terjadi didalam kelas tetap terjaga , hingga tercipta lingkungan kelas yang kondusif, dan berdampak pada peningkatan prestasi belajar siswa
- 3) Pihak sekolah diharapkan ikut membantu mendorong siswa menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, terutama untuk memperhatikan keadaan gedung sekolah dan kebersihan kelas. Karena gedung sekolah merupakan hal paling utama dalam proses pembelajaran
- 4) Bagi penelitian selanjutnya, agar meningkatkan kualitas penelitian lebih lanjut khususnya yang berkaitan dengan lingkungan belajar dan kesiapan belajar terhadap prestasi belajar. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menyempurnakan hasil penelitian ini dengan cara menambah subjek penelitiannya maupun variabel lain yang sekiranya dapat mempengaruhi prestasi belajar. Sehingga penelitian selanjutnya dapat lebih bervariasi dan beragam, dengan demikian kesimpulan yang diperoleh lebih menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalyono, Muhammad. **Psikologi Pendidikan**. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Djamarah, dan Aswan zain. **Strategi Belajar Mengajar**. Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2002.
- Darsono, Max Dkk. **Belajar dan Mengajar**. Semarang : IKIPP Press, 2000
- Djaali dan Pudji Muljono. **Pengukuran dalam Bidang Pendidikan**. Jakarta: Grasindo, 2008.
- Djamarah, Syaiful Bahri. **Rahasia Sukses Belajar**. Jakarta : Rineka Cipta, 2002
- Hamalik, Oemar. **Proses Belajar Mengajar**. Bandung: Bumi Aksara, 2001
- Harjati. **Psikologi Belajar**. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008.
- Hasbullah. **Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan..** Jakarta : Rajawali Pers, 2009.
- Iqbal Hasan, **Pokok-Pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensif)**. Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- Muhibbin Syah. **Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru**. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2004.
- Mariyana, Rita dkk. **Pengelolaan Lingkungan Belajar**. Jakarta: Kencana Media Group, 2010.
- Purwanto. Ngalim. **Psikologi Pendidikan**. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Sadulloh, Uyo. **Pedadogik Ilmu Pendidikan**. Bandung: Alfabeta, 2011
- Saroni, Muhammad. **Manajemen Sekolah Kita Menjadi Pendidik yang Kompeten**. Yogyakarta:Ar-Ruzz Media, 2006.
- Sidi, Indra Djati. **Dari ITB Untuk Pembaruan Pendidikan**. Jakarta Selatan: Teraju, 2005.
- Slameto. **Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya**. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003

- Sudjana, Nana. **Dasar-dasar proses belajar mengajar**. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2005.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. **Landasan Psikologi proses pendidikan**. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.
- Suryabrata, Sumadi. **Psikologi Pendidikan**. Jakarta: PT. Raja Grafindo.Persada, 2002
- Syaiful Bahri Djamarah. **Psikologi Belajar**. Jakarta: Rineka Cipta, 1994
- Syaiful Sagala. **Konsep dan Makna Pembelajaran**, Bandung: Alfabeta, 2006.
- Widyaningtyas, Anisa. **Peran Lingkungan Belajar Dan Kesiapan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Fisika Siswa Kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pati**. Jurnal Pendidikan Fisika, 2013.
- W. S. Winkel, W.S. **Psikologi Pengajaran**. Jakarta: Grasindo, 1983.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PR I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982
BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4752180
Bagian UHTP : Telepon. 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian HUMAS : 4898486
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : **0242/UN39.12/KM/2016**
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Izin Mengadakan Penelitian
untuk Penulisan Skripsi**

18 Januari 2016

Yth. Kepala SMK Negeri 48 Jakarta
Jl. Radin Inten II No.3, Duren Sawit,
Jakarta Timur

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : **Firmansyah**
Nomor Registrasi : **8105112290**
Program Studi : **Pendidikan Ekonomi**
Fakultas : **Ekonomi Universitas Negeri Jakarta**
No. Telp/HP : **089637180032**

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka Penulisan Skripsi. Skripsi tersebut dengan judul :

"Pengaruh Lingkungan Belajar dan Kesiapan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa SMK Negeri 48 Jakarta"

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Administrasi
Akademik dan Kemahasiswaan

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Ekonomi
2. Kaprog / Jurusan Ekonomi dan Administrasi



Drs. Syaifullah
NIP 195702161984031001



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBU KOTA JAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 48 JAKARTA
KELOMPOK BISNIS MANAJEMEN DAN TEKNOLOGI
KOMPETENSI KEAHLIAN: ADMINISTRASI PERKANTORAN, AKUNTANSI & PEMASARAN
TEKNIK PRODUKSI PENYIARAN & PROGRAM PERTELEVISIAN & MULTIMEDIA

SURAT KETERANGAN
NOMOR: 042/-1.851.75
TENTANG
PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : YAYAH NUR ALIYAH, S.Pd
NIP/NRK : 19700823 199512 2 001/146917
Pangkat/Golongan : Pembina / IV.a
Unit Kerja : SMK Negeri 48 Jakarta
Alamat : Jl. Radin Inten II No.3 Buaran Jakarta Timur

Menerangkan bahwa:

Nama : FIRMANSYAH
Nomor Registrasi : 8105112290
Program Studi : Pend. Ekonomi
Fakultas : Ekonomi Universitas Negeri Jakarta
Jenjang Pendidikan : Strata satu (S1)

benar telah melaksanakan Penelitian untuk Penulisan Skripsi dengan Judul : "Pengaruh Lingkungan Belajar dan Kesiapan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa SMK Negeri 48 Jakarta".
Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 26 Januari 2016

Kepala SMK N 48 Jakarta



Yayah Nur Aliyah, S.Pd

NIP. 197008231995122001

Lampiran 3

KUESIONER UJI COBA LINGKUNGAN BELAJAR**Identitas Responden :**

No. Responden : (diisi oleh peneliti)

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengisian :

- Berilah tanda *check list* (√) pada jawaban yang sesuai menurut Anda !
- Untuk setiap pernyataan hanya diberikan satu jawaban yaitu :

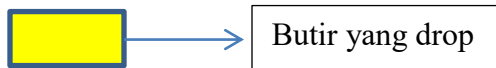
SS : Sangat Setuju**TS** : Tidak Setuju**S** : Setuju**STS** : Sangat Tidak Setuju**RR** : Ragu – ragu

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Saya beranggapan bahwa gedung sekolah saya menyenangkan untuk belajar					
2.	Disetiap ruang kelas terdapat proyektor/LCD					
3.	Saya tidak mempunyai waktu khusus untuk belajar					
4.	Komunikasi dengan guru terjalin dengan baik					
5.	Saya senang berada di antara teman sekelas					
6.	Guru menanyakan kesulitan belajar yang saya hadapi					
7.	Saya mampu mengerjakan tugas sekolah sampai larut malam					
8.	Peralatan laboratorium disekolah saya layak untuk digunakan					
9.	Saya merasa senang belajar dikelas ketika kelas tertata rapi					

10.	Saya merasakan ruangan kelas sempit					
11.	Saya tidak dapat berkonsentrasi pada saat belajar di siang hari					
12.	Saya bebas mengemukakan pendapat di dalam kelas					
13.	Saya tidak dapat berkonsentrasi pada saat belajar di pagi hari					
14.	Peralatan olahraga disekolah saya tidak dapat dipinjam untuk kebutuhan siswa					
15.	Guru memberikan perhatian kepada siswa diluar kelas					
16.	Guru membantu saya ketika saya sedang kesulitan dalam belajar					
17.	Saya merasa nyaman belajar di ruangan kelas					
18.	Letak gedung sekolah saya jauh dari keramaian					
19.	Keberadaan teman di sekolah tidak penting untuk saya					
20.	Saya tidak senang ketika di adakan belajar kelompok					
21.	Saya mempunyai waktu khusus untuk belajar					
22.	Saya lebih senang menyendiri ketika berada di dalam kelas					
23.	Koleksi buku di perpustakaan sekolah sedikit					
24.	Kondisi kelas saya kurang layak untuk digunakan					
25.	Proyektor/LCD diruang kelas menunjang kegiatan belajar					
26.	Saya senang membantu teman yang kesulitan belajar					
27.	Saya tidak nyaman berada diantara teman-teman sekelas					
28.	Laboratorium di sekolah dapat menunjang kegiatan belajar saya					

29.	Saya tidak dapat belajar hingga larut malam					
30.	Guru tidak peduli terhadap kesulitan belajar yang saya hadapi					
31.	Saya malu bertanya kepada guru di sekolah					

Ket:



Lampiran 4

KUESIONER FINAL LINGKUNGAN SEKOLAH**Identitas Responden :**

No. Responden : (diisi oleh peneliti)

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengisian :

1. Berilah tanda *check list* (\checkmark) pada jawaban yang sesuai menurut Anda !
2. Untuk setiap pernyataan hanya diberikan satu jawaban yaitu :

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

RR : Ragu – ragu

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Saya beranggapan bahwa gedung sekolah saya meyenangkan untuk belajar (Lingkungan Fisik, Gedung Sekolah)					
2.	Disetiap ruang kelas terdapat proyektor/LCD (Lingkungan Fisik, Alat – alat belajar)					
3.	Saya tidak mempunyai waktu khusus untuk belajar (Lingkungan Fisik, Waktu Belajar)					
4.	Komunikasi dengan guru terjalin dengan baik (Lingkungan Psikis, Interaksi Guru dengan Murid)					
5.	Saya senang berada di antara teman sekelas (Lingkungan Psikis, Interaksi Murid dengan Murid)					
6.	Guru menanyakan kesulitan belajar yang saya hadapi (Lingkungan Psikis, Interaksi Guru dengan Murid)					

7.	Saya mampu mengerjakan tugas sekolah sampai larut malam (Lingkungan Fisik, Waktu Belajar)					
8.	Peralatan laboratorium disekolah saya layak untuk digunakan (Lingkungan Fisik, Alat – alat belajar)					
9.	Saya merasa senang belajar dikelas ketika kelas tertata rapi (Lingkungan Fisik, Gedung Sekolah)					
10.	Saya tidak dapat berkonsentrasi pada saat belajar di siang hari (Lingkungan Fisik, Waktu Belajar)					
11.	Saya bebas mengemukakan pendapat di dalam kelas (Lingkungan Psikis, Interaksi Murid dengan Murid)					
12.	Saya tidak dapat berkonsentrasi pada saat belajar di pagi hari (Lingkungan Fisik, Waktu Belajar)					
13.	Peralatan olahraga disekolah saya tidak dapat dipinjam untuk kebutuhan siswa (Lingkungan Fisik, Alat – alat belajar)					
14.	Guru memberikan perhatian kepada siswa diluar kelas (Lingkungan Psikis, Interaksi Guru dengan Murid)					
15.	Guru membantu saya ketika saya sedang kesulitan dalam belajar (Lingkungan Psikis, Interaksi Guru dengan Murid)					
16.	Saya merasa nyaman belajar di ruangan kelas (Lingkungan Fisik, Gedung Sekolah)					
17.	Letak gedung sekolah saya jauh dari keramaian (Lingkungan Fisik, Gedung Sekolah)					
18.	Saya tidak senang ketika di adakan belajar kelompok					

	(Lingkungan Psikis, Interaksi Murid dengan Murid)					
19.	Saya mempunyai waktu khusus untuk belajar (Lingkungan Fisik, Waktu Belajar)					
20.	Saya lebih senang menyendiri ketika berada di dalam kelas (Lingkungan Psikis, Interaksi Murid dengan Murid)					
21.	Koleksi buku di perpustakaan sekolah sedikit (Lingkungan Fisik, Alat – alat belajar)					
22.	Kondisi kelas saya kurang layak untuk digunakan (Lingkungan Fisik, Gedung Sekolah)					
23.	Proyektor/LCD diruang kelas menunjang kegiatan belajar (Lingkungan Fisik, Alat – alat belajar)					
24.	Saya senang membantu teman yang kesulitan belajar (Lingkungan Psikis, Interaksi Murid dengan Murid)					
25.	Laboratorium di sekolah dapat menunjang kegiatan belajar saya (Lingkungan Fisik, Alat – alat belajar)					
26.	Saya tidak dapat belajar hingga larut malam (Lingkungan Fisik, Waktu Belajar)					
27.	Guru tidak peduli terhadap kesulitan belajar yang saya hadapi (Lingkungan Psikis, Interaksi Guru dengan Murid)					
28.	Saya malu bertanya kepada guru di sekolah (Lingkungan Psikis, Interaksi Guru dengan Murid)					

Lampiran 5

Uji Coba Instrumen Variabel X1

Lingkungan belajar

No Resp.	Butir Item																															Xt	Xt ²	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31			
1	3	5	4	3	5	4	5	5	4	3	3	4	5	4	4	2	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	132	17424	
2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	5	3	4	3	3	3	5	4	4	4	4	5	4	5	3	2	107	11449
3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	5	5	5	3	4	2	4	4	4	5	4	4	3	3	4	4	3	4	5	106	11236	
4	4	3	4	4	5	5	4	3	2	3	3	3	3	4	5	3	5	4	4	4	5	2	2	4	4	3	5	5	4	3	4	116	13456	
5	4	3	3	3	5	2	4	5	4	3	2	2	4	3	4	4	5	5	4	5	4	2	3	4	5	5	4	4	5	3	3	116	13456	
6	3	5	4	3	5	5	5	4	4	5	5	3	2	4	5	2	5	2	2	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	3	4	115	13225	
7	4	5	5	3	5	3	4	4	4	5	3	3	4	4	3	5	5	5	4	2	4	3	5	5	5	5	3	5	4	4	122	14884		
8	5	4	5	3	5	5	3	3	5	2	4	2	3	4	4	5	5	5	5	4	5	5	3	2	2	3	5	4	3	4	121	14641		
9	2	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	2	3	4	5	4	3	3	5	2	4	121	14641	
10	5	5	3	3	4	2	4	4	3	3	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	2	3	4	4	3	3	5	3	5	5	125	15625	
11	4	4	3	4	5	5	4	5	5	3	3	5	5	3	5	5	5	3	4	4	5	3	5	4	3	3	4	4	2	4	3	124	15376	
12	4	5	4	4	3	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	4	3	3	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	138	19044	
13	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	3	4	4	4	4	1	4	2	3	5	5	4	5	4	4	4	5	3	4	128	16384	
14	3	4	5	5	4	4	4	5	5	5	2	5	4	4	5	4	5	3	4	2	4	4	5	3	3	4	2	4	5	4	2	122	14884	
15	3	4	5	5	5	4	4	5	5	5	3	4	4	4	4	2	4	5	4	4	5	3	5	4	3	4	3	2	5	2	3	122	14884	
16	4	4	3	3	5	3	4	2	2	5	4	5	5	4	2	4	5	4	2	5	3	4	4	4	2	1	4	3	3	2	2	107	11449	
17	5	2	4	2	4	2	3	2	4	3	3	5	3	2	3	2	2	2	4	4	4	2	3	2	2	5	3	2	2	5	3	94	8836	
18	4	3	4	5	3	3	3	5	4	4	3	5	3	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	3	2	129	16641	
19	5	5	4	4	4	3	3	3	4	5	5	5	5	2	3	4	4	5	4	3	5	5	4	4	4	4	5	3	2	4	5	124	15376	
20	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	3	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	3	4	3	2	5	5	2	2	127	16129	
21	2	4	2	2	3	3	4	2	2	3	2	3	2	3	5	2	5	3	5	2	4	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	110	12100	
22	2	4	3	2	4	4	3	2	1	2	2	3	4	3	5	5	4	3	2	3	3	4	5	3	2	2	5	2	4	3	3	97	9409	
23	3	4	2	3	4	2	4	2	4	2	2	3	3	4	4	4	5	3	3	3	4	2	3	2	3	4	4	5	3	2	2	98	9604	
24	3	3	4	3	4	3	3	5	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	4	3	2	3	3	4	3	2	88	7744	
25	3	5	3	2	3	3	3	4	3	5	2	3	2	3	2	3	5	3	5	4	2	4	2	4	3	2	2	4	3	2	3	97	9409	
26	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	5	3	4	4	2	2	3	1	1	2	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	91	8281	
27	2	4	4	3	3	3	5	3	5	5	3	5	5	4	5	3	3	3	3	2	3	4	2	2	2	4	2	4	3	1	2	102	10404	
28	3	3	2	3	2	2	2	4	3	3	3	1	2	4	3	3	4	3	4	3	3	1	3	2	2	3	3	3	2	2	84	7056		
29	5	5	5	4	5	5	3	5	4	3	4	3	5	4	5	5	4	5	4	5	5	2	3	2	4	3	5	3	2	4	2	123	15129	
30	4	4	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	3	5	4	4	2	3	2	5	3	3	5	4	4	5	3	4	5	128	16384	
ΣX	108	120	110	105	122	108	112	114	112	109	97	114	112	112	122	108	127	107	108	107	115	105	108	107	106	109	111	110	113	98	98	3414	394560	
ΣX²	420	500	432	395	524	424	434	472	454	425	341	476	450	442	528	424	563	421	420	423	471	413	424	407	408	429	443	434	461	358	360			
ΣXiXt	12477	13826	12740	12165	14077	12559	12889	13212	12989	12523	11227	13184	12936	12911	14068	12491	14616	12405	12428	12398	13331	12153	12474	12338	12334	12587	12747	12695	13054	11345	11381			
Ftabel	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361				
Fhitung	0,430	0,489	0,533	0,530	0,471	0,582	0,463	0,493	0,523	0,284	0,463	0,414	0,434	0,435	0,420	0,435	0,417	0,468	0,317	0,443	0,571	0,389	0,398	0,412	0,603	0,409	0,261	0,411	0,421	0,402	0,466			
Ket	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	drop	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	drop	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	drop	valid	valid	valid	valid		

Lampiran 6

**Data Hasil Perhitungan Uji Validitas Skor Butir dengan Skor Total
Variabel X1 (Lingkungan Belajar)**

No. Butir	ΣX	ΣX^2	$\Sigma X \cdot X_t$	Σx^2	$\Sigma x \cdot x_t$	Σx_t^2	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimp.
1	108	420	12477	31,20	186,60	6046,80	0,430	0,361	Valid
2	120	500	13826	20,00	170,00	6046,80	0,489	0,361	Valid
3	110	432	12740	28,67	222,00	6046,80	0,533	0,361	Valid
4	105	395	12165	27,50	216,00	6046,80	0,530	0,361	Valid
5	122	524	14077	27,87	193,40	6046,80	0,471	0,361	Valid
6	108	424	12559	35,20	268,60	6046,80	0,582	0,361	Valid
7	112	434	12889	15,87	143,40	6046,80	0,463	0,361	Valid
8	114	472	13212	38,80	238,80	6046,80	0,493	0,361	Valid
9	112	454	12989	35,87	243,40	6046,80	0,523	0,361	Valid
10	109	425	12523	28,97	118,80	6046,80	0,284	0,361	Drop
11	97	341	11227	27,37	188,40	6046,80	0,463	0,361	Valid
12	114	476	13184	42,80	210,80	6046,80	0,414	0,361	Valid
13	112	450	12936	31,87	190,40	6046,80	0,434	0,361	Valid
14	112	442	12911	23,87	165,40	6046,80	0,435	0,361	Valid
15	122	528	14068	31,87	184,40	6046,80	0,420	0,361	Valid
16	108	424	12491	35,20	200,60	6046,80	0,435	0,361	Valid
17	127	563	14616	25,37	163,40	6046,80	0,417	0,361	Valid
18	107	421	12405	39,37	228,40	6046,80	0,468	0,361	Valid
19	108	420	12428	31,20	137,60	6046,80	0,317	0,361	Drop
20	107	423	12398	41,37	221,40	6046,80	0,443	0,361	Valid
21	115	471	13331	30,17	244,00	6046,80	0,571	0,361	Valid
22	105	413	12153	45,50	204,00	6046,80	0,389	0,361	Valid
23	108	424	12474	35,20	183,60	6046,80	0,398	0,361	Valid
24	107	407	12338	25,37	161,40	6046,80	0,412	0,361	Valid
25	106	408	12334	33,47	271,20	6046,80	0,603	0,361	Valid
26	109	429	12587	32,97	182,80	6046,80	0,409	0,361	Valid
27	111	443	12747	32,30	115,20	6046,80	0,261	0,361	Drop
28	110	434	12695	30,67	177,00	6046,80	0,411	0,361	Valid
29	113	461	13054	35,37	194,60	6046,80	0,421	0,361	Valid
30	98	358	11345	37,87	192,60	6046,80	0,402	0,361	Valid
31	98	360	11381	39,87	228,60	6046,80	0,466	0,361	Valid

Lampiran 7

Langkah-langkah Perhitungan Uji validitas

Lingkungan Belajar

1.	Kolom ΣX_t	= Jumlah skor total =	3414						
2.	Kolom ΣX_t^2	= Jumlah kuadrat skor total =	394560						
3.	Kolom Σx_t^2	= $\Sigma X_t^2 - \frac{(\Sigma X_t)^2}{n} =$	$394560 - \frac{3414^2}{30} =$	6046,80					
4.	Kolom ΣX	= Jumlah skor tiap butir =	108						
5.	Kolom ΣX^2	= Jumlah kuadrat skor tiap butir = $3^2 + 4^2 + 2^2 + \dots + 4^2$ = 420							
6.	Kolom Σx^2	= $\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{n} =$	$420 - \frac{108^2}{30} =$	31,20					
7.	Kolom $\Sigma X.X_t$	= Jumlah hasil kali skor tiap butir dengan skor total yang berpasangan = $(3 \times 132) + (4 \times 107) + (2 \times 106) + \dots + (5 \times 128)$ = 12477							
8.	Kolom $\Sigma x.x_t$	= $\Sigma X.X_t - \frac{(\Sigma X)(\Sigma X_t)}{n} =$	$12477 - \frac{108 \times 3414}{30} =$	186,60					
9.	Kolom r_{hitung}	= $\frac{\Sigma x.x_t}{\sqrt{\Sigma x^2 \cdot \Sigma x_t^2}} =$	$\frac{186,60}{\sqrt{31,20 \cdot 6046,80}} =$	0,430					
10.	Kriteria valid adalah 0,361 atau lebih, kurang dari 0,361 dinyatakan drop.								

Lampiran 8

Perhitungan Kembali Hasil Uji Coba Variabel X₁ Valid Lingkungan Belajar

No Resp.	Butir Item																												Xt	Xt ²	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28			
1	3	5	4	3	5	4	5	5	4	3	4	5	4	4	2	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	120	14400	
2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	5	3	3	3	3	5	4	4	4	4	5	3	2	95	9025	
3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	5	5	5	3	4	2	4	4	5	4	4	3	3	4	3	4	5	95	9025	
4	4	3	4	4	5	5	4	3	2	3	3	3	4	5	3	5	4	5	2	2	4	4	3	3	5	4	3	4	104	10816	
5	4	3	3	3	5	2	4	5	4	2	2	4	3	4	4	5	5	5	4	2	3	4	5	5	4	5	3	3	105	11025	
6	3	5	4	3	5	5	5	4	4	5	3	2	4	5	2	5	2	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	4	105	11025	
7	4	5	5	3	5	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	5	5	2	4	3	3	5	5	5	3	5	4	4	110	12100	
8	5	4	5	3	5	5	3	3	5	4	2	3	4	4	5	5	5	4	5	5	3	2	2	3	4	3	4	4	109	11881	
9	2	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	2	3	4	5	4	3	4	5	2	4	110	12100
10	5	5	3	3	4	2	4	4	3	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	2	3	4	4	3	5	3	5	5	114	12996	
11	4	4	3	4	5	5	4	5	5	3	5	5	3	5	5	3	5	5	3	5	4	5	3	5	4	2	4	3	113	12769	
12	4	5	4	4	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	3	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	126	15876	
13	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	3	4	4	4	4	1	2	3	5	5	4	5	4	4	5	3	4	116	13456	
14	3	4	5	5	4	4	4	5	5	2	5	4	4	5	4	5	3	2	4	4	5	3	3	4	4	5	4	2	111	12321	
15	3	4	5	5	5	4	4	5	5	3	4	4	4	4	2	4	5	4	5	3	5	4	3	4	2	5	2	3	110	12100	
16	4	4	3	3	5	3	4	2	2	4	5	4	4	2	4	5	4	5	3	4	4	4	2	1	3	3	2	2	96	9216	
17	5	2	4	2	4	2	3	2	4	3	5	3	2	3	2	2	2	4	4	2	3	2	2	5	2	2	5	3	84	7056	
18	4	3	4	5	3	3	3	5	4	3	5	3	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	3	2	116	13456	
19	5	5	4	4	4	3	3	3	3	5	5	5	2	3	4	4	5	3	5	5	4	4	4	5	2	4	5	5	113	12769	
20	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	3	5	5	5	4	4	5	5	4	3	4	4	3	3	5	5	2	2	117	13689	
21	2	4	2	2	3	3	4	2	2	2	3	2	3	5	2	5	3	2	4	5	5	5	3	5	4	5	5	5	97	9409	
22	2	4	3	2	4	4	3	2	1	2	3	4	3	5	5	4	3	3	3	4	5	3	2	2	2	4	3	3	88	7744	
23	3	4	2	3	4	2	4	2	4	2	3	3	4	4	4	5	3	3	4	2	3	2	3	4	5	3	2	2	89	7921	
24	3	3	4	3	4	3	3	5	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	4	3	2	3	2	80	6400	
25	3	5	3	2	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	5	3	4	2	4	2	4	3	2	4	3	2	3	85	7225	
26	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	5	3	4	4	2	2	3	1	2	3	3	3	4	3	2	2	2	2	84	7056	
27	2	4	4	3	3	3	5	3	5	3	5	5	4	5	3	3	3	2	3	4	2	2	2	4	4	3	1	2	92	8464	
28	3	3	2	3	2	2	2	4	3	3	1	2	4	3	3	4	3	3	3	1	3	2	2	3	3	2	2	2	74	5476	
29	5	5	5	4	5	5	3	5	4	4	3	5	4	5	5	4	5	5	5	2	3	2	4	3	3	2	4	2	111	12321	
30	4	4	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	4	3	5	4	4	3	2	5	3	3	5	4	5	3	4	5	117	13689	
ΣX	108	120	110	105	122	108	112	114	112	97	114	112	112	122	108	127	107	107	115	105	108	107	106	109	110	113	98	98	3086	322806	
ΣX ²	420	500	432	395	524	424	434	472	454	341	476	450	442	528	424	563	421	423	471	413	424	407	408	429	434	461	358	360			
ΣXiXt	11286	12507	11529	11010	12737	11367	11663	11958	11757	10163	11939	11706	11680	12728	11303	13205	11219	11209	12055	10988	11277	11153	11161	11380	11477	11801	10257	10291			
r _{tabel}	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	
r _{hitung}	0,431	0,498	0,545	0,544	0,485	0,593	0,487	0,507	0,538	0,483	0,443	0,447	0,444	0,431	0,445	0,382	0,462	0,430	0,560	0,379	0,385	0,397	0,607	0,399	0,399	0,407	0,391	0,454			
Ket	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid			
Si ²	1,04	0,67	0,96	0,92	0,93	1,17	0,53	1,29	1,20	0,91	1,43	1,06	0,80	1,06	1,17	0,85	1,31	1,38	1,01	1,52	1,17	0,85	1,12	1,10	1,02	1,18	1,26	1,33			

Lampiran 9

**Data Hasil Perhitungan Uji Validitas Skor Butir dengan Skor Total
Variabel X1 (Lingkungan Belajar)**

$$\Sigma X_t = 3086$$

$$\Sigma X_t^2 = 322806$$

No. Butir	ΣX	ΣX^2	$\Sigma X.X_t$	Σx^2	$\Sigma x.x_t$	Σx_t^2	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimp.
1	108	420	11286	31,20	176,40	5359,47	0,431	0,361	Valid
2	120	500	12507	20,00	163,00	5359,47	0,498	0,361	Valid
3	110	432	11529	28,67	213,67	5359,47	0,545	0,361	Valid
4	105	395	11010	27,50	209,00	5359,47	0,544	0,361	Valid
5	122	524	12737	27,87	187,27	5359,47	0,485	0,361	Valid
6	108	424	11367	35,20	257,40	5359,47	0,593	0,361	Valid
7	112	434	11663	15,87	141,93	5359,47	0,487	0,361	Valid
8	114	472	11958	38,80	231,20	5359,47	0,507	0,361	Valid
9	112	454	11757	35,87	235,93	5359,47	0,538	0,361	Valid
10	97	341	10163	27,37	184,93	5359,47	0,483	0,361	Valid
11	114	476	11939	42,80	212,20	5359,47	0,443	0,361	Valid
12	112	450	11706	31,87	184,93	5359,47	0,447	0,361	Valid
13	112	442	11680	23,87	158,93	5359,47	0,444	0,361	Valid
14	122	528	12728	31,87	178,27	5359,47	0,431	0,361	Valid
15	108	424	11303	35,20	193,40	5359,47	0,445	0,361	Valid
16	127	563	13205	25,37	140,93	5359,47	0,382	0,361	Valid
17	107	421	11219	39,37	212,27	5359,47	0,462	0,361	Valid
18	107	423	11209	41,37	202,27	5359,47	0,430	0,361	Valid
19	115	471	12055	30,17	225,33	5359,47	0,560	0,361	Valid
20	105	413	10988	45,50	187,00	5359,47	0,379	0,361	Valid
21	108	424	11277	35,20	167,40	5359,47	0,385	0,361	Valid
22	107	407	11153	25,37	146,27	5359,47	0,397	0,361	Valid
23	106	408	11161	33,47	257,13	5359,47	0,607	0,361	Valid
24	109	429	11380	32,97	167,53	5359,47	0,399	0,361	Valid
25	110	434	11477	30,67	161,67	5359,47	0,399	0,361	Valid
26	113	461	11801	35,37	177,07	5359,47	0,407	0,361	Valid
27	98	358	10257	37,87	176,07	5359,47	0,391	0,361	Valid
28	98	360	10291	39,87	210,07	5359,47	0,454	0,361	Valid

Lampiran 10

Data hasil Uji Coba Reabilitas X1

Lingkungan Belajar

No.	Si ²											
1	1,04	1. Menghitung Varians tiap butir dengan rumus										
2	0,67	contoh butir ke 1										
3	0,96											
4	0,92	$Si^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n}$										
5	0,93											
6	1,17	$= \frac{420 - \frac{108^2}{30}}{30} = 1,04$										
7	0,53											
8	1,29											
9	1,20	2. Menghitung varians total										
10	0,91											
11	1,43	$St^2 = \frac{\sum Xt^2 - \frac{(\sum Xt)^2}{n}}{n}$										
12	1,06											
13	0,80	$= \frac{322806 - \frac{3086^2}{30}}{30} = 178,65$										
14	1,06											
15	1,17											
16	0,85											
17	1,31	3. Menghitung Reliabilitas										
18	1,38	$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right)$										
19	1,01											
20	1,52	$= \frac{28}{28-1} \left(1 - \frac{30,22}{178,6} \right)$										
21	1,17											
22	0,85	$= 0,862$										
23	1,12											
24	1,10											
25	1,02											
26	1,18	Kesimpulan										
27	1,26	Dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa r _{ii}										
28	1,33	termasuk dalam kategori (0,800 - 1,000). Maka										
Σ	30,22	instrumen memiliki reliabilitas yang sangat tinggi										
		Tabel Interpretasi										
		<table border="1"> <thead> <tr> <th>Besarnya nilai r</th> <th>Interpretasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>0,800 - 1,000</td> <td>Sangat tinggi</td> </tr> <tr> <td>0,600 - 0,799</td> <td>Tinggi</td> </tr> <tr> <td>0,400 - 0,599</td> <td>Cukup</td> </tr> <tr> <td>0,200 - 0,399</td> <td>Rendah</td> </tr> </tbody> </table>	Besarnya nilai r	Interpretasi	0,800 - 1,000	Sangat tinggi	0,600 - 0,799	Tinggi	0,400 - 0,599	Cukup	0,200 - 0,399	Rendah
Besarnya nilai r	Interpretasi											
0,800 - 1,000	Sangat tinggi											
0,600 - 0,799	Tinggi											
0,400 - 0,599	Cukup											
0,200 - 0,399	Rendah											

Lampiran 11

KUESIONER UJI COBA KESIAPAN BELAJAR**Identitas Responden :**

No. Responden : (diisi oleh peneliti)

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengisian :

- Berilah tanda *check list* (\checkmark) pada jawaban yang sesuai menurut Anda !
- Untuk setiap pernyataan hanya diberikan satu jawaban yaitu :

SS : Sangat Setuju**TS** : Tidak Setuju**S** : Setuju**STS** : Sangat Tidak Setuju**RR** : Ragu – ragu

No	PERNYATAAN	SS	S	RR	STS	SS
1	Saya dalam keadaan sehat setiap mengikuti kegiatan belajar di kelas (Kesiapan Fisik, Kesehatan Fisik)					
2	Penjelasan guru di papan tulis tidak dapat saya lihat dengan jelas (Kesiapan Fisik, Kesiapan Indra)					
3	Saya mudah mengantuk ketika guru menerangkan materi pelajaran (Kesiapan Fisik, Jauh dari gangguan lesuh dan mengantuk)					
4	Saya memiliki dorongan untuk belajar di rumah					

	(Kesiapan Psikologis, Motivasi)					
5	Saya merasa gelisah sebelum guru masuk ke dalam kelas (Kesiapan Psikologis, Rasa tertekan dan gelisah)					
6	Saya mampu memahami setiap penjelasan guru (Kesiapan Psikologis, Kecerdasan)					
7	Saya sangat senang mengulangi kembali pelajaran yang telah dijelaskan oleh guru (Kesiapan Psikologis, Motivasi)					
8	Saya tidak ada keinginan untuk memilih jurusan program ini (Kesiapan Psikologis, Keinginan Belajar)					
9	Saya tertidur di kelas ketika pelajaran berlangsung (Kesiapan Fisik, Jauh dari gangguan lesuh dan mengantuk)					
10	saya berinisiatif untuk belajar sebelum guru memberikan materi (Kesiapan Psikologis, Motivasi)					
11	Perhatian saya hanya tertuju pada materi yang diterangkan oleh guru (Kesiapan Psikologis, Dapat berkonsentrasi)					
12	saya dapat mengingat materi pelajaran yang telah diterangkan oleh guru, dengan tanpa adanya tugas (Kesiapan Psikologis, Kecerdasan)					
13	Saya memiliki penyakit yang dapat					

	mengganggu belajar (Kesiapan Fisik, Kesehatan Fisik)					
14	Saya tidak mudah lelah ketika belajar (Kesiapan Fisik, Kesehatan Fisik)					
15	Saya dapat mendengar dengan jelas penjelasan guru (Kesiapan Fisik, Kesiapan Indra)					
16	Saya tidak pernah tertidur dikelas ketika kegiatan belajar berlangsung (Kesiapan Fisik, Jauh dari gangguan lesuh dan mengantuk)					
17	Saya sulit berkonsentrasi ketika belajar di dalam kelas (Kesiapan Psikologis, Dapat berkonsentrasi)					
18	Saya mudah memikirkan hal lain ketika guru sedang menjelaskan materi pelajaran (Kesiapan Psikologis, Dapat berkonsentrasi)					
19	Saya mengikuti kegiatan belajar dengan tenang (Kesiapan Psikologis, Rasa tertekan dan gelisah)					
20	Kegiatan belajar membuat saya tertekan (Kesiapan Psikologis, Rasa tertekan dan gelisah)					
21	Saya mampu mengerjakan tugas tanpa bantuan dari orang lain (Kesiapan Psikologis, Kecerdasan)					
22	Penjelasan dari guru sudah cukup sehingga tidak perlu mencatat kebuku catatan					

	(Kesiapan Psikologis, Kecerdasan)					
23	saya belajar karena keinginan diri sendiri bukan dari paksaan orang lain (Kesiapan Psikologis, Keinginan Belajar)					
24	Saya minat mempelajari materi sesuai keinginan saya sendiri (Kesiapan Psikologis, Keinginan Belajar)					
25	Saya tidak pernah resah sebelum guru masuk kedalam kelas (Kesiapan Psikologis, Rasa tertekan dan gelisah)					
26	Saya tidak pernah mengantuk ketika guru sedang menjelaskan materi pelajaran (Kesiapan Fisik, Jauh dari gangguan lesuh dan mengantuk)					
27	Saya selalu segar pada saat bangun tidur (Kesiapan Fisik, Jauh dari gangguan lesuh dan mengantuk)					
28	Saya melihat dengan jelas tulisan yang dijelaskan guru di papan tulis (Kesiapan Fisik, Kesiapan Indra)					
29	Penjelasan guru tidak dapat saya dengar dengan jelas (Kesiapan Fisik, Kesiapan Indra)					
30	Pelajaran yang tidak saya sukai menakutkan membuat saya merasa tertekan (Kesiapan Psikologis, Rasa tertekan dan gelisah)					
31	Saya selalu membaca buku pelajaran ,					

	sebelum pelajaran dimulai (Kesiapan Psikologis, Keinginan Belajar)					
32	Saya siap memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh (Kesiapan Psikologis, Keinginan Belajar)					

Ket:



Butir yang drop

Lampiran 12

KUESIONER FINAL KESIAPAN BELAJAR**Identitas Responden :**

No. Responden : (diisi oleh peneliti)

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengisian :

1. Berilah tanda *check list* (\checkmark) pada jawaban yang sesuai menurut Anda !
2. Untuk setiap pernyataan hanya diberikan satu jawaban yaitu :

SS : Sangat Setuju**TS** : Tidak Setuju**S** : Setuju**STS** : Sangat Tidak Setuju**RR** : Ragu – ragu

No	PERNYATAAN	SS	S	RR	STS	SS
1	Saya dalam keadaan sehat setiap mengikuti kegiatan belajar di kelas (Kesiapan Fisik, Kesehatan Fisik)					
2	Penjelasan guru di papan tulis tidak dapat saya lihat dengan jelas (Kesiapan Fisik, Kesiapan Indra)					
3	Saya mudah mengantuk ketika guru menerangkan materi pelajaran (Kesiapan Fisik, Jauh dari gangguan lesuh dan mengantuk)					
4	Saya memiliki dorongan untuk belajar di rumah					

	(Kesiapan Psikologis, Motivasi)					
5	Saya merasa gelisah sebelum guru masuk ke dalam kelas (Kesiapan Psikologis, Rasa tertekan dan gelisah)					
6	Saya sangat senang mengulangi kembali pelajaran yang telah dijelaskan oleh guru (Kesiapan Psikologis, Motivasi)					
7	Saya tidak ada keinginan untuk memilih jurusan program ini (Kesiapan Psikologis, Keinginan Belajar)					
8	Saya tertidur di kelas ketika pelajaran berlangsung (Kesiapan Fisik, Jauh dari gangguan lesuh dan mengantuk)					
9	saya berinisiatif untuk belajar sebelum guru memberikan materi (Kesiapan Psikologis, Motivasi)					
10	Perhatian saya hanya tertuju pada materi yang diterangkan oleh guru (Kesiapan Psikologis, Dapat berkonsentrasi)					
11	saya dapat mengingat materi pelajaran yang telah diterangkan oleh guru, dengan tanpa adanya tugas (Kesiapan Psikologis, Kecerdasan)					
12	Saya memiliki penyakit yang dapat mengganggu belajar (Kesiapan Fisik, Kesehatan Fisik)					
13	Saya tidak mudah lelah ketika belajar					

	(Kesiapan Fisik, Kesehatan Fisik)					
14	Saya tidak pernah tertidur dikelas ketika kegiatan belajar berlangsung (Kesiapan Fisik, Jauh dari gangguan lesuh dan mengantuk)					
15	Saya sulit berkonsentrasi ketika belajar di dalam kelas (Kesiapan Psikologis, Dapat berkonsentrasi)					
16	Saya mudah memikirkan hal lain ketika guru sedang menjelaskan materi pelajaran (Kesiapan Psikologis, Dapat berkonsentrasi)					
17	Saya mengikuti kegiatan belajar dengan tenang (Kesiapan Psikologis, Rasa tertekan dan gelisah)					
18	Kegiatan belajar membuat saya tertekan (Kesiapan Psikologis, Rasa tertekan dan gelisah)					
19	Saya mampu mengerjakan tugas tanpa bantuan dari orang lain (Kesiapan Psikologis, Kecerdasan)					
20	Penjelasan dari guru sudah cukup sehingga tidak perlu mencatat kebuku catatan (Kesiapan Psikologis, Kecerdasan)					
21	saya belajar karena keinginan diri sendiri bukan dari paksaan orang lain (Kesiapan Psikologis, Keinginan Belajar)					
22	Saya minat mempelajari materi sesuai					

	keinginan saya sendiri (Kesiapan Psikologis, Keinginan Belajar)					
23	Saya tidak pernah resah sebelum guru masuk kedalam kelas (Kesiapan Psikologis, Rasa tertekan dan gelisah)					
24	Saya tidak pernah mengantuk ketika guru sedang menjelaskan materi pelajaran (Kesiapan Fisik, Jauh dari gangguan lesuh dan mengantuk)					
25	Saya selalu segar pada saat bangun tidur (Kesiapan Fisik, Jauh dari gangguan lesuh dan mengantuk)					
26	Saya melihat dengan jelas tulisan yang dijelaskan guru di papan tulis (Kesiapan Fisik, Kesiapan Indra)					
27	Penjelasan guru tidak dapat saya dengar dengan jelas (Kesiapan Fisik, Kesiapan Indra)					
28	Saya selalu membaca buku pelajaran , sebelum pelajaran dimulai (Kesiapan Psikologis, Keinginan Belajar)					
29	Saya siap memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh (Kesiapan Psikologis, Keinginan Belajar)					

Lampiran 13

Uji Coba Instrumen Kesiapan Belajar

No. Resp.	Butir Item																																Xt	Xi ²	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32			
1	4	4	3	5	4	4	5	3	1	4	5	4	2	2	2	2	1	3	4	3	3	1	2	3	5	3	3	4	3	4	3	5	104	10816	
2	2	4	3	1	2	3	4	3	3	3	1	5	4	3	5	3	5	5	5	3	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	3	2	4	107	11449
3	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	5	4	3	5	3	5	5	5	3	4	4	3	3	3	2	4	4	4	3	2	4	98	9604	
4	3	3	3	1	3	4	4	2	3	2	4	4	4	1	5	2	1	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	3	98	9604	
5	2	4	4	3	2	3	4	3	3	4	3	5	5	5	5	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	5	4	5	117	13689	
6	4	4	2	2	4	2	3	3	2	1	3	4	3	4	3	3	3	4	1	3	4	5	4	4	4	5	4	3	4	5	2	4	106	11236	
7	5	5	4	5	4	4	5	4	4	3	4	4	5	4	5	2	3	3	5	3	2	4	3	3	4	3	3	5	3	2	5	5	123	15129	
8	4	3	1	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	4	5	3	5	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	4	5	3	3	3	107	11449	
9	3	3	3	4	5	2	4	4	2	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	107	11449	
10	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	4	5	4	5	5	3	4	5	4	5	5	4	3	5	3	4	5	4	5	5	5	107	11449	
11	2	3	3	2	1	1	3	2	3	3	2	5	5	5	5	5	3	3	2	3	3	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	116	13456	
12	4	3	2	1	4	1	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	5	4	4	3	5	3	5	5	3	4	4	3	3	5	110	12100	
13	4	2	2	4	5	3	3	4	3	3	3	3	4	5	5	3	3	5	5	4	4	5	3	4	4	4	3	3	3	4	2	5	117	13689	
14	4	3	2	4	4	3	4	5	3	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	3	4	5	5	5	5	5	5	4	4	134	17956	
15	3	2	3	4	3	3	2	4	3	2	2	4	4	3	5	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	5	3	5	4	5	5	5	105	11025	
16	5	5	3	3	5	3	4	4	4	3	2	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	3	2	5	133	17689	
17	5	4	3	4	4	3	3	4	4	2	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	3	3	4	3	5	4	5	5	4	4	131	17161	
18	1	3	1	1	3	2	3	2	2	2	2	5	4	4	4	3	2	3	2	4	4	3	3	2	5	3	4	5	3	5	3	4	97	9409	
19	2	4	4	3	2	3	2	5	3	2	3	3	4	5	5	2	2	5	3	5	3	1	4	1	1	1	3	4	4	4	1	1	95	9025	
20	3	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	3	3	5	3	3	5	3	5	4	4	4	3	3	3	4	4	5	4	4	3	3	97	9409	
21	2	4	2	2	4	3	3	4	3	3	3	3	5	3	1	2	3	5	3	3	2	3	2	3	3	3	5	5	5	5	3	1	101	10201	
22	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	92	8464	
23	1	1	1	3	2	1	2	2	2	2	2	3	4	5	5	3	2	4	2	4	4	5	5	4	5	5	4	3	4	5	5	4	104	10816	
24	5	5	5	4	5	3	4	4	4	5	5	5	4	5	5	3	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	147	21609	
25	3	4	4	3	2	2	4	3	4	3	4	5	5	4	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	5	5	5	4	5	131	17161	
26	2	3	3	2	1	4	3	2	2	4	3	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	2	4	3	4	3	5	5	5	5	3	3	117	13689	
27	3	3	3	4	3	3	3	2	4	2	3	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	3	5	5	5	130	16900	
28	5	5	5	5	4	3	5	5	3	5	5	4	4	4	3	3	4	4	3	5	3	4	5	3	5	4	5	5	5	3	5	5	136	18496	
29	4	5	5	5	4	3	3	5	4	5	5	5	4	4	3	4	5	5	4	5	5	5	3	4	5	4	4	4	5	5	4	139	19321		
30	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	4	3	3	4	3	4	3	2	3	2	3	1	3	3	2	4	3	3	4	2	3	89	7921	
ΣX	94	98	84	90	92	81	95	94	87	84	94	122	117	117	133	100	103	120	113	115	111	111	106	98	117	105	119	128	119	121	106	121	3395	391371	
ΣXi²	338	360	274	318	334	241	335	332	273	270	334	516	475	485	613	370	395	502	475	461	435	453	406	342	485	405	491	566	491	519	418	525			
ΣXiXt	10990	11413	9810	10599	10671	9239	11000	10893	10072	9800	10911	13983	13421	13424	15094	11560	11965	13770	13053	13196	12740	12821	12196	11308	13438	12124	13672	14638	13658	13780	12254	13968			
r_{tabel}	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361			
r_{hitung}	0,631	0,604	0,576	0,552	0,426	0,181	0,503	0,493	0,588	0,589	0,514	0,468	0,493	0,405	0,105	0,475	0,567	0,478	0,446	0,478	0,428	0,471	0,422	0,550	0,435	0,466	0,556	0,404	0,518	0,184	0,463	0,534			
Ket	valid	valid	valid	valid	valid	drop	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	drop	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	drop	valid	valid			

Lampiran 14

Data Hasil Perhitungan Uji Validitas Skor Butir dengan Skor Total
Variabel X₂ (Kesiapan Belajar)

No. Butir	ΣX	ΣX^2	$\Sigma X \cdot X_t$	Σx^2	$\Sigma x \cdot x_t$	Σx_t^2	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimp.
1	94	338	10990	43,47	352,33	7170,17	0,631	0,361	Valid
2	98	360	11413	39,87	322,67	7170,17	0,604	0,361	Valid
3	84	274	9810	38,80	304,00	7170,17	0,576	0,361	Valid
4	90	318	10509	48,00	324,00	7170,17	0,552	0,361	Valid
5	92	334	10671	51,87	259,67	7170,17	0,426	0,361	Valid
6	81	241	9239	22,30	72,50	7170,17	0,181	0,361	Drop
7	95	335	11000	34,17	249,17	7170,17	0,503	0,361	Valid
8	94	332	10893	37,47	255,33	7170,17	0,493	0,361	Valid
9	87	273	10072	20,70	226,50	7170,17	0,588	0,361	Valid
10	84	270	9800	34,80	294,00	7170,17	0,589	0,361	Valid
11	94	334	10911	39,47	273,33	7170,17	0,514	0,361	Valid
12	122	516	13983	19,87	176,67	7170,17	0,468	0,361	Valid
13	117	475	13421	18,70	180,50	7170,17	0,493	0,361	Valid
14	117	485	13424	28,70	183,50	7170,17	0,405	0,361	Valid
15	133	613	15094	23,37	42,83	7170,17	0,105	0,361	Drop
16	100	370	11560	36,67	243,33	7170,17	0,475	0,361	Valid
17	103	395	11965	41,37	308,83	7170,17	0,567	0,361	Valid
18	120	502	13770	22,00	190,00	7170,17	0,478	0,361	Valid
19	113	475	13053	49,37	265,17	7170,17	0,446	0,361	Valid
20	115	461	13196	20,17	181,83	7170,17	0,478	0,361	Valid
21	111	435	12740	24,30	178,50	7170,17	0,428	0,361	Valid
22	111	453	12821	42,30	259,50	7170,17	0,471	0,361	Valid
23	106	406	12196	31,47	200,33	7170,17	0,422	0,361	Valid
24	98	342	11308	21,87	217,67	7170,17	0,550	0,361	Valid
25	117	485	13438	28,70	197,50	7170,17	0,435	0,361	Valid
26	105	405	12124	37,50	241,50	7170,17	0,466	0,361	Valid
27	119	491	13672	18,97	205,17	7170,17	0,556	0,361	Valid
28	128	566	14638	19,87	152,67	7170,17	0,404	0,361	Valid
29	119	491	13658	18,97	191,17	7170,17	0,518	0,361	Valid
30	121	519	13780	30,97	86,83	7170,17	0,184	0,361	Drop
31	106	418	12254	43,47	258,33	7170,17	0,463	0,361	Valid
32	121	525	13968	36,97	274,83	7170,17	0,534	0,361	Valid

Lampiran 15

Langkah langkah perhitungan uji validitas

Kesiapan Belajar

1.	Kolom ΣX_t	= Jumlah skor total =	3395				
2.	Kolom ΣX_t^2	= Jumlah kuadrat skor total =	391371				
3.	Kolom Σx_t^2	= $\Sigma X_t^2 - \frac{(\Sigma X_t)^2}{n} =$	$391371 - \frac{3395^2}{30} =$	7170,17			
4.	Kolom ΣX	= Jumlah skor tiap butir =	94				
5.	Kolom ΣX^2	= Jumlah kuadrat skor tiap butir = $4^2 + 2^2 + 2^2 + \dots + 3^2$ = 338					
6.	Kolom Σx^2	= $\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{n} =$	$338 - \frac{94^2}{30} =$	43,47			
7.	Kolom $\Sigma X.X_t$	= Jumlah hasil kali skor tiap butir dengan skor total yang berpasangan = $(4 \times 104) + (2 \times 107) + (2 \times 98) + \dots + (3 \times 89)$ = 10990					
8.	Kolom $\Sigma x.x_t$	= $\Sigma X.X_t - \frac{(\Sigma X)(\Sigma X_t)}{n} =$	$10990 - \frac{94 \times 3395}{30} =$	352,33			
9.	Kolom r_{hitung}	= $\frac{\Sigma x.x_t}{\sqrt{\Sigma x^2 \cdot \Sigma x_t^2}} =$	$\frac{352,33}{\sqrt{43,47 \cdot 7170,17}} =$	0,631			
10.	Kriteria valid adalah 0,361 atau lebih, kurang dari 0,361 dinyatakan drop.						

Lampiran 16

Perhitungan Kembali Hasil Uji Coba Instrumen Kesiapan Belajar

No. Resp.	Butir Item																													Xi	Xi ²	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29			
1	4	4	3	5	4	5	3	1	4	5	4	2	2	2	1	3	4	3	3	1	2	3	5	3	3	4	3	3	5	94	8836	
2	2	4	3	1	2	4	3	3	3	1	5	4	3	3	5	5	5	3	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	2	4	96	9216
3	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	5	4	3	3	5	5	5	3	4	4	3	3	3	2	4	4	4	2	4	88	7744	
4	3	3	3	1	3	4	2	3	2	4	4	1	2	1	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	87	7569	
5	2	4	4	3	2	4	3	3	4	3	5	5	5	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	5	104	10816	
6	4	4	2	2	4	3	3	2	1	3	4	3	4	3	3	4	1	3	4	5	4	4	4	5	4	3	4	2	4	96	9216	
7	5	5	4	5	4	5	4	4	3	4	4	5	4	2	3	3	5	3	2	4	3	3	4	3	3	5	3	5	5	112	12544	
8	4	3	1	4	4	4	4	2	3	4	3	3	4	3	5	3	3	3	3	4	3	2	3	2	4	5	3	3	95	9025		
9	3	3	3	4	5	4	4	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	97	9409	
10	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	4	5	4	5	3	4	5	4	5	5	4	3	5	3	4	5	4	5	5	95	9025	
11	2	3	3	2	1	3	2	3	3	2	5	5	5	5	3	3	2	3	3	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	105	11025	
12	4	3	2	1	4	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	4	5	4	4	3	5	3	5	5	3	4	4	3	5	103	10609	
13	4	2	2	4	5	3	4	3	3	3	3	4	5	3	3	5	5	4	4	5	3	4	4	4	3	3	3	2	5	105	11025	
14	4	3	2	4	4	4	5	3	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	3	4	5	5	5	5	5	4	4	122	14884	
15	3	2	3	4	3	2	4	3	2	2	4	4	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	5	3	5	4	5	5	92	8464	
16	5	5	3	3	5	4	4	4	3	2	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	2	5	122	14884	
17	5	4	3	4	4	3	4	4	2	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	3	3	4	3	4	5	4	5	4	118	13924	
18	1	3	1	1	3	3	2	2	2	2	5	4	4	3	2	3	2	4	4	3	3	2	5	3	4	5	3	3	4	86	7396	
19	2	4	4	3	2	2	5	3	2	3	3	4	5	2	2	5	3	5	3	1	4	1	1	1	3	4	4	1	1	83	6889	
20	3	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	3	3	3	3	5	3	5	4	4	3	3	3	4	4	5	4	3	3	86	7396	
21	2	4	2	2	4	3	3	4	3	3	3	3	5	1	2	3	5	3	3	2	3	2	3	3	5	5	5	3	1	90	8100	
22	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	84	7056	
23	1	1	1	3	2	2	2	2	2	2	3	4	5	3	2	4	2	4	4	5	5	4	5	5	4	3	4	5	4	93	8649	
24	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	3	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	134	17956	
25	3	4	4	3	2	4	3	4	3	4	5	5	4	3	4	5	5	5	5	5	5	3	3	4	5	5	5	5	5	120	14400	
26	2	3	3	2	1	3	2	2	4	3	4	5	4	5	4	4	5	5	5	2	4	3	4	3	5	5	5	3	3	103	10609	
27	3	3	3	4	3	3	2	4	2	3	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	3	5	5	117	13689	
28	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	4	4	4	3	4	4	3	5	3	4	5	3	5	4	5	5	5	5	5	127	16129	
29	4	5	5	5	4	3	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	3	4	5	4	4	4	5	4	4	128	16384	
30	3	2	3	3	2	2	3	2	2	4	3	3	3	4	3	2	3	2	3	1	3	3	2	4	3	3	2	3	78	6084		
ΣX	94	98	84	90	92	95	94	87	84	94	122	117	117	100	103	120	113	115	111	111	106	98	117	105	119	128	119	106	121	3060	318952	
ΣXi ²	338	360	274	318	334	335	332	273	270	334	516	475	485	370	395	502	475	461	435	453	406	342	485	405	491	566	491	418	525			
ΣXiXt	9943	10318	8865	9491	9653	9941	9839	9094	8863	9868	12614	12096	12101	10431	10803	12422	11779	11905	11489	11583	11019	10207	12135	10957	12332	13199	12325	11062	12618			
r _{tabel}	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361				
r _{hitung}	0,651	0,617	0,577	0,543	0,452	0,520	0,496	0,585	0,605	0,539	0,461	0,453	0,377	0,462	0,559	0,469	0,436	0,471	0,410	0,486	0,446	0,546	0,454	0,488	0,539	0,388	0,519	0,459	0,549			
Ket	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid			
Si ²	1,45	1,33	1,29	1,6	1,73	1,14	1,25	0,69	1,16	1,32	0,66	0,62	0,96	1,22	1,38	0,73	1,65	0,67	0,81	1,41	1,05	0,73	0,96	1,25	0,63	0,66	0,63	1,45	1,23			

Lampiran 17

**Data Hasil Perhitungan Kembali Uji Validitas Skor Butir dengan Skor Total
Kesiapan Belajar**

$$\Sigma X_t = 3060$$

$$\Sigma X_t^2 = 318952$$

No. Butir	ΣX	ΣX^2	$\Sigma X.X_t$	Σx^2	$\Sigma x.x_t$	Σx_t^2	r_b	r_{tabel}	Kesimp.
1	94	338	9943	43,47	355,00	6832,00	0,651	0,361	Valid
2	98	360	10318	39,87	322,00	6832,00	0,617	0,361	Valid
3	84	274	8865	38,80	297,00	6832,00	0,577	0,361	Valid
4	90	318	9491	48,00	311,00	6832,00	0,543	0,361	Valid
5	92	334	9653	51,87	269,00	6832,00	0,452	0,361	Valid
6	95	335	9941	34,17	251,00	6832,00	0,520	0,361	Valid
7	94	332	9839	37,47	251,00	6832,00	0,496	0,361	Valid
8	87	273	9094	20,70	220,00	6832,00	0,585	0,361	Valid
9	84	270	8863	34,80	295,00	6832,00	0,605	0,361	Valid
10	94	334	9868	39,47	280,00	6832,00	0,539	0,361	Valid
11	122	516	12614	19,87	170,00	6832,00	0,461	0,361	Valid
12	117	475	12096	18,70	162,00	6832,00	0,453	0,361	Valid
13	117	485	12101	28,70	167,00	6832,00	0,377	0,361	Valid
14	100	370	10431	36,67	231,00	6832,00	0,462	0,361	Valid
15	103	395	10803	41,37	297,00	6832,00	0,559	0,361	Valid
16	120	502	12422	22,00	182,00	6832,00	0,469	0,361	Valid
17	113	475	11779	49,37	253,00	6832,00	0,436	0,361	Valid
18	115	461	11905	20,17	175,00	6832,00	0,471	0,361	Valid
19	111	435	11489	24,30	167,00	6832,00	0,410	0,361	Valid
20	111	453	11583	42,30	261,00	6832,00	0,486	0,361	Valid
21	106	406	11019	31,47	207,00	6832,00	0,446	0,361	Valid
22	98	342	10207	21,87	211,00	6832,00	0,546	0,361	Valid
23	117	485	12135	28,70	201,00	6832,00	0,454	0,361	Valid
24	105	405	10957	37,50	247,00	6832,00	0,488	0,361	Valid
25	119	491	12332	18,97	194,00	6832,00	0,539	0,361	Valid
26	128	566	13199	19,87	143,00	6832,00	0,388	0,361	Valid
27	119	491	12325	18,97	187,00	6832,00	0,519	0,361	Valid
28	106	418	11062	43,47	250,00	6832,00	0,459	0,361	Valid
29	121	525	12618	36,97	276,00	6832,00	0,549	0,361	Valid

Lampiran 18

Data Hasil Uji Realibilitas

Kesiapan Belajar

No.	Si ²											
1	1,45	1. Menghitung Varians tiap butir dengan rumus contoh butir ke 1										
2	1,33											
3	1,29	$Si^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n}$										
4	1,60											
5	1,73	$= \frac{338 - \frac{94^2}{30}}{30} = 1,45$										
6	1,14											
7	1,25	2. Menghitung varians total										
8	0,69											
9	1,16	$St^2 = \frac{\sum Xt^2 - \frac{(\sum Xt)^2}{n}}{n}$										
10	1,32											
11	0,66	$= \frac{318952 - \frac{3060^2}{30}}{30} = 227,73$										
12	0,62											
13	0,96	3. Menghitung Reliabilitas										
14	1,22											
15	1,38	$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right)$										
16	0,73											
17	1,65	$= \frac{29}{29-1} \left(1 - \frac{31,66}{227,7} \right)$										
18	0,67											
19	0,81	= 0,892										
20	1,41											
21	1,05	Kesimpulan										
22	0,73											
23	0,96	Dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa r _{ii} termasuk dalam kategori (0,800 - 1,000). Maka instrumen memiliki reliabilitas yang sangat tinggi										
24	1,25											
25	0,63	Tabel Interpretasi										
26	0,66											
27	0,63	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Besarnya nilai r</th> <th>Interpretasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>0,800 - 1,000</td> <td>Sangat tinggi</td> </tr> <tr> <td>0,600 - 0,799</td> <td>Tinggi</td> </tr> <tr> <td>0,400 - 0,599</td> <td>Cukup</td> </tr> <tr> <td>0,200 - 0,399</td> <td>Rendah</td> </tr> </tbody> </table>	Besarnya nilai r	Interpretasi	0,800 - 1,000	Sangat tinggi	0,600 - 0,799	Tinggi	0,400 - 0,599	Cukup	0,200 - 0,399	Rendah
Besarnya nilai r	Interpretasi											
0,800 - 1,000	Sangat tinggi											
0,600 - 0,799	Tinggi											
0,400 - 0,599	Cukup											
0,200 - 0,399	Rendah											
28	1,45											
29	1,23											
Σ	31,66											

Lampiran 19

Data Nilai Prestasi Belajar

No.	Nama	Prestasi Belajar			
			34	OKTAVIA DEWI SANDRA SUKRAM	81,5
1	AGNELINDA	83,4	35	OKTAVIANI	81,5
2	AGNESITA	80,5	36	PATIMATUL SAHROH	81,5
3	AMELIA AYU OKTAVIANA	78,4	37	PRITA YU'TIKA KALMANIA	78,5
4	AMELIA NIKEN CAHYANTI	81,4	38	RAFLY RAMADHAN	78,0
5	ANDINI PUTRI KAMILA	82,4	39	RAVINA NURUS SYIFA	81,0
6	ANISAH SUHAIMAH	73,8	40	RAVITA NOVIANTI ANDINI	76,5
7	ANITA DWI LESTARI	86,4	41	RETNO AMALIA ANDINI	76,6
8	ANNISA FITRIA	88,0	42	RIRIS APRILIANI	72,8
9	AYU LUSI YANI	78,4	43	RISKA DIASTARIANI	78,2
10	BERLIAN CAROL FEBIOLA	82,0	44	RISKA IBRAHIM	78,4
11	CHIKA OCTAVIANI	76,3	45	SABRINA ROSSA YIDA	78,2
12	CRISTHIAN ICHA ARDILA	74,5	46	SAHWA ENNISA PUTRI	79,4
13	DENISE RISQITA ISMAIL	85,0	47	SALWA NABILAH	75,6
14	DIAH AYU PUSPITA SARI	81,6	48	SAMUEL FERDINAND	75,2
15	DIAH SETIANA INTANI	77,4	49	SARAH ALIFAH	78,5
16	HANA AFIFAH	80,0	50	SARAH CHINTYA ALICIA PUTRI	77,6
17	HESTI KOMARIYAH	79,5	51	ADE HIKMA SUSILAWATI	78,6
18	HIDAYATUL FITRIYAH	79,4	52	ADINDA MUTIA SEPTIANY	74,0
19	IKA YULIANI SETIADI	79,7	53	AFIFAH	81,6
20	INA RAHMATANI	80,0	54	AFINI DYAH RINAHAYU	76,8
21	INDAH SAFITRI	79,4	55	AGUS SLAMET RIYADI	76,5
22	IRMA KRISTINA	80,0	56	ALDA RISMA MEI	74,9
23	JEIHAN SYAFIKA	84,5	57	ALDI YANSYACH	82,4
24	KHUSNUL KHOTIMAH	76,8	58	ALMIRA ASNEL	74,0
25	MAGDA FIRLANA	73,0	59	ALYSSA FILDHA ANANDYA	80,4
26	NADRA ADNI TANIA	82,3	60	AMELLIA NUR	76,0
27	NAOMY DEALINDA MAHDALENA	81,6	61	ANDINI ISLAMİYANA LESTARI	82,3
28	NITANIA NIRMALA	81,5	62	ANGGUN TYAS PUTRI	77,8
29	NOVELLA FERAWATI	79,4	63	ANISA FAHMA	75,8
30	NUR MUTHIAH	78,5	64	ANISA VISTA DEWI	78,8
31	NURLAILY PUTRI RAMADANIA	81,4	65	ANISAH BAYDURI	78,5
32	NURUL FASHILAH FITRI	80,8	66	APRILIA RIZMA ELFARIYANI	76,5
33	NURULITA WINDA SETYANINGRUM	76,3			

67	ARIK ATUL URSIH	81,0
68	ASHYA AUFARIANDRI PUTRI	78,3
69	AYU INDRA JUNITA	80,0
70	BALGIS ANNISA PUTRI	78,5
71	DESSY RAMADANTI	78,7
72	DEVI MEYLAN ARDILA	80,3
73	DINDA SUCI RAMADHANI	77,4
74	EKI YULIANI LESTARI	81,0
75	ELI RAHAYU SETYANINGSIH	81,5
76	KRISTI NOFIANI	74,7
77	KRISTIN NATALIA	83,0
78	LIA APRILIANI MUHARMANSYAH	78,2
79	LISTIA WATI	79,0
80	MELIA PERTIWI	82,4
81	MELLANIA RAMA AZ ZAHRA	80,5
82	MEYSITA ARGHA NINGRUM	82,5
83	MIFTANUROHMA	81,5
84	MONICA FITRI	82,5
85	MUHAMMAD SUWANDI	76,8
86	NENDEN APRILIANI	81,0
87	NILA LARASATY	80,8
88	NOVA NURAJIZAH	82,5
89	NOVIA WARDIYANI	79,0
90	NURFITRI RAMADHANI	77,6
91	NURUL AGUSTINAH FAUZIAH	76,5
92	NUZULIA AYU RAHMADINI	81,0
93	PIPIN SETIYANI	80,8
94	PUJI HASANAH	76,3
95	PUTRI LESTARI	81,2
96	PUTRI SYNTIA	73,8
97	RA. NUR ISNANINGRUM	85,0
98	REJANG APRILA SUNDARI	81,0
99	RIANA EKA SEPTIANI	76,3
100	RINDU MEGA JANTI	81,4

Lampiran 20

Data Penelitian Lingkungan Belajar

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	Total
1	4	4	5	5	4	5	3	4	5	5	4	4	3	4	5	4	3	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	119
2	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	3	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	121
3	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	131
4	2	2	4	3	2	4	3	3	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	3	4	5	2	110
5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	5	5	121
6	4	4	3	4	3	3	2	4	3	2	2	3	3	4	4	3	3	2	2	3	2	3	4	3	4	3	4	4	90
7	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	2	5	4	3	2	3	3	4	1	3	4	4	3	2	4	91
8	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	3	5	4	3	4	4	4	4	4	3	120
9	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	5	2	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	2	89
10	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	132
11	3	4	3	3	3	4	4	3	4	2	5	2	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	5	5	5	4	3	3	98
12	2	3	2	4	4	4	3	3	4	4	3	2	2	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	2	3	3	3	90
13	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	131
14	4	4	4	4	4	3	5	4	5	2	2	5	3	3	4	5	4	2	4	4	5	4	4	4	5	4	3	3	107
15	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	99
16	3	3	3	5	5	3	2	3	3	4	4	3	3	5	4	4	3	4	5	2	2	3	4	3	3	3	3	3	95
17	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	3	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	123
18	5	4	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	127
19	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	97
20	4	1	5	4	2	4	4	3	5	4	5	2	2	5	3	3	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	3	5	108
21	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	3	4	5	5	5	1	4	4	3	4	3	1	4	4	4	4	4	4	110
22	3	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	3	3	4	4	2	3	2	4	4	4	4	2	3	4	4	3	95
23	5	5	4	5	5	1	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	3	5	5	2	2	4	4	3	4	4	3	102
24	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	2	3	4	3	101
25	2	4	4	4	4	3	4	2	2	3	2	3	2	4	3	4	2	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	90
26	5	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	5	109
27	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	120
28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	134
29	5	5	5	4	5	4	3	4	5	2	2	2	2	5	5	5	2	3	2	3	5	4	5	5	1	2	3	4	105
30	3	3	2	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	3	5	4	5	3	5	4	4	4	4	5	4	3	4	5	115
31	3	5	3	4	2	4	5	2	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	5	5	5	5	3	5	5	5	116
32	4	2	3	4	4	3	4	3	3	3	5	5	5	5	2	5	2	3	3	3	5	2	5	5	2	5	2	4	101
33	5	3	4	3	3	4	4	3	4	2	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	109
34	4	3	3	4	4	5	5	4	4	4	5	4	3	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	111
35	3	5	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	5	2	5	3	5	3	4	4	5	4	4	5	5	110
36	3	3	3	4	3	3	3	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	109
37	3	4	4	4	5	4	4	4	5	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	5	4	4	4	4	3	3	4	108
38	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	99
39	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	4	3	5	4	5	5	4	4	4	4	123
40	2	4	5	5	4	3	4	4	4	3	2	4	5	4	3	5	4	5	4	2	3	2	3	3	4	3	5	4	104
41	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	1	3	4	2	3	4	4	4	91
42	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	5	5	2	2	5	5	5	4	5	4	4	3	2	3	4	1	1	3	93
43	5	2	3	3	2	4	3	5	2	5	5	2	5	2	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	107
44	4	4	3	2	3	4	4	2	3	2	3	2	3	2	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	87
45	4	5	4	4	5	5	5	5	4	3	4	4	4	5	4	5	3	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	5	119
46	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	99
47	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	90
48	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	87
49	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	114
50	3	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	1	2	1	2	1	1	94
51	4	3	4	5	2	2	5	5	5	2	5	2	3	2	4	4	5	4	5	5	5	2	2	5	5	5	5	5	107
52	4	2	2	3	2	3	3	3	3	2	4	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	82
53	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	129
54	2	3	4	2	3	3	4	4	3	2	2	3	2	4	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3	4	81
55	3	3	4	4	2	2	4	2	3	4	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	83
56	5	4	2	4	4	5	4	5	4	5	3	5	3	5	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	4	3	2	101	
57	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	133
58	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	91
59	5	5	4	5	4	3	5	4	5	2	2	5	3	3	4	5	4	2	4	2	4	4	5	4	4	5	4	5	110
60	4	5	4	3	4	5	4	2	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	104
61	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	120
62	5	4	5	5	3	5	4	4	4	5	4	4	4	4	2	3	4	2	3	2	3	4	4	5	3	4	3	2	104
63	2	4	3	3	5	4	2	3	4	2	4	4	2	2	4	5	3	3	4	2	3	2	2	2	1	4	3	4	87
64	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	5	4	4	3		

Lampiran 21

Data Penelitian Kesiapan Belajar

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	Total		
1	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	131		
2	4	4	5	4	4	4	5	5	3	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	3	5	5	4	4	5	5	129	
3	4	2	4	4	5	4	5	3	5	3	5	3	3	3	4	5	4	3	4	4	4	5	4	3	2	5	2	2	5	5	133	
4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	2	2	5	5	114	
5	3	2	2	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	5	4	3	4	3	3	4	4	103	
6	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	2	4	4	122	
7	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	135	
8	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	120	
9	4	3	5	4	4	3	5	5	3	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	120	
10	3	1	4	4	5	3	4	3	5	2	5	5	4	4	5	3	5	5	5	4	5	5	3	5	5	4	4	5	5	5	120	
11	3	3	4	3	3	4	4	4	2	2	4	4	3	4	4	3	2	4	3	3	2	4	3	2	2	2	4	3	2	5	3	92
12	4	3	3	3	3	4	4	2	3	4	3	2	2	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	2	89	
13	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	141	
14	3	1	4	2	4	5	5	2	5	3	5	3	1	5	4	5	4	5	1	3	5	2	3	4	3	5	4	5	5	105		
15	3	3	2	2	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	5	3	2	2	2	4	5	3	4	5	97	
16	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	3	5	5	5	5	3	133		
17	4	3	4	3	4	4	5	4	3	5	4	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	3	3	5	3	5	4	4	122	
18	2	3	3	2	4	3	5	3	2	2	4	4	3	2	3	3	1	1	4	3	3	4	3	2	4	2	4	5	3	87		
19	2	2	3	2	3	2	5	3	2	2	5	4	2	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	112	
20	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	3	5	3	5	4	5	5	4	3	5	4	4	3	5	1	5	5	124		
21	1	1	4	3	4	3	4	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	3	4	5	5	120		
22	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	2	4	4	4	4	4	2	3	2	4	3	4	2	100		
23	3	2	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	2	1	3	2	1	3	2	3	4	2	2	2	2	2	3	4	2	81	
24	4	2	3	4	4	5	5	5	5	3	3	5	4	5	2	5	5	2	5	3	5	3	5	4	2	5	4	4	5	5	118	
25	3	4	3	3	2	4	3	2	3	1	3	4	3	2	3	4	4	4	3	3	4	4	3	2	2	4	2	5	4	91		
26	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	131		
27	2	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	1	4	4	3	2	4	4	4	1	2	1	3	4	5	4	93		
28	3	3	4	4	5	5	5	5	4	3	4	3	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	3	3	4	5	5	120		
29	2	2	4	1	5	5	5	5	5	3	5	3	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	2	2	5	5	5	121		
30	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	4	5	2	4	5	1	4	1	5	2	4	4	112		
31	4	3	2	4	3	3	5	2	3	3	3	3	2	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	3	4	5	5	113		
32	3	3	4	4	4	4	5	5	4	3	5	4	3	4	3	5	5	4	3	5	5	5	5	4	4	3	5	5	5	119		
33	4	3	3	3	3	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	5	2	3	3	2	4	109		
34	5	4	5	4	4	4	5	3	5	4	3	5	3	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	3	3	4	4	120		
35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	141		
36	5	3	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	1	2	4	3	125		
37	2	4	1	2	4	4	4	4	4	5	5	4	5	2	4	4	1	4	1	3	3	3	5	5	4	3	3	5	5	104		
38	3	3	3	3	4	5	3	5	5	5	5	5	5	2	4	3	4	4	5	3	5	3	5	3	4	5	5	5	5	117		
39	3	4	4	4	3	3	5	3	3	3	4	4	3	2	4	3	2	2	2	3	3	3	4	3	2	2	3	3	2	89		
40	4	4	4	4	4	4	5	4	5	2	4	4	1	3	1	3	3	5	5	4	3	4	5	5	3	2	2	4	4	105		
41	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	141		
42	4	3	3	3	3	4	3	2	2	2	1	4	4	3	2	4	3	3	2	4	4	5	1	3	4	3	1	4	4	88		
43	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	5	99		
44	5	3	5	5	5	5	3	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	4	5	3	3	2	5	5	5	128		
45	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3	5	2	3	5	5	5	2	4	4	3	5	2	115		
46	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	3	4	5	1	5	4	1	4	3	4	5	4	5	5	3	5	5	4	5	110		
47	3	2	4	3	3	1	4	4	3	2	1	3	1	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	2	1	102		
48	3	4	3	3	5	4	5	5	2	5	2	5	5	5	4	5	2	5	5	2	5	5	5	5	5	5	2	2	5	5	118	
49	4	3	3	3	5	5	5	2	3	3	2	4	3	5	2	5	2	5	2	5	2	4	4	3	4	5	3	5	4	3	106	
50	5	4	5	2	2	5	3	4	2	4	4	5	4	5	4	4	5	3	3	3	3	3	4	4	3	4	1	4	1	4	105	
51	4	4	3	5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	1	5	3	4	4	3	108	
52	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	5	1	1	5	4	1	102
53	3	2	4	3	3	1	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	2	5	5	1	2	1	110
54	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	107	
55	4	3	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	3	5	3	5	5	5	3	5	5	4	5	4	3	5	115	
56	5	3	5	4	5	4	3	4	3	4	4	5	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	5	4	3	4	3	4	2	4	111	
57	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	126	
58	3	4	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	4	2	3	3	84	
59	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	123	
60	4	3	3	4	3	2	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	2	2	4	2	3	3	2	3	4	3	3	3	1	87		
61	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4</							

Lampiran 22

Tabulasi Data Penelitian

No.	Y	X1	X2
1	83,4	119	131
2	80,5	121	129
3	78,4	131	110
4	81,4	110	133
5	82,4	121	114
6	73,8	90	103
7	86,4	91	122
8	88,0	120	135
9	78,4	89	120
10	82,0	132	120
11	76,3	98	92
12	74,5	90	89
13	85,0	131	141
14	81,6	107	105
15	77,4	99	97
16	80,0	95	133
17	79,5	123	122
18	79,4	127	87
19	79,7	97	112
20	80,0	108	124
21	79,4	110	120
22	80,0	95	100
23	84,5	102	81
24	76,8	101	118
25	73,0	90	91
26	82,3	109	131
27	81,6	120	93
28	81,5	134	120
29	79,4	105	121
30	78,5	115	112
31	81,4	116	113
32	80,8	101	119
33	76,3	109	109

34	81,5	111	120
35	81,5	110	141
36	81,5	109	125
37	78,5	108	104
38	78,0	99	117
39	81,0	123	89
40	76,5	104	105
41	76,6	91	141
42	72,8	93	88
43	78,2	107	99
44	78,4	87	128
45	78,2	119	115
46	79,4	99	110
47	75,6	90	102
48	75,2	87	118
49	78,5	114	106
50	77,6	94	105
51	78,6	107	108
52	74,0	82	102
53	81,6	129	110
54	76,8	81	107
55	76,5	83	115
56	74,9	101	111
57	82,4	133	126
58	74,0	91	84
59	80,4	110	123
60	76,0	104	87
61	82,3	120	131
62	77,8	104	91
63	75,8	87	100
64	78,8	105	92
65	78,5	111	91
66	76,5	119	86
67	81,0	109	129

68	78,3	122	99
69	80,0	101	99
70	78,5	121	89
71	78,7	91	99
72	80,3	121	122
73	77,4	123	89
74	81,0	105	139
75	81,5	100	141
76	74,7	90	95
77	83,0	122	109
78	78,2	122	89
79	79,0	120	90
80	82,4	105	122
81	80,5	108	141
82	82,5	129	119
83	81,5	105	122
84	82,5	106	109
85	76,8	104	131
86	81,0	103	120
87	80,8	107	109
88	82,5	91	100
89	79,0	96	109
90	77,6	81	109
91	76,5	109	102
92	81,0	82	101
93	80,8	109	112
94	76,3	103	98
95	81,2	106	117
96	73,8	82	106
97	85,0	112	143
98	81,0	115	129
99	76,3	96	90
100	81,4	115	111

Lampiran 23

Deskripsi Data Prestasi Belajar

Statistics		
Prestasi Belajar		
N	Valid	100
	Missing	0
Mean		79.295
Median		79.400
Mode		81.0 ^a
Std. Deviation		2.9547
Variance		8.730
Range		15.2
Minimum		72.8
Maximum		88.0
Sum		7929.5

Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar (Y)

1. Menentukan Rentang Kelas

Rentang = Data terbesar – data terkecil

$$= 88.0 - 72.8$$

$$= 15.2$$

2. Banyaknya Kelas Interval

$$K = 1 + (3,3) \text{ Log } n$$

$$= 1 + (3,3) \text{ log } 100$$

$$= 1 + (3,3) 2$$

$$= 1 + 6,6$$

$$= 7,6 \text{ (dibulatkan menjadi 8)}$$

3. Panjang Kelas Interval

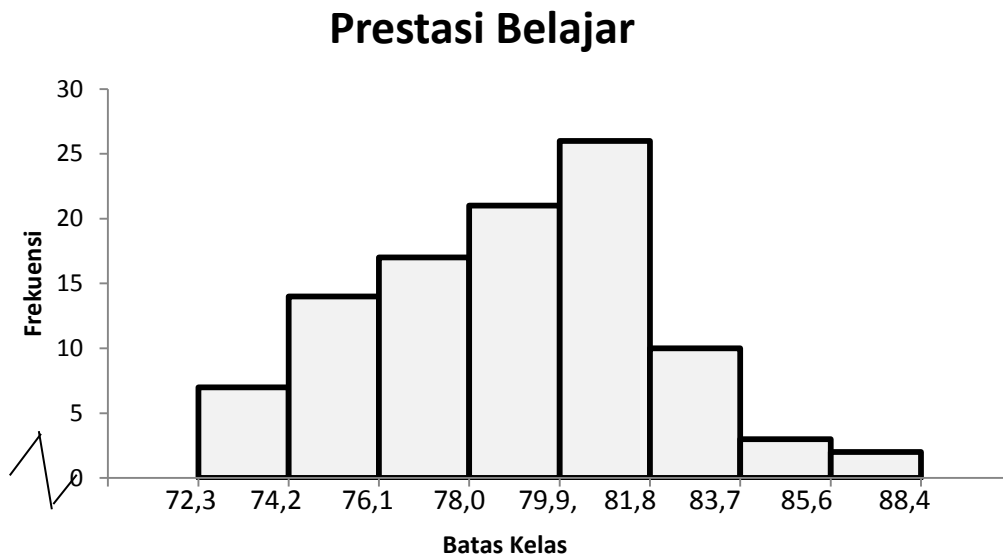
$$P = \frac{15.2}{8}$$

$$= 1,900 \text{ (ditetapkan menjadi 1,9)}$$

4. Tabel Distribusi Frekuensi

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Fr. Absolut	Fr. Relative
72.8 - 74.6	72.3	75.1	7	7%
74.7 - 76.5	74.2	77.0	14	14%
76.6 - 78.4	76.1	78.9	17	17%
78.5 - 80.3	78.0	80.8	21	21%
80.4 - 82.2	79.9	82.7	26	26%
82.3 - 84.1	81.8	84.6	10	10%
84.2 - 86.0	83.7	86.5	3	3%
86.1 - 87.9	85.6	88.4	2	2%
			100	100%

5. Grafik Hostogram



Deskripsi Data Lingkungan Belajar

Statistics		
Lingkungan Belajar		
N	Valid	100
	Missing	0
Mean		106.29
Median		106.50
Mode		109
Std. Deviation		13.448
Variance		180.854
Range		53
Minimum		81
Maximum		134
Sum		10629

Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Sekolah (X_1)

1. Menentukan Rentang Kelas

Rentang = Data terbesar – data terkecil

$$= 134 - 81$$

$$= 53$$

2. Banyaknya Kelas Interval

$$K = 1 + (3,3) \text{ Log } n$$

$$= 1 + (3,3) \log 100$$

$$= 1 + (3,3) 2$$

$$= 1 + 6,6$$

$$= 7,6 \text{ (dibulatkan menjadi 8)}$$

3. Panjang Kelas Interval

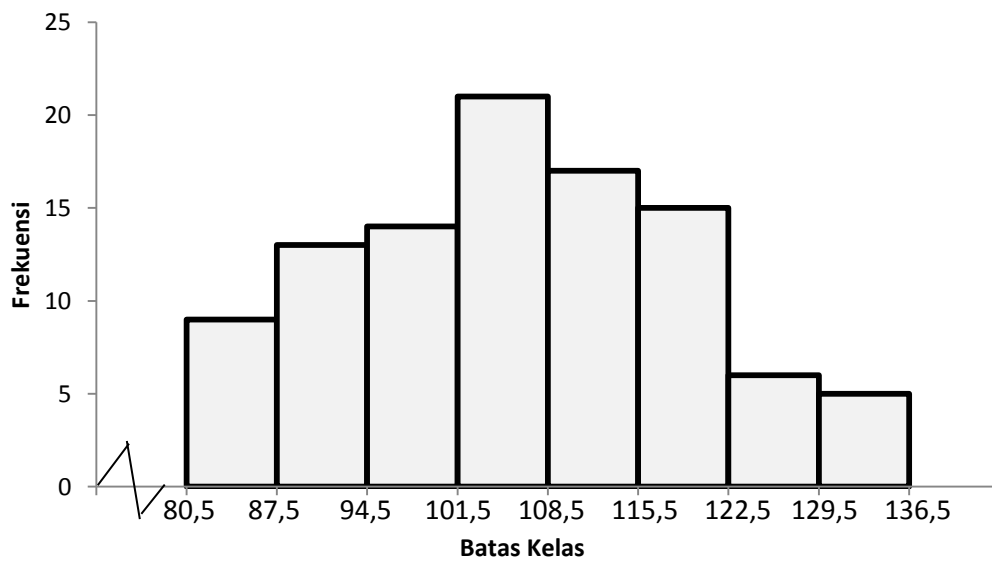
$$P = \frac{53}{8}$$

$$= 6,63 \text{ (ditetapkan menjadi 7)}$$

4. Tabel Distribusi Frekuensi

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Fr. Absolut	Fr. Relative
81 - 87	80.5	87.5	9	9%
88 - 94	87.5	94.5	13	13%
95 - 101	94.5	101.5	14	14%
102 - 108	101.5	108.5	21	21%
109 - 115	108.5	115.5	17	17%
116 - 122	115.5	122.5	15	15%
123 - 129	122.5	129.5	6	6%
130 - 136	129.5	136.5	5	5%
			100	100%

Lingkungan Belajar



Skor Indikator Lingkungan Belajar

Indikator	Item	Skor	N	Total Skor	Mean	Presentase
Lingkungan Fisik	1	370	17	6383	375.47	49%
	9	390				
	16	390				
	17	363				
	22	373				
	2	380				
	8	381				
	13	387				
	21	382				
	23	391				
	25	367				
	3	366				
	7	367				
	10	371				
	12	362				
	19	372				
	26	371				
Lingkungan Psikis	4	391	11	4246	386.00	51%
	6	394				
	14	393				
	15	391				
	27	390				
	28	392				
	5	376				
	11	383				
	18	378				
	20	380				
	24	378				
Total		10629	28	10629	761.47	100%

Skor Sub Indikator Lingkungan Belajar

Indikator	Sub Indikator	Item	Skor	N	Total Skor	Mean	Presentase
Lingkungan Fisik	Gedung Sekolah	1	370	5	1886	377.20	20%
		9	390				
		16	390				
		17	363				
		22	373				
	Alat - alat Belajar	2	380	6	2288	381.33	20%
		8	381				
		13	387				
		21	382				
		23	391				
		25	367				
	Waktu Belajar	3	366	6	2209	368.17	19%
		7	367				
		10	371				
		12	362				
		19	372				
		26	371				
	Lingkungan Psikis	Interaksi Guru dengan Murid	4	391	6	2351	391.83
6			394				
14			393				
15			391				
27			390				
28			392				
Interaksi Murid dengan Murid		5	376	5	1895	379.00	20%
		11	383				
		18	378				
		20	380				
		24	378				
Total			10629	28	10629	1897.53	100%

Deskripsi Data Kesiapan Belajar

Statistics		
Kesiapan Belajar		
N	Valid	100
	Missing	0
Mean		111.13
Median		110.00
Mode		109 ^a
Std. Deviation		15.793
Variance		249.407
Range		62
Minimum		81
Maximum		143
Sum		11113

Distribusi Frekuensi Variabel Kesiapan Belajar (X_2)

1. Menentukan Rentang Kelas

Rentang = Data terbesar – data terkecil

$$= 143 - 81$$

$$= 62$$

2. Banyaknya Kelas Interval

$$K = 1 + (3,3) \text{ Log } n$$

$$= 1 + (3,3) \log 100$$

$$= 1 + (3,3) 2$$

$$= 1 + 6,6$$

$$= 7,6 \text{ (dibulatkan menjadi 8)}$$

3. Panjang Kelas Interval

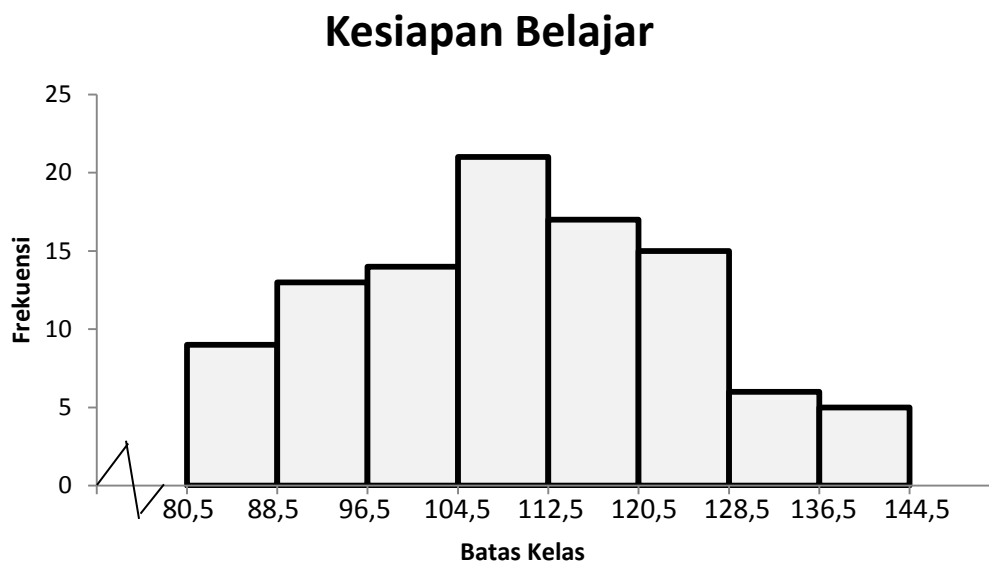
$$P = \frac{62}{8}$$

$$= 8,16 \text{ (ditetapkan menjadi 8)}$$

4. Tabel Distribusi Frekuensi

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Fr. Absolut	Fr. Relative
81 - 88	80.5	88.5	6	6%
89 - 96	88.5	96.5	14	14%
97 - 104	96.5	104.5	15	15%
105 - 112	104.5	112.5	21	21%
113 - 120	112.5	120.5	16	16%
121 - 128	120.5	128.5	11	11%
129 - 136	128.5	136.5	9	9%
137 - 144	136.5	144.5	8	8%
			100	94.00%

5. Grafik Histograma



Skor Indikator Kesiapan Belajar

Indikator	Item	Skor	N	Total Skor	Mean	Presentase
Kesiapan Fisik	1	362	11	3964	360.36	48%
	12	390				
	13	370				
	3	360				
	8	385				
	14	346				
	24	341				
	25	370				
	2	330				
	26	340				
	27	370				
Kesiapan Psikologis	4	361	18	7149	397.17	52%
	6	383				
	9	376				
	10	363				
	15	383				
	16	404				
	5	400				
	17	393				
	18	389				
	23	379				
	7	423				
	21	407				
	22	450				
	28	438				
	29	410				
	11	410				
	19	398				
20	382					
Total			29	11113	757.53	100%

Skor Sub Indikator Kesiapan Belajar

Indikator	Sub Indikator	Item	Skor	N	Total Skor	Mean	Presentase
Kesiapan Fisik	Kesehatan Fisik	1	362	3	1122	374.00	12%
		12	390				
		13	370				
	Jauh dari gangguan lesu dan mengantuk	3	360	5	1802	360.40	12%
		8	385				
		14	346				
		24	341				
		25	370				
	Kesiapan Indra	2	330	3	1040	346.67	11%
26		340					
27		370					
Kesiapan Psikologis	Motivasi	4	361	3	1120	373.33	12%
		6	383				
		9	376				
	Dapat berkonsentrasi	10	363	3	1150	383.33	13%
		15	383				
		16	404				
	Rasa tertekan dan gelisah	5	400	4	1561	390.25	13%
		17	393				
		18	389				
		23	379				
	Keinginan belajar	7	423	5	2128	425.60	14%
		21	407				
		22	450				
		28	438				
		29	410				
Kecerdasan	11	410	3	1190	396.67	13%	
	19	398					
	20	382					
Total			11113	29	11113	3050.25	100%

Lampiran 24

Hasil Teknik Data Analisis

a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Prestasi Belajar	Lingkungan Sekolah	Kesiapan Belajar
N		100	100	100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	79.295	106.29	111.13
	Std. Deviation	2.9547	13.448	15.793
Most Extreme Differences	Absolute	.075	.078	.067
	Positive	.069	.072	.067
	Negative	-.075	-.078	-.053
Test Statistic		.075	.078	.067
Asymp. Sig. (2-tailed)		.187 ^c	.142 ^c	.200 ^{c,d}

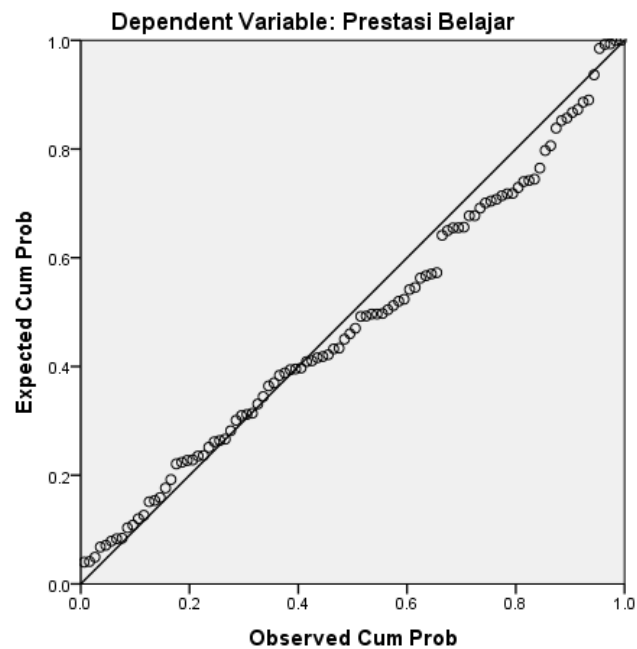
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



b. Uji Linearitas

X1 dengan Y

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar *	Between	(Combined)	495.989	40	12.400	1.986	.008
Lingkungan Sekolah	Groups	Linearity	218.440	1	218.440	34.993	.000
		Deviation from Linearity	277.549	39	7.117	1.140	.320
Within Groups			368.299	59	6.242		
Total			864.288	99			

X2 dengan Y

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar *	Between	(Combined)	580.847	47	12.358	2.267	.002
Kesiapan Belajar	Groups	Linearity	222.116	1	222.116	40.749	.000
		Deviation from Linearity	358.731	46	7.798	1.431	.105
Within Groups			283.441	52	5.451		
Total			864.287	99			

c. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Lingkungan Sekolah	.975	1.025
	Kesiapan Belajar	.975	1.025

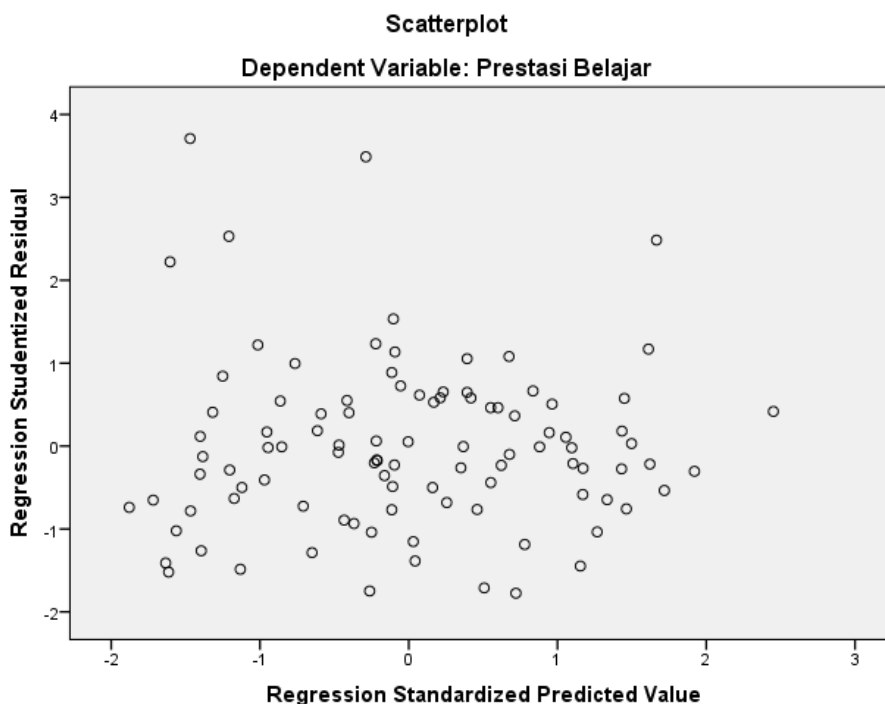
a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

d. Uji Heterokedastisitas Gleser

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.553	1.472		3.093	.003
	Lingkungan Sekolah	-.020	.011	-.181	-1.802	.075
	Kesiapan Belajar	-.007	.010	-.075	-.745	.458

a. Dependent Variable: RES2



e. Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	380.712	2	190.356	38.183	.000^b
	Residual	483.576	97	4.985		
	Total	864.288	99			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Kesiapan Belajar, Lingkungan Sekolah

f. Uji t dan regresi berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	60.043	2.220		27.044	.000
	Lingkungan Sekolah	.095	.017	.434	5.640	.000
	Kesiapan Belajar	.082	.014	.439	5.705	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

g. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.664^a	.440	.429	2.2328

a. Predictors: (Constant), Kesiapan Belajar, Lingkungan Sekolah

RIWAYAT HIDUP



Firmansyah, lahir di Bekasi tanggal 20 desember 1992. Anak pertama dari bapak Syahroni dan Dedeh Kurniati. Bertempat tinggal di JL Makrik RT 06/04 No. 26, Kel. Bojong Rawalumbu, Bekasi.

Memulai pendidikan dasar di SDN Bojong Rawalumbi XI pada tahun 1998-2002, lalu pindah ke SDN Margahayu V Pada tahun 2002-2004. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN 16 Bekasi tahun 2004-2007. Dan menamatkan pendidikan sekolah menengah di SMAN 13 Bekasi jurusan IPS pada tahun 2007-2010. Pada tahun 2011, melanjutkan kembali pendidikan di Universitas Negeri Jakarta. Dan saat ini tengah menyelesaikan pendidikan Program Studi S1 Konsentrasi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

Semasa kuliah memiliki pengalaman PKM (Praktik Keterampilan Mengajar) untuk mengajar Administrasi Sarana dan Prasarana di SMK Negeri 48 Jakarta Timur sejak Agustus 2014 hingga November 2014, serta pengalaman PKL (Praktik Kerja Lapangan) di Kementerian Agama Islam.